



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEBARAN DAN POTENSI
BIDANG USAHA PERDAGANGAN PADA DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Program Studi

S1 Sistem Informasi

Oleh :

WHIKA YUDHA SASMITA

10.41010.0195

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2015

TUGAS AKHIR
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEBARAN DAN
POTENSI BIDANG USAHA PERDAGANGAN PADA DINAS
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh

Whika Yudha Sasmita

NIM : 10.41010.0195

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada : Agustus 2015

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

I. Sulistiowati, S.Si., M.M. _____

II. Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng. _____

Penguji

III. Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT. _____

IV. Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M. _____

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Dr. Jusak

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Tugas Akhir ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Tugas Akhir ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada karya Tugas Akhir ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, Agustus 2015

Whika Yudha Sasmita

ABSTRAK

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Surabaya memiliki permasalahan dalam proses pengolahan data persebaran bidang usaha perdagangan karena aplikasi Surabaya *Single Windows* (SSW) hanya bisa dipergunakan untuk melakukan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) baru, perpanjangan SIUP, dan perubahan SIUP serta masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk melakukan proses pengolahan data. Selain itu, belum adanya sistem yang menginformasikan jumlah masing-masing jenis bidang usaha perdagangan, perkembangan jumlah modal usaha, serta belum tersedianya data persebaran bidang usaha perdagangan di tiap-tiap wilayah Kota Surabaya secara terperinci.

Berdasarkan permasalahan ini maka, diperlukan sebuah sistem informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan pada Disperdagin Kota Surabaya, agar persebaran bidang usaha perdagangan dan laporan mengenai bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya lebih mudah terpantau, serta dapat membantu proses analisis potensi dan evaluasi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya.

Dari hasil uji coba penelitian ini sudah dapat memenuhi kebutuhan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam proses pendaftaran, penerbitan, perpanjangan, perubahan, pemantauan posisi dokumen pemohon, proses persetujuan pemohon SIUP, persebaran bidang usaha perdagangan, dan pembuatan laporan bidang usaha perdagangan yang berguna sebagai bahan analisis potensi bidang usaha perdagangan.

Kata Kunci : Perdagangan, Persebaran, Potensi, Ijin, Sistem Informasi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan	7
1.5 Manfaat	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Persebaran Bidang Usaha Perdagangan	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	11
2.3 Potensi Bidang Usaha Perdagangan.....	12
2.4 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).....	13
2.5 Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).....	14
2.5.1 Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).....	15
2.6 Bentuk Perusahaan	17
2.6.1 Perusahaan Berbadan Hukum	17

	Halaman
2.6.2 Perusahaan Bukan Berbadan Hukum.....	18
2.6.3 Perseorangan	19
2.7 <i>Google Maps API</i>	19
2.7.1 Koordinat, <i>Latitude</i> , dan <i>Longitude</i>	21
2.8 <i>Internet</i>	22
2.9 <i>Website</i>	23
2.10 Data dan Informasi.....	24
2.11 Sistem.....	26
2.12 Sistem Informasi	29
2.13 Analisis dan Perancangan Sistem.....	30
2.14 Bagan Alir Dokumen	31
2.15 <i>Data Flow Diagram</i>	32
2.16 <i>Entity Relationship Diagram</i>	34
2.17 <i>System Development Life Cycle</i>	35
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	39
3.1 Identifikasi Permasalahan	39
3.2 Analisis Permasalahan	46
3.3 Analisis Kebutuhan	47
3.4 Perancangan Sistem	53
3.4.1 <i>System Flow</i> Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan	54
3.4.2 <i>System Flow</i> Posisi Dokumen Permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan.....	57
3.4.3 <i>System Flow</i> Persebaran Bidang Usaha Perdagangan	59

	Halaman
3.4.4 <i>System Flow</i> Laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan	60
3.4.5 Diagram <i>Hierarchy Input Proses Output</i> (HIPO)	61
3.4.6 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	63
3.4.7 <i>Entity Relationsip Diagram</i> (ERD).....	86
3.4.8 Struktur <i>Database</i>	89
3.4.9 Desain Antar Muka.....	97
3.4.10 Desain Uji Coba.....	121
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI	127
4.1 Kebutuhan Sistem	127
4.1.1 Kebutuhan <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	128
4.1.2 Kebutuhan <i>Software</i> (Perangkat Lunak).....	128
4.2 Implementasi Sistem	128
4.3 Uji Coba Form	163
4.4 Analisis Hasil Uji Coba Sistem.....	189
4.5 Pembahasan Sistem.....	196
BAB V PENUTUP	199
5.1 Kesimpulan	199
5.2 Saran.....	201
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN	204

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Dokumen Flow Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan	40
Gambar 3.2 Dokumen Flow Permintaan Data Usaha Perdagangan	42
Gambar 3.3 <i>System Flow</i> Pendaftaran Surat Ijin Usaha perdagangan	55
Gambar 3.4 <i>System Flow</i> Posisi Dokumen Permohonan SIUP	58
Gambar 3.5 <i>System Flow</i> Persebaran Bidang Usaha Perdagangan	59
Gambar 3.6 <i>System Flow</i> Pembuatan Laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan...	60
Gambar 3.7 Diagram HIPO	62
Gambar 3.8 <i>Context Diagram</i>	64
Gambar 3.9 DFD Level 0.....	66
Gambar 3.10 DFD Level 1 Mengelola Data Master	68
Gambar 3.11 DFD Level 2 Mengelola Data Master Bentuk Perusahaan	69
Gambar 3.12 DFD Level 2 Mengelola Data Master KBLI.....	70
Gambar 3.13 DFD Level 2 Mengelola Data Master Kelembagaan	71
Gambar 3.14 DFD Level 2 Mengelola Data Master <i>User</i>	71
Gambar 3.15 DFD Level 2 Mengelola Data Master Jabatan	72
Gambar 3.16 DFD Level 2 Mengelola Data Master Kelurahan	73
Gambar 3.17 DFD Level 2 Mengelola Data Master Kecamatan	73
Gambar 3.18 DFD Level 2 Mengelola Data Master Jumlah Perdagangan.....	74
Gambar 3.19 DFD Level 2 Mengelola Data Master Jenis SIUP	75
Gambar 3.20 DFD Level 2 Mengelola Data Kependudukan.....	75
Gambar 3.21 DFD Level 1 mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan	77

	Halaman
Gambar 3.22 DFD Level 2 Mengelola Simpan Data Pendaftaran.....	79
Gambar 3.23 DFD Level 3 Proses Pendaftaran Pemohon	80
Gambar 3.24 DFD Level 3 Proses Pendaftaran Identitas Perdagangan.....	81
Gambar 3.25 DFD Level 3 Proses Simpan Data Persyaratan	82
Gambar 3.26 DFD Level 2 Mengelola Persetujuan Dokumen	83
Gambar 3.27 DFD Level 1 mengelola Persebaran Bidang Usaha Perdagangan	84
Gambar 3.28 DFD Level 1 Membuat Laporan	85
Gambar 3.29 <i>Conceptual Data Model</i>	87
Gambar 3.30 <i>Physical Data Model</i>	88
Gambar 3.31 Desain Antar Muka Halaman <i>Login</i>	97
Gambar 3.32 Desain Antar Muka Halaman <i>Maintenance</i> Data Pengguna.....	98
Gambar 3.33 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Pengguna	98
Gambar 3.34 Desain Antar Muka Halaman Data Bentuk Perusahaan.....	99
Gambar 3.35 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Bentuk Perusahaan .	99
Gambar 3.36 Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data KBLI.....	100
Gambar 3.37 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data KBLI.....	100
Gambar 3.38 Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Kecamatan	101
Gambar 3.39 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kecamatan	101
Gambar 3.40 Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Kelurahan.....	102
Gambar 3.41 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kelurahan.....	102
Gambar 3.42 Desain Antar Muka Halaman Form Pendaftaran Pemohon.....	103
Gambar 3.43 Desain Antar Muka Halaman Form Identitas Perusahaan	104
Gambar 3.44 Desain Antar Muka Halaman Form Kelembagaan	105

Gambar 3.45 Desain Antar Muka Halaman Form KBLI.....	106
Gambar 3.46 Desain Antar Muka Halaman Form <i>Upload</i> Persyaratan	106
Gambar 3.47 Desain Antar Muka Persetujuan Unit Pelayanan Satu Atap	107
Gambar 3.48 Desain Antar Muka Identitas Perusahaan Pada UPTSA.....	107
Gambar 3.49 Desain Antar Muka Syarat Pendaftaran	108
Gambar 3.50 Desain Antar Muka Persetujuan Persyaratan	108
Gambar 3.51 Desain Antar Muka Persetujuan <i>Back Office</i> Disperdagin	109
Gambar 3.52 Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Seksi SIUP	110
Gambar 3.53 Desain Antar Muka Syarat Pendaftaran	110
Gambar 3.54 Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Bidang SIUP	111
Gambar 3.55 Desain Antar Muka Syarat Pendaftaran	111
Gambar 3.56 Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Dinas	112
Gambar 3.57 Desain Antar Muka Syarat Pendaftaran	112
Gambar 3.58 Desain Antar Muka Pemohon	113
Gambar 3.59 Desain Antar Muka Posisi Dokumen Pendaftaran.....	113
Gambar 3.60 Desain Antar Muka Data Persebaran Bidang Usaha Perdagangan	114
Gambar 3.61 Desain Antar Muka Detail Persebaran Bidang Usaha	115
Gambar 3.62 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan.....	115
Gambar 3.63 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Jenis Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya.....	116
Gambar 3.64 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Modal Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya.....	117

Gambar 3.65 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Bentuk	117
Gambar 3.66 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Grafik Jenis Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.....	118
Gambar 3.67 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan.....	119
Gambar 3.68 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Tenaga Kerja Kota Surabaya	119
Gambar 3.69 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Perbandingan Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya.....	120
Gambar 3.70 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Perbandingan Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya.....	121
Gambar 4.1 Form Login.....	129
Gambar 4.2 Form Menu Utama	130
Gambar 4.3 Form Master Bentuk Perusahaan	130
Gambar 4.4 Form Tampil Bentuk Perusahaan.....	131
Gambar 4.5 Form Master Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.....	131
Gambar 4.6 Form Tampil Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.....	132
Gambar 4.7 Form Master Kelembagaan	132
Gambar 4.8 Form Tampil Kelembagaan.....	133
Gambar 4.9 Form Master Jabatan	134
Gambar 4.10 Form Tampil Jabatan.....	134

	Halaman
Gambar 4.11 Form Master <i>User</i>	134
Gambar 4.12 Form Tampil <i>User</i>	135
Gambar 4.13 Form Master Kecamatan	135
Gambar 4.14 Form Tampil Kecamatan.....	136
Gambar 4.15 Form Master Kelurahan	136
Gambar 4.16 Form Tampil Kelurahan	137
Gambar 4.17 Form Master Jumlah Perdagangan.....	137
Gambar 4.18 Form Tampil Jumlah Perdagangan	138
Gambar 4.19 Form Master Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan	138
Gambar 4.20 Form Tampil Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan	139
Gambar 4.21 Form <i>Master</i> Kependudukan.....	139
Gambar 4.22 Form Tampil <i>Master</i> Kependudukan	140
Gambar 4.23 Halaman Utama Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.....	141
Gambar 4.24 Form Pendaftaran Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan	142
Gambar 4.25 Form Identitas Perusahaan Perdagangan.....	143
Gambar 4.26 Form Pendaftaran Kelembagaan	144
Gambar 4.27 Form Pendaftaran Klasifikasi Baku Lapangan Usaha.....	144
Gambar 4.28 Form Tampil Persyaratan	145
Gambar 4.29 Form <i>Upload</i> Persyaratan	146
Gambar 4.30 Form Tampil Pemohon Baru Pada Unit Pelayanan Satu Atap.....	146
Gambar 4.31 Form Tampil Detail Pemohon.....	147
Gambar 4.32 Halaman Tampil Daftar Persyaratan Pemohon	148
Gambar 4.33 Halaman Tampil Persyaratan Pemohon	148

Gambar 4.34 Tanda Terima Berkas	149
Gambar 4.35 Form Tampil Pemohon Baru Pada <i>Back Office</i> Dinas Perdagangan dan Perindustrian	150
Gambar 4.36 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Seksi SIUP	150
Gambar 4.37 Persetujuan Kepala Seksi SIUP	151
Gambar 4.38 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Bidang SIUP	151
Gambar 4.39 Persetujuan Kepala Bidang SIUP.....	152
Gambar 4.40 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Dinas	153
Gambar 4.41 Persetujuan Kepala Dinas.....	153
Gambar 4.42 Tampil Pemohon	154
Gambar 4.43 Form Tampil Posisi Dokumen	154
Gambar 4.44 Form Tampilan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk Perusahaan.....	155
Gambar 4.45 Form Tampilan Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan ...	155
Gambar 4.46 Form Tampilan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Sesuai Jenis Bidang Usaha Perdagangan	156
Gambar 4.47 Halaman Utama Pembuatan Laporan.....	157
Gambar 4.48 Laporan Jenis Bidang Usaha Perdagangan	157
Gambar 4.49 Laporan Modal Bidang Usaha Perdagangan.....	158
Gambar 4.50 Laporan Jumlah Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk	159
Gambar 4.51 Laporan Perkembangan Bidang Usaha Perdagangan.....	159
Gambar 4.52 Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Sesuai dengan Jenis SIUP.....	160

Gambar 4.53 Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Tiap Tahun	161
Gambar 4.54 Laporan Jumlah SIUP Baru, Perpanjangan, Perubahan.....	161
Gambar 4.55 Laporan Jumlah Tenaga Kerja	162
Gambar 4.56 Laporan Perbandingan Jumlah Pendaftar SIUP dengan Jumlah Perdagangan.....	163
Gambar 4.57 Laporan Perbandingan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Tiap Wilayah.....	163
Gambar 4.58 Uji Coba Form <i>Login</i>	165
Gambar 4.59 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Bentuk Perusahaan	166
Gambar 4.60 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> KBLI.....	168
Gambar 4.61 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Kelembagan.....	169
Gambar 4.62 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Jabatan.....	171
Gambar 4.63 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> User	172
Gambar 4.64 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Kelurahan	173
Gambar 4.65 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Kecamatan	175
Gambar 4.66 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Jumlah Perdagangan.....	176
Gambar 4.67 Uji Coba Mengelola <i>Master</i> Jenis SIUP	178
Gambar 4.68 Uji Coba Pendaftaran Pemohon	179
Gambar 4.69 Uji Coba Persetujuan Pemoho Pada UPTSA	181
Gambar 4.70 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada <i>Back Office</i> Disperdagin ...	182
Gambar 4.71 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Seksi SIUP	184
Gambar 4.72 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Bidang SIUP	186
Gambar 4.73 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Dinas	187

	Halaman
Gambar 4.74 Uji Coba Persebaran Bidang Usaha Perdagangan.....	189
Gambar 4.75 Uji Coba Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan.....	189

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil Identifikasi	43
Tabel 3.2 Peran dan Tanggung Jawab.....	47
Tabel 3.3 Fungsi-fungsi Entitas	50
Tabel 3.4 Pengguna.....	89
Tabel 3.5 Jabatan.....	89
Tabel 3.6 Kbli.....	90
Tabel 3.7 Kelembagaan.....	90
Tabel 3.8 Bentuk Perusahaan	90
Tabel 3.9 Kecamatan.....	91
Tabel 3.10 Kelurahan	91
Tabel 3.11 Pemohon.....	92
Tabel 3.12 SIUP Perusahaan.....	93
Tabel 3.13 Persyaratan	94
Tabel 3.14 Tenaga Kerja	94
Tabel 3.15 Penolakan	95
Tabel 3.16 Detail KBLI.....	95
Tabel 3.17 Detail Kelembagaan.....	95
Tabel 3.18 Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan	96
Tabel 3.19 Kependudukan	96
Tabel 3.20 Desain Uji Coba Aplikasi	121
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Form <i>Login</i>	164
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Master Bentuk Perusahaan.....	165

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Master Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	167
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Master Kelembagaan.....	168
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Master Jabatan	170
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Master <i>User</i>	171
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Master Kelurahan	172
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Master Kecamatan.....	174
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Master Jumlah perdagangan Tiap Kecamatan	175
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Master Jenis SIUP	177
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Pendaftaran Pemohon	178
Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada UPTSA	179
Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada <i>Back Office</i>	181
Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Seksi SIUP	183
Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Bidang SIUP....	184
Tabel 4.16 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Dinas	186
Tabel 4.17 Hasil Uji Coba Persebaran Bidang Usaha Perdagangan.....	188
Tabel 4.18 Uji Coba Sistem Pendaftaran Pemohon SIUP	190
Tabel 4.19 Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Unit Pelayanan Satu Atap	192
Tabel 4.20 Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.....	193
Tabel 4.21 Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya..	194

Tabel 4.22 Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Bidang
Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya..195

Tabel 4.23 Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Dinas
Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya..196

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Bukti Pendaftaran <i>Online</i>	204
Lampiran 2. Surat Keterangan Lokasi Usaha.....	205
Lampiran 3. Tanda Terima Persyaratan Pendaftaran	206
Lampiran 4. Laporan Jenis Bidang Usaha Perdagangan	207
Lampiran 5. Laporan Modal Bidang Usaha Perdagangan	207
Lampiran 6. Laporan Jumlah Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk.....	208
Lampiran 7. Laporan Perkembangan Bidang Usaha Perdagangan	208
Lampiran 8. Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Sesuai dengan Jenis SIUP.....	209
Lampiran 9. Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Tiap Tahun.....	209
Lampiran 10. Laporan Jumlah SIUP Baru, Perpanjangan, Perubahan	210
Lampiran 11. Laporan Jumlah SIUP Baru, Perpanjangan, Perubahan	210
Lampiran 12. Laporan Jumlah Tenaga Kerja.....	211
Lampiran 13. Laporan Perbandingan Jumlah Pendaftar SIUP dengan Jumlah Perdagangan.....	211
Lampiran 14. Laporan Perbandingan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Tiap Wilayah.....	212
Lampiran 15. Kuisisioner Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan.....	213
Lampiran 16. Kuisisioner Petugas Unit Pelayanan Satu Atap.....	216
Lampiran 17. Kuisisioner Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.....	218

Lampiran 18. Kuisisioner Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya	220
Lampiran 19. Kuisisioner Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya	222
Lampiran 20. Kuisisioner Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.....	224

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Surabaya adalah salah satu instansi pemerintahan Kota Surabaya yang bertanggungjawab terhadap perdagangan dan perindustrian Kota Surabaya. Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya, Disperdagin mempunyai fungsi yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perdagangan dan perindustrian. Salah satu misi Disperdagin kota Surabaya adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik yang mudah, cepat dan transparan. Misi tersebut mengandung maksud bahwa Disperdagin Kota Surabaya ingin meningkatkan dan menciptakan pelayanan yang prima kepada masyarakat sehingga akses informasi mengenai perdagangan dan perindustrian di Kota Surabaya dapat diperoleh dengan mudah, cepat dan transparan.

Disperdagin Kota Surabaya mengelola serta menyediakan informasi mengenai bidang usaha perdagangan yang ada di Surabaya. Data-data berbagai bidang usaha perdagangan tersebut diperoleh dari perusahaan yang telah terdaftar di Disperdagin Kota Surabaya melalui proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Bidang usaha perdagangan tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori sesuai dengan jumlah modal yang dimiliki yaitu mikro, kecil, menengah, dan besar. Menurut Perda No. 1 Tahun 2010 pasal 42, Surat Ijin Usaha Perdagangan berlaku selama perusahaan masih menjalankan usaha dan wajib daftar

ulang setiap 5 tahun. Sedangkan tatacara penulisan kode bidang usaha perdagangan dan klasifikasi bidang usaha perdagangan tersebut sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Dari data usaha perdagangan tersebut, Disperdagin Kota Surabaya ingin mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya. Persebaran bidang usaha perdagangan tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi kota Surabaya melalui bidang usaha perdagangan, untuk mengetahui persebaran jenis-jenis bidang usaha perdagangan, sebagai bahan analisis potensi dan peluang usaha perdagangan di wilayah Kota Surabaya, untuk mengetahui jumlah usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya, untuk mengetahui jumlah investasi usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya serta untuk mengetahui perkembangan usaha perdagangan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Perizinan dan Perizinan Non Elektronik, proses pendaftaran SIUP dilakukan secara *online* melalui Surabaya *Single Windows* (SSW). Namun, aplikasi tersebut belum bisa dipergunakan untuk mengelola data-data pendaftar SIUP guna mengetahui persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya, karena fungsi dari aplikasi tersebut hanya untuk melakukan pendaftaran SIUP baru, perpanjangan SIUP, dan perubahan. Saat ini untuk mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan, petugas mengambil data pendaftar SIUP dari basis data Disperdagin, kemudian data tersebut diekspor dalam bentuk *Microsoft Excel*. Proses selanjutnya adalah mengurutkan data berdasarkan nomor surat keluar, jenis usaha perdagangan, jenis SIUP, status ijin, bentuk perusahaan, nama kecamatan, dan nama kelurahan untuk mengetahui persebarannya. Hasil dari pengolahan data tersebut disajikan

dalam bentuk tabel. Periode pengolahan data dilakukan setiap bulan, tiga bulan, dan akhir tahun. Namun jika sewaktu-waktu pihak yang membutuhkan seperti Kepala Bidang, Kepala Dinas, Walikota Surabaya, instansi pemerintahan yang lain serta masyarakat membutuhkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan, petugas harus melakukan rekap data ulang sesuai dengan permintaan data yang diajukan. Proses pengolahan data tersebut membutuhkan waktu lima hari, karena petugas yang menangani pengolahan data dan yang memiliki hak akses penuh terhadap basis data hanya satu petugas. Apabila masyarakat ingin mengetahui informasi mengenai persebaran usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya harus datang langsung ke Disperdagin Kota Surabaya dengan mengajukan proposal terlebih dahulu. Proses persetujuan proposal dilakukan selama tiga hari.

Dari proses tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh Disperdagin Kota Surabaya yaitu jangka waktu proses pengolahan data persebaran bidang usaha perdagangan yang membutuhkan waktu lima hari karena aplikasi SSW hanya bisa dipergunakan untuk melakukan pendaftaran SIUP baru, perpanjangan SIUP, dan perubahan SIUP serta masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk melakukan proses pengolahan data, sehingga informasi persebaran bidang usaha perdagangan belum bisa diakses sewaktu-waktu oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut dan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, hal ini membuat data tersebut kurang mudah untuk dibaca dan dianalisa oleh pihak-pihak yang membaca data tersebut. Selain itu aplikasi SSW yang digunakan saat ini untuk pendaftaran SIUP masih kurang sempurna, yaitu form pendaftaran pada aplikasi masih belum lengkap sesuai dengan formulir yang ada pada Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No: 46/M-DAG/PER/9/2009,

sehingga pihak Disperdagin harus mengentrikan data baru sesuai formulir pendaftaran SIUP. Hal ini membuat pihak Disperdagin Kota Surabaya bagian Kesekretariatan harus bekerja dua kali selain mengecek kesesuaian persyaratan juga harus memasukkan kembali data-data pendaftar yang masih belum dimasukkan.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh Disperdagin Kota Surabaya adalah belum adanya sistem yang menginformasikan jumlah masing-masing jenis bidang usaha perdagangan, perkembangan jumlah modal usaha (SIUP Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar), jumlah investasi asing maupun nasional, jumlah bentuk perusahaan seperti Perseroan Perseorangan (PO), *Comanditaire Venootschap* (CV), Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, Firma, perbandingan jumlah perdagangan di masing-masing wilayah Kota Surabaya, perkembangan tiap tahun melalui bidang usaha perdagangan, jumlah perdagangan (SIUP Mikro, Kecil, Menengah, Besar) di masing-masing kecamatan maupun kelurahan, jumlah bidang usaha terbanyak di Kota Surabaya, jumlah pendaftar dan perpanjang SIUP per-bulan, per-tiga bulan, per-tahun, dan jumlah tenaga kerja dimasing-masing usaha perdagangan. Sehingga ketika Kepala Diserdagin melakukan rapat koordinasi dengan instansi-intansi pemerintahan untuk mengevaluasi perkembangan bidang usaha dan potensi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya masih belum maksimal karena data yang disajikan belum lengkap. Selain itu apabila Kepala Disperdagin dan Wali Kota Surabaya membutuhkan informasi-informasi tersebut sebagai bahan analisis usaha perdagangan masih belum bisa sewaktu-waktu dan harus meminta pihak Disperdagin untuk merekapkan data sesuai dengan permintaan.

Selain permasalahan tersebut, Disperdagin Kota Surabaya masih belum tersedianya data mapping bidang usaha perdagangan di tiap-tiap wilayah Kota

Surabaya secara terperinci, karena data mapping saat hanya sebatas jumlah perdagangan di masing-masing Kecamatan di Kota Surabaya. Akibatnya informasi yang diberikan kepada Kepala Disperdagin dan Walikota Surabaya sebagai acuan analisa persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan masih belum lengkap dan belum terperinci.

Dari permasalahan di atas solusi yang diberikan untuk pihak Disperdagin Kota Surabaya yaitu dengan membuat aplikasi yang dapat membantu Disperdagin Kota Surabaya dalam mengolah dan menginformasikan persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan yang tersebar di Kota Surabaya. Oleh karena itu perlu dibangun aplikasi berbasis *web*, sehingga dapat membantu Kepala Bagian, Walikota, Kepala Dinas, dan masyarakat dalam mendapatkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan Kota Surabaya sewaktu-waktu. Selain itu untuk membantu proses analisa potensi dan mendapatkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan, dalam aplikasi *web* tersebut terdapat grafik-grafik yang menginformasikan jumlah bidang usaha perdagangan setiap wilayah kota Surabaya dan juga informasi lokasi persebaran bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya dengan menggunakan *Google Maps API* sebagai pendukung dalam menampilkan peta, sehingga persebaran usaha perdagangan dapat diketahui dengan mudah dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut tidak perlu datang ke Disperdagin Kota Surabaya serta dengan adanya persebaran bidang usaha perdagangan yang di tampilkan dalam bentuk peta dengan bantuan *Google Maps API* dapat menampilkan data mapping bidang usaha perdagangan masing-masing wilayah di Kota Surabaya, sedangkan untuk proses pendaftaran, aplikasi harus

sesuai dengan formulir pada Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009.

Dengan adanya aplikasi berbasis *web* yang didukung dengan pemanfaatan *Google Maps API* yang menginformasikan persebaran bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya serta grafik jumlah bidang usaha perdagangan, diharapkan informasi dapat dengan mudah diakses oleh Kepala Disperdagin dan Walikota Surabaya dalam pengambilan keputusan, serta menganalisa potensi perdagangan Kota Surabaya. Serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi informasi di Disperdagin Kota Surabaya sebagai sarana publikasi informasi dan meningkatkan kinerja Disperdagin Kota Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang Bangun Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat menggunakan aplikasi web dengan menggunakan *Google Maps API* sebagai pendukung menampilkan peta dalam aplikasi *web*.
2. Data yang diolah adalah data yang diambil dari proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Kota Surabaya yang terdiri dari usaha perdagangan

mikro, kecil, menengah dan besar yang diperoleh dari *database* Surabaya *Single Windows* (SSW) tahun 2014.

3. Klasifikasi bidang usaha perdagangan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009.
4. Laporan yang disajikan dalam bentuk grafik.
5. Laporan ditujukan kepada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan pada Disperdagin Kota Surabaya.
2. Menampilkan persebaran bidang usaha perdagangan dan laporan informasi mengenai bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya.
3. Menghasilkan laporan untuk membantu proses analisis potensi dan evaluasi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi yang akan dibangun nantinya adalah:

1. Membantu pihak Disperdagin Kota Surabaya dalam mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan.
2. Membantu proses analisis persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan kepada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Walikota Surabaya

dalam pengambilan keputusan serta evaluasi terhadap bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya melalui pendaftar SIUP.

3. Mempublikasikan informasi persebaran bidang usaha perdagangan kepada masyarakat umum guna mengetahui peluang usaha bidang perdagangan di Kota Surabaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya. Landasan teori terdiri dari Persebaran Bidang Usaha Perdagangan, Penelitian Sebelumnya, Potensi Bidang Usaha Perdagangan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Surat Ijin Usaha Perdagangan, Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan, Bentuk Perusahaan, Perusahaan Berbadan Hukum, Perusahaan Bukan Berbadan Hukum, Perseorangan,

Google Maps API, Koordinat, Latitude, dan Longitude, Internet, Website, Data, Informasi, Sistem, Sistem Informasi, Analisis dan Perancangan Sistem, Bagan Alir Dokumen, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, dan System Development Life Cycle.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis dan perancangan sistem. Analisis berisi penjelasan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, sedangkan perancangan sistem berisi *Document Flow, System Flow, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Data Dictionary,* dan Desain *Input / Output.*

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat dan berfokus memberikan hasil analisis kebutuhan tenaga kesehatan. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persebaran adalah sesuatu yang bersebar, tersebarnya lokasi barang dan jasa oleh penjual melalui aktifitas pemasaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2014, tentang perdagangan dijelaskan bahwa perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Persebaran bidang usaha perdagangan adalah tersebarnya lokasi jenis-jenis usaha yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Perdagangan terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Perdagangan dalam negeri, yaitu perdagangan barang dan/atau jasa dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak termasuk Perdagangan Luar Negeri.
- b. Perdagangan luar negeri, yaitu perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor dan/atau impor atas barang dan/atau perdagangan jasa yang melampaui batas wilayah Negara.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penerapan *Google Maps* dalam pengembangan sistem sudah cukup banyak digunakan. Pada penelitian sebelumnya, *Google Maps API* dipakai dalam pengembangan di sektor wisata. Sektor wisata yang seringkali dihadapkan pada permasalahan promosi, persebaran lokasi pariwisata, dan panduan yang efektif bagi para wisatawan yang berkunjung. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatkan *website* referensi wisata sebagai panduan bagi wisatawan yang berkunjung sekaligus sebagai sarana promosi kepada masyarakat *global*. Dalam penelitian tersebut ditunjukkan daerah-daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata dalam sebuah *website* yang disertai dengan tampilan *Google Maps* sehingga memudahkan pengguna *website* dalam mencari tempat wisata di kota-kota besar di Indonesia dengan informasi yang terkait dengan tempat-tempat wisata tersebut. (Setyanto, 2010).

Pada penelitian lain dilakukan di bidang industri batik khas Solo. Penanganan data yang masih belum terkomputerisasi membuat pengelolaan data industri batik masih kurang baik dalam hal pengelolaan administrasi dan informasi persebaran industri-industri batik yang ada di Kota Solo. Oleh karena itu pada penelitian ini dibuatkan sistem untuk mengetahui persebaran industri batik khas Solo dengan bantuan *Google Maps Api* untuk memudahkan wisatawan atau dinas terkait untuk mencari lokasi industri batik dengan cepat, mudah dan informatif. (Kahar, 2014).

Kedua penelitian di atas memanfaatkan *Google Maps* untuk menunjukkan lokasi suatu tempat dan persebrannya. Perbedaan dengan sistem yang akan dibuat adalah penggunaan *Google Maps* tidak hanya untuk menunjukkan lokasi suatu

tempat, namun juga dapat menampilkan informasi mengenai lokasi tersebut. Melalui penelitian ini, persebaran usaha perdagangan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi-lokasi bidang usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya serta menampilkan persebaran bidang usaha perdagangan yang ada di Surabaya.

2.3 Potensi Bidang Usaha Perdagangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian kata potensi adalah kemampuan, daya, kekuatan, kesanggupan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan. Potensi adalah sesuatu yang bisa untuk dikembangkan. Potensi bidang usaha perdagangan adalah kemampuan atau daya untuk mengembangkan segala sesuatu yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Potensi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah bidang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan pada wilayah Kota Surabaya. Di mana potensi tersebut dapat menjadi suatu keterkaitan yang menyatu dalam pelaksanaan pembangunan dan perkembangan bidang usaha perdagangan yang ada di Kota Surabaya. Potensi perdagangan tiap kecamatan maupun kelurahan yang ada di Surabaya diharapkan dapat dijadikan referensi pembukaan usaha perdagangan oleh masyarakat Kota Surabaya. Potensi bidang usaha perdagangan dapat dilihat dari jumlah jenis usaha perdagangan tiap kecamatan maupun tiap kelurahan yang ada di Kota Surabaya serta, perbandingan jumlah perdagangan yang ada di Surabaya, serta area persebaran bidang usaha perdagangan di Surabaya.

2.4 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Menurut Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI 2009 disusun untuk menyediakan satu set kerangka klasifikasi kegiatan ekonomi yang komprehensif di Indonesia agar dapat digunakan untuk penyeragaman pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data statistik menurut kegiatan ekonomi, serta untuk mempelajari keadaan atau perilaku ekonomi menurut kegiatan ekonomi. Dengan penyeragaman tersebut, data statistik kegiatan ekonomi dapat dibandingkan dengan format yang standar pada tingkat internasional, nasional, maupun regional.

KBLI mengklasifikasikan seluruh aktivitas/kegiatan ekonomi ke dalam beberapa lapangan usaha yang dibedakan berdasarkan pendekatan kegiatan yang menekankan pada proses dari kegiatan ekonomi dalam menciptakan barang/jasa, dan pendekatan fungsi yang lebih melihat pada fungsi pelaku ekonomi dalam menciptakan barang/jasa. Unit usaha tidak dibedakan menurut status kepemilikan, jenis badan hukum, atau modus operasi. Unit-unit produksi yang melakukan kegiatan ekonomi yang sama diklasifikasikan pada kelompok KBLI yang sama, tanpa melihat apakah unit produksi tersebut merupakan bagian dari suatu perusahaan berbadan hukum atau tidak, swasta maupun pemerintah, atau perorangan, bahkan apakah berasal dari enterprise yang terdiri lebih dari satu atau bukan.

2.5 Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/2007 Tentang Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan, Surat Ijin Usaha Perdagangan yang selanjutnya disingkat SIUP adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Ada empat jenis SIUP menurut kekayaan yang dimiliki yaitu:

1. Surat Ijin Usaha Perdagangan Mikro yang selanjutnya disebut SIUP Mikro adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil yang selanjutnya disebut SIUP Kecil adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Surat Ijin Usaha Perdagangan Menengah yang selanjutnya disebut SIUP Menengah adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
4. Surat Ijin Usaha Perdagangan Besar yang selanjutnya disebut SIUP Besar adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan dengan

kekayaan bersihnya lebih dari Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2.5.1 Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No. 35 Tahun 2010 tentang Pelayanan di Bidang Perdagangan dan Perindustrian, permohonan SIUP sebagaimana dapat diajukan melalui:

1. Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA), bagi SIUP Kecil yang diberikan kepada perorangan.
2. Dinas, bagi SIUP Kecil yang diberikan kepada badan usaha, SIUP Menengah dan SIUP Besar.

Mekanisme penyelesaian permohonan SIUP melalui UPTSA adalah sebagai berikut:

- a. Pemohon mengambil dan mengisi formulir permohonan yang disediakan di UPTSA secara lengkap dan benar, selanjutnya diserahkan kembali ke UPTSA dengan dilampiri persyaratan
- b. Petugas UPTSA menerima dan melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan kebenaran berkas permohonan dan persyaratan;
- c. Dalam hal berkas permohonan dan persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf b belum lengkap dan benar, maka petugas UPTSA mengembalikan berkas dimaksud kepada pemohon;
- d. Dalam hal berkas permohonan dan persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf b telah lengkap dan benar, maka petugas UPTSA melakukan pencatatan dan pemberian tanda terima;

- e. Petugas UPTSA menyampaikan berkas permohonan yang telah lengkap dan benar sebagaimana dimaksud pada huruf d ke Dinas;
- f. Petugas loket pada Dinas menerima berkas permohonan sebagaimana dimaksud pada huruf e dan melakukan pencatatan berkas permohonan pada agenda surat masuk, kemudian berkas dimaksud disampaikan kepada Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri;
- g. Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri :
 - 1. Meneliti kesesuaian antara isian formulir berkas permohonan dengan persyaratan yang dilampirkan;
 - 2. Menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep Surat Penolakan, apabila permohonan tidak disetujui karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikannya kepada Kepala Bidang Perdagangan;
 - 3. Menyiapkan dan membubuhkan paraf pada konsep SIUP, apabila permohonan disetujui dan menyampaikannya kepada Kepala Bidang Perdagangan.
- h. Kepala Bidang Perdagangan memeriksa, meneliti dan membubuhkan paraf pada konsep surat penolakan atau konsep SIUP sebagaimana dimaksud pada huruf g, dan menyampaikannya kepada Sekretaris untuk diparaf dan diteruskan kepada Kepala Dinas;
- i. Kepala Dinas memeriksa, meneliti dan menandatangani konsep Surat Penolakan atau konsep SIUP, kemudian konsep Surat Penolakan atau konsep SIUP yang telah ditandatangani disampaikan kepada Sekretariat untuk dicatat pada agenda

surat keluar serta diberi nomor dan stempel dan selanjutnya diteruskan kepada pemohon melalui UPTSA;

- j. Petugas UPTSA menyerahkan Surat Penolakan atau SIUP kepada Pemohon.

2.6 Bentuk Perusahaan

Istilah perusahaan untuk pertama kalinya terdapat di Pasal 6 KUH Dagang yang mengatur mengenai penyelenggaraan pcatatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang menjalankan perusahaan. Definisi perusahaan menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (UU Wajib Daftar Perusahaan) yaitu setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Kegiatan usaha ditujukan kepada dan diketahui oleh umum, bebas berhubungan dengan pihak lain, diakui dan dibenarkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undang.

2.6.1. Perusahaan Berbadan Hukum

Perusahaan berbadan hukum adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha (swasta maupun negara) yang memenuhi syarat-syarat sebagai badan hukum. Jenis perusahaan ini didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha baik swasta maupun negara yang memenuhi syarat-syarat sebagai badan hukum. Contoh dari Perusahaan berbadan hukum adalah:

1. Perseroan Terbatas (PT).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya.

2. Koperasi (KOP).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

2.6.2 Perusahaan Bukan Berbadan Hukum

Merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan swasta, dapat berupa perusahaan perseorangan maupun perusahaan persekutuan. Perusahaan bukan berbadan hukum merupakan perusahaan swasta yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha secara kerja sama, jenis perusahaan ini dapat menjalankan usaha di bidang perekonomian. Contoh dari Perusahaan tidak berbadan hukum adalah:

1. Perseroan Komaditer (CV).

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tahun 1847. Perseroan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang atau disebut juga perseroan komanditer, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya, dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

2. Perseroan Firma (Fa).

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tahun 1847. Perseroan Firma adalah suatu perseroan yang didirikan untuk melakukan suatu usaha di bawah satu nama bersama.

2.6.3 Perseorangan

Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 tahun 2010. Usaha perseorangan adalah usaha milik perorangan yang secara pribadi bertindak sebagai pengusaha untuk mengurus dan mengelola serta mengawasi secara langsung sendiri perusahaan miliknya dan tidak merupakan suatu badan hukum atau suatu persekutuan. Pemilik mempunyai tanggung jawab tak terbatas. Badan usaha yang mengelola perusahaan itu disebut Badan Usaha Perorangan, yang oleh masyarakat umum lebih dikenal dengan sebutan Perusahaan Perorangan (Po).

2.7 Google Maps API

Google Maps API adalah fungsi fungsi pemrograman yang disediakan oleh *googlemaps* agar *googlemaps* bisa diintegrasikan ke dalam *web* atau aplikasi yang akan dibuat (Candra, 2012). Google telah membuat *Google Maps API* untuk

memfasilitasi para pengembang untuk mengintegrasikan googlemaps pada *web*, android ataupun IOS. *Google Maps* API dapat menampilkan seluruh fasilitas yang ada pada *Google Maps*. Dimulai dengan membuat *API key* (*API key* ini berfungsi sebagai kunci akses untuk *website*) dan kita dapat menggunakan fungsi-fungsi yang ada pada *Google Maps API* untuk aplikasi yang akan kita kembangkan.

Langkah-langkah untuk memulai menulis program *Google Maps* API adalah sebagai berikut:

1. Untuk *Google Maps* API 3, pertama kali adalah menyertakan *script google* di halaman *view* utama bagian `<head>`.
2. Menentukan bagian peta yang ingin ditampilkan dengan memodifikasi *template* yang disediakan oleh *Google Maps* sesuai dengan kebutuhan aplikasi.
3. Menentukan letak pada *Google Maps* API. Dalam *Google Maps* API dapat menerima input koordinat dalam format lintang dan derajat busur.
4. Memberi label pada peta dengan menggunakan *marker*. *Marker* mengidentifikasi titik yang ada di peta, agar dapat diklik dan menghasilkan informasi, diperlukan *javascript* yang terletak di tempat yang terpisah. Dalam file *javascript* tersebut dinyatakan apa saja yang harus dilakukan ketika mouse berada di atas *polyline*.
5. Membuat garis pada peta. Untuk bias membuat garis pada peta digunakan *GPolyline*. *GPolyline* menggambarkan garis dengan kemampuan dari tiap-tiap *browser* dalam menentukan pembuatan *vector*.

Manfaat penggunaan *Google Maps* yaitu:

- a. *Paper Map*, keunggulan dalam pencarian lokasi, dengan menampilkan *virtual map* yang dapat bergulir serta tampilan yang dapat diperbesar sehingga daerah yang dicari dapat terlihat dengan jelas.
- b. Dapat mencari lokasi tertentu dengan kata kunci tertentu.

Pencarian jalur, dengan menentukan daerah awal dan akhir yang berbeda, sehingga dapat dilalui diantara kedua lokasi tersebut.

2.7.1 Koordinat, Latitude, dan Longitude

Menurut Svennerberg (2010), *koordinat* digunakan untuk mengetahui lokasi di dunia. Ada beberapa sistem *koordinat* yang berbeda. Yang digunakan dalam *Google Maps* adalah *World Geodetic System 84* (WGS 84), sistem ini sama dengan yang digunakan oleh *Global Positioning System* (GPS). *Koordinat* ditunjukkan menggunakan garis lintang dan bujur, diibaratkan sebagai nilai-nilai y dan x dalam kotak.

Menurut Svennerberg (2010), arah *latitude* (lintang) dari selatan ke utara, dan arah *longitude* (bujur) dari barat ke timur. Pada garis khatulistiwa merupakan lintang 0. Ini berarti bahwa segala sesuatu di bawah khatulistiwa (belahan bumi selatan) memiliki angka *negatif* dan segala sesuatu di atasnya (belahan bumi utara) memiliki angka *positif*. Demikian pula, ada garis bujur bernilai 0. Ini disebut *meridian* utama, dan untuk alasan historis itu berjalan melalui Greenwich, Inggris. Setiap posisi yang terletak di sebelah timur garis ini memiliki angka *positif* sedangkan barat memiliki angka *negative*.

Koordinat ditunjukkan menggunakan angka desimal yang dipisahkan dengan tanda koma. Garis lintang selalu mendahului nilai bujur (lintang, bujur). Misalnya, posisi untuk New York City adalah 40,714, -74,005. Nilai *positif* untuk lintang adalah karena ia berada utara khatulistiwa, dan nilai *negatif* untuk bujur karena itu diposisikan barat dari meridian utama.

2.8 Internet

Internet menurut McLeod dan Schell (2007), adalah komunikasi berbasis komputer yang lebih besar dibandingkan dengan komunikasi lainnya, dan telah melahirkan aplikasi khusus seperti *intranet* dan *extranet*. Sedangkan *internet* menurut Laudon (2010), adalah suatu jaringan *global* yang menggambarkan standar umum untuk menghubungkan jutaan jaringan yang berbeda. Jadi *internet* adalah penghubung jaringan *global* sehingga persebaran data dan program dapat terjadi.

Internet adalah kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada di seluruh dunia. *Internet* (kependekan dari *interconnection-networking*) secara harfiah ialah sistem *global* dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. *Internet* adalah suatu jaringan komunikasi antara *computer* yang besar, yang mencakup seluruh dunia dan berbasis pada sebuah *protocol* yang disebut TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet protocol*). Selain itu *internet* dapat disebut sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan oleh seluruh dunia dalam mencari informasi.

2.9 Website

Menurut Kadir (2005), *website* merupakan salah satu sumber daya *internet* yang berkembang pesat. Pendistribusian informasi *web* dilakukan melalui pendekatan *hyperlink*, yang memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman-halaman yang lain. Melalui pendekatan ini, seseorang dapat memperoleh informasi dengan beranjak dari satu halaman ke halaman lain. Menurut Siswoutomo (2005), aplikasi berbasis *web* dapat diakses oleh banyak orang, bisa publik, dan tingkat korporat. Secara garis besar, *website* bisa digolongkan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Website Statis

Website Statis adalah *web* yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya untuk melakukan perubahan pada suatu halaman pada *website* dilakukan secara manual dengan mengedit *source code* yang menjadi struktur dari *website* tersebut.

2. Website Dinamis

Website Dinamis merupakan *website* yang secara struktur diperuntukan untuk *update* sesering mungkin. *Website* dinamis terdiri dari halaman *frontend* yang bisa diakses oleh *user* pada umumnya, juga disediakan halaman *backend* untuk mengubah konten dari *website*. Contoh umum mengenai *website* dinamis adalah *web* berita atau *web portal* yang di dalamnya terdapat fasilitas berita, *polling* dan sebagainya.

2.10 Data dan Informasi

Data dapat didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu dan kejadian yang kita hadapi (Ladjamudin, 2005). Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai *file* dalam *database*. Data merupakan bahan dalam suatu proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum dapat berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut. Informasi adalah sekumpulan kebenaran atau kenyataan yang terorganisir sedemikian rupa yang menyebabkan mereka memiliki nilai tambah daripada kumpulan kebenaran itu sendiri. (Stair, 2006).

Proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*Data Processing Cycle*) yaitu:

1. Pada tahapan *Input*

Yaitu dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer lewat media input (*Input Devices*).

2. Pada tahapan *Processing*

Yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan, yang dilakukan oleh alat pemroses (*Process Devices*) yang dapat berupa proses perhitungan, perbandingan, pengendalian, atau pencarian *distorage*.

3. Pada tahapan *Output*

Yaitu dilakukan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat *output (Output Devices)* yaitu berupa informasi.

Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen suatu organisasi, informasi berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang menentukan keberhasilan atau kesuksesan organisasi pada masa datang. Untuk

menjadi bernilai bagi manager dan pembuat keputusan, informasi seharusnya memiliki karakteristik seperti di bawah ini:

1. Akurat.

Informasi yang akurat adalah informasi yang bebas dari error. Dalam beberapa kasus, informasi yang tidak akurat dihasilkan karena data yang digunakan pada pemrosesan tidak akurat.

2. Lengkap.

Informasi yang lengkap berisi semua kebenaran (data) yang lengkap. Contoh, informasi pegawai keluar tidak akan lengkap tanpa informasi alasan pegawai keluar.

3. Ekonomis.

Informasi seharusnya ekonomis dalam pembuatannya. Para pembuat keputusan selalu akan membandingkan nilai guna informasi dan biaya yang dikeluarkan untuk membuatnya.

4. Fleksibel.

Informasi yang fleksibel dapat digunakan untuk berbagai tujuan.

5. Handal.

Informasi yang handal dapat diandalkan. Dalam banyak kasus, kehandalan sebuah informasi bergantung pada metode pengumpulan data. Dalam contoh lain, kehandalan ini bergantung pada sumber dari informasi tersebut.

6. *Relevan* (Berhubungan).

Informasi yang *relevan* penting bagi pembuat keputusan. Istilahnya, informasi bahwa harga kayu turun, tidak *relevan* bagi pabrik pembuatan kain.

7. Sempel.

Informasi seharusnya juga simpel, tidak terlalu rumit. Informasi yang mutakhir dan detail mungkin tidak dibutuhkan. Kenyataannya, informasi yang berlebih dapat menyebabkan *information overload*, dimana para pembuat keputusan mempunyai informasi berlebih dan tidak bisa menentukan mana yang penting.

8. Tepat Waktu.

Informasi yang tepat waktu adalah informasi yang ada pada saat yang dibutuhkan.

9. Dapat Dibuktikan.

Informasi seharusnya dapat dibuktikan. Ini berarti setiap orang dapat memeriksa untuk memastikan bahwa informasi tersebut benar, cara untuk memeriksa yaitu mencari informasi yang sama dari sumber lain yang berbeda.

10. Dapat Diakses.

Informasi seharusnya mudah diakses oleh pengguna untuk mendapatkan bentuk informasi yang tepat, kapanpun dan dimanapun untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

11. Aman.

Informasi seharusnya aman dari jamahan pengguna yang tidak memiliki hak untuk melakukan akses.

2.11 Sistem

Menurut Mulyanto (2009), sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama, untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima proses *input* serta menghasilkan *input* dalam proses transformasi yang

teratur. Menurut Herlambang (2005), definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Pendekatan Sistem

Menurut Kristanto (2003), terdapat tiga kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

- a. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut: “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul, bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. (Herlambang, 2005).
- b. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur, lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Prosedur didefinisikan oleh Neuschel R. F. sebagai berikut: “Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi”. (Herlambang, 2005).
- c. Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-

elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Herlambang, 2005).

2. Karakteristik Sistem

Menurut Mulyanto (2009), bahwa suatu sistem mempunyai karakteristik agar sistem dapat dibedakan dengan sistem yang lain. Berikut ini macam-macam karakteristik suatu sistem, diantaranya:

- a. Komponen Sistem (*component*), dimana suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerjasama membentuk satu kesatuan. Suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka disebut subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.
- b. Batas Sistem (*boundary*) merupakan pembatas atau pemisah suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
- c. Lingkungan Luar Sistem (*environment*) merupakan sesuatu di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan.
- d. Penghubung Sistem (*interface*) merupakan hal yang sangat penting, sebab tanpa adanya penghubung, sistem berisi kumpulan subsistem yang berdiri sendiri dan tidak saling berkaitan. Maka dari itu penghubung dapat juga didefinisikan sebagai tempat dimana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
- e. Masukan Sistem (*input*) merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem, dimana masukan tersebut dapat berupa bahan yang dimasukkan agar sistem

- tersebut dapat beroperasi (*maintenance input*), dan masukan yang diproses untuk mendapat keluaran (*signal input*).
- f. Keluaran Sistem (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan, yang berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.
 - g. Pengolah sistem (*process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.
 - h. Sasaran Sistem merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam sistem, agar sistem menjadi terarah dan terkendali.

2.12 Sistem Informasi

Menurut Bently dan Whitten (2007), sistem informasi mengatur individu, data, proses, dan interaksi teknologi informasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan output informasi yang dibutuhkan untuk mendukung sebuah organisasi. Menurut Laudon (2010), sistem informasi dapat didefinisikan teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau *serverfunction*), memproses, menyimpan dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi merupakan sistem terorganisir yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyebarkan informasi dan bermanfaat untuk tujuan-tujuan tertentu. Namun, komputer sebagai sarana penunjang memiliki pulsa keterbatasan, karena hanya berfungsi sebagai pengolah data berdasarkan program atau instruksi yang diberikan. Dalam hal ini peranan manusia masih tetap

penting yaitu sebagai pengendali atas pengolahan data yang dilakukan oleh komputer.

Kualitas sistem informasi tergantung dari tiga hal di bawah ini, yaitu:

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan serta harus jelas mencerminkan maksud informasi.
2. Tepat waktu, berarti informasi yang masuk pada penerima tidak boleh terlambat dan atau sudah kedaluarsa. Informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan, jika informasi yang diperoleh terlambat maka tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
3. Relevan, berarti informasi bermanfaat bagi pemakai. Relevansi untuk setiap orang beda-beda.

Sedangkan nilai informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif daripada biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

2.13 Analisis dan Perancangan Sistem

Menurut Kendall dan Kendall (2003), analisis dan perancangan sistem berupaya menganalisis input data atau aliran data secara sistematis, memproses atau mentransformasikan data, menyimpan data, dan menghasilkan output informasi dalam konteks bisnis khusus. Kemudian, analisis dan perancangan sistem tersebut dipergunakan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang bisa dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.

Menurut Kendall dan Kendall (2003), tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini juga akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya. Dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analis sistem sebagai berikut:

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem.
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis.

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Tiba waktunya sekarang bagi analis sistem untuk memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut, tahap ini disebut desain sistem atau perangkat lunak.

2.14 Bagan Alir Dokumen

Menurut Jogiyanto (2005), bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau di sebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan (*charts*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dengan menggunakan simbol. Mengenai penjelasan dari simbol-simbol yang digunakan dalam bagan alir dokumen adalah sebagai berikut:

1. Simbol Dokumen

Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual atau komputer.

2. Simbol Kegiatan Manual

Menunjukkan pekerjaan manual.

3. Simbol Simpanan *Offline*

Menunjukkan file non-komputer yang diarsip.

4. Simbol Proses

Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.

5. Simbol *Database*

Menunjukkan tempat untuk menyimpan data hasil operasi komputer.

6. Simbol Garis Alir

Menunjukkan arus dari proses.

7. Simbol Penghubung

Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain.

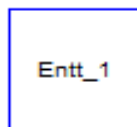
2.15 Data Flow Diagram

Menurut Kendall dan Kendall (2003), *Data Flow Diagram (DFD)* menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai masukan, proses dan keluaran sistem, yang berhubungan dengan masukan, proses, dan keluaran dari model sistem yang dibahas. Serangkaian diagram aliran data berlapis juga bisa digunakan untuk merepresentasikan dan menganalisis prosedur-prosedur mendetail dalam sistem. Prosedur-prosedur tersebut yaitu konseptualisasi bagaimana data-data berpindah di dalam organisasi, proses-proses atau transformasi dimana data-data melalui, dan apa keluarannya. Jadi, melalui suatu teknik analisa data terstruktur yang disebut *Data Flow Diagram*, penganalisis sistem dapat merepresentasi proses-proses data di dalam organisasi. Menurut

Kendall dan Kendall (2003), dalam memetakan *Data Flow Diagram*, terdapat beberapa simbol yang digunakan antara lain:

1. *External entity*

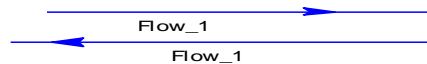
Suatu *external entity* atau entitas merupakan orang, kelompok, departemen, atau sistem lain di luar sistem yang dibuat dapat menerima atau memberikan informasi atau data ke dalam sistem yang dibuat.



Gambar 2.1. Simbol *External Entity*

2. *Data Flow*

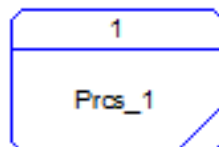
Data Flow atau aliran data disimbolkan dengan data tanda panah. Aliran data menunjukkan arus data atau aliran data yang menghubungkan dua proses atau *entitas* dengan proses.



Gambar 2.2. Simbol *Data Flow*

3. *Process*

Suatu proses dimana beberapa tindakan atau sekelompok tindakan dijalankan.



Gambar 2.3. Simbol *Process*

4. *Data Store*

Data store adalah simbol yang digunakan untuk melambangkan proses penyimpanan data.



Gambar 2.4. Simbol *Data Store*

2.16 *Entity Relationship Diagram*

Entity relationship diagram (ERD) adalah gambaran pada sistem dimana di dalamnya terdapat hubungan antara *entity* beserta relasinya. *Entity* merupakan sesuatu yang ada dan terdefiniskan di dalam suatu organisasi, dapat abstrak dan nyata. Untuk setiap *entity* biasanya mempunyai *attribute* yang merupakan ciri *entity* tersebut. *Attribute* yaitu uraian dari entitas dimana mereka dihubungkan atau dapat dikatakan sebagai *identifier* atau *descriptors* dari entitas.

Entity Relationship Diagram ini diperlukan agar dapat menggambarkan hubungan antar *entity* dengan jelas, dapat menggambarkan batasan jumlah *entity* dan partisipasi antar *entity*, mudah dimengerti pemakai dan mudah disajikan oleh perancang *database*. Untuk itu, *entity relationship diagram* dibagi menjadi dua jenis model, yaitu:

1. *Conceptual Data model*

Conceptual Data model (CDM) adalah jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara konseptual.

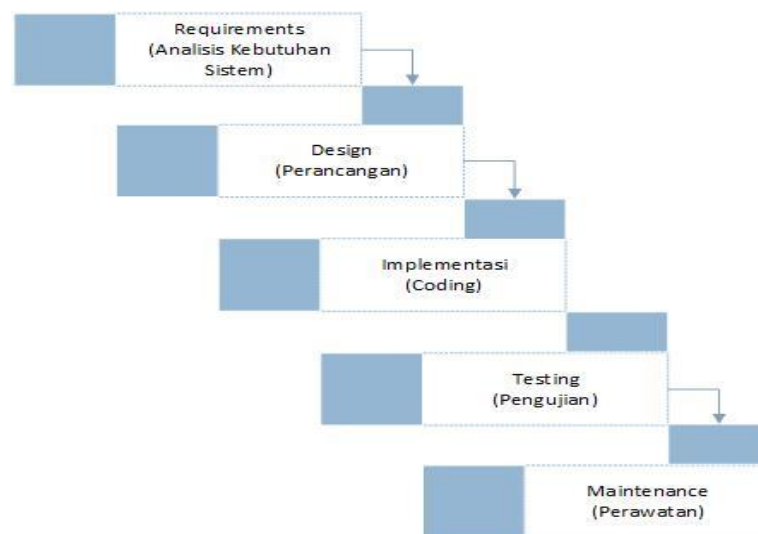
2. *Physical Data Model*

Physical Data Model (PDM) adalah jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisikal.

2.17 System Development Life Cycle

Menurut Pressman (2001), Model *System Development Life Cycle (SDLC)* ini biasa disebut juga dengan model *waterfall* atau disebut juga *classic life cycle*. Adapun pengertian dari SDLC ini adalah suatu pendekatan yang sistematis dan berurutan. Tahapan-tahapannya adalah *Requirements* (analisis sistem), *Analysis* (analisis kebutuhan sistem), *Design* (perancangan), *Coding* (implementasi), *Testing* (pengujian) dan *Maintenance* (perawatan).

Model eksplisit pertama dari proses pengembangan perangkat lunak, berasal dari proses-proses rekayasa yang lain. Model ini memungkinkan proses pengembangan lebih terlihat. Hal ini dikarenakan bentuknya yang bertingkat ke bawah dari satu fase ke fase lainnya, model ini dikenal dengan model *waterfall*, seperti terlihat pada Gambar 2.5 berikut.



Gambar 2.5. *System Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall*

Penjelasan-penjelasan SDLC Model *Waterfall*, adalah sebagai berikut:

a. *Requirement* (Analisis Kebutuhan Sistem)

Pada tahap awal ini dilakukan analisa guna menggali secara mendalam kebutuhan yang akan dibutuhkan. Kebutuhan ada bermacam-macam seperti

halnya kebutuhan informasi bisnis, kebutuhan data dan kebutuhan user itu sendiri. Kebutuhan itu sendiri sebenarnya dibedakan menjadi tiga jenis kebutuhan. Pertama tentang kebutuhan teknologi. Dari hal ini dilakukan analisa mengenai kebutuhan teknologi yang diperlukan dalam pengembangan suatu sistem, seperti halnya data penyimpanan informasi/*database*. Kedua kebutuhan informasi, contohnya seperti informasi mengenai visi dan misi perusahaan, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan. Ketiga, Kebutuhan *user*. Dalam hal ini dilakukan analisa terkait kebutuhan user dan kategori *user*. Dari analisa yang telah disebutkan di atas, terdapat satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya dalam tahap analisa di metode SDLC, yaitu analisa biaya dan resiko. Dalam tahap ini diperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya implementasi, *testing* dan *maintenance*.

b. *Design* (Perancangan)

Selanjutnya, hasil analisa kebutuhan sistem tersebut dibuat sebuah *design database*, DFD, ERD, antarmuka pengguna / *Graphical User Interface (GUI)* dan jaringan yang dibutuhkan untuk sistem. Selain itu juga perlu dirancang struktur datanya, arsitektur perangkat lunak, detil prosedur dan karakteristik tampilan yang disajikan. Proses ini menterjemahkan kebutuhan sistem ke dalam sebuah model perangkat lunak yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum memulai tahap implementasi.

c. *Implementation (Coding)*

Rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya akan diterjemahkan ke dalam suatu bentuk atau bahasa yang dapat dibaca dan diterjemahkan oleh komputer untuk diolah. Tahap ini juga dapat disebut dengan tahap

implementasi, yaitu tahap yang mengkonversi hasil perancangan sebelumnya ke dalam sebuah bahasa pemrograman yang dimengerti oleh komputer. Kemudian komputer akan menjalankan fungsi-fungsi yang telah didefinisikan sehingga mampu memberikan layanan-layanan kepada penggunanya.

d. *Testing* (Pengujian)

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sistem berjalan sesuai prosedur ataukah tidak dan memastikan sistem terhindar dari *error* yang terjadi. *Testing* juga dapat digunakan untuk memastikan kevalidan dalam proses *input*, sehingga dapat menghasilkan *output* yang sesuai. Pada tahap ini terdapat dua metode pengujian perangkat yang dapat digunakan, yaitu: metode *black-box* dan *white-box*. Pengujian dengan metode *black-box* merupakan pengujian yang menekankan pada fungsionalitas dari sebuah perangkat lunak tanpa harus mengetahui bagaimana struktur di dalam perangkat lunak tersebut. Sebuah perangkat lunak yang diuji menggunakan metode *black-box* dikatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada telah memenuhi spesifikasi kebutuhan yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian dengan menggunakan metode *white-box* yaitu menguji struktur internal perangkat lunak dengan melakukan pengujian pada algoritma yang digunakan oleh perangkat lunak.

e. *Maintenance* (Perawatan)

Tahap terakhir dari metode SDLC ini adalah *maintenance*. Pada tahap ini, jika sistem sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan dan dapat menyelesaikan masalah pada koperasi, maka akan diberikan kepada pengguna. Setelah digunakan dalam periode tertentu, pasti terdapat penyesuaian atau perubahan sesuai dengan keadaan yang diinginkan, sehingga membutuhkan perubahan

terhadap sistem tersebut. Tahap ini dapat pula diartikan sebagai tahap penggunaan perangkat lunak yang disertai dengan perawatan dan perbaikan. Perawatan dan perbaikan suatu perangkat lunak diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena dalam prakteknya ketika perangkat lunak digunakan terkadang masih terdapat kekurangan ataupun penambahan fitur-fitur baru yang dirasa perlu.

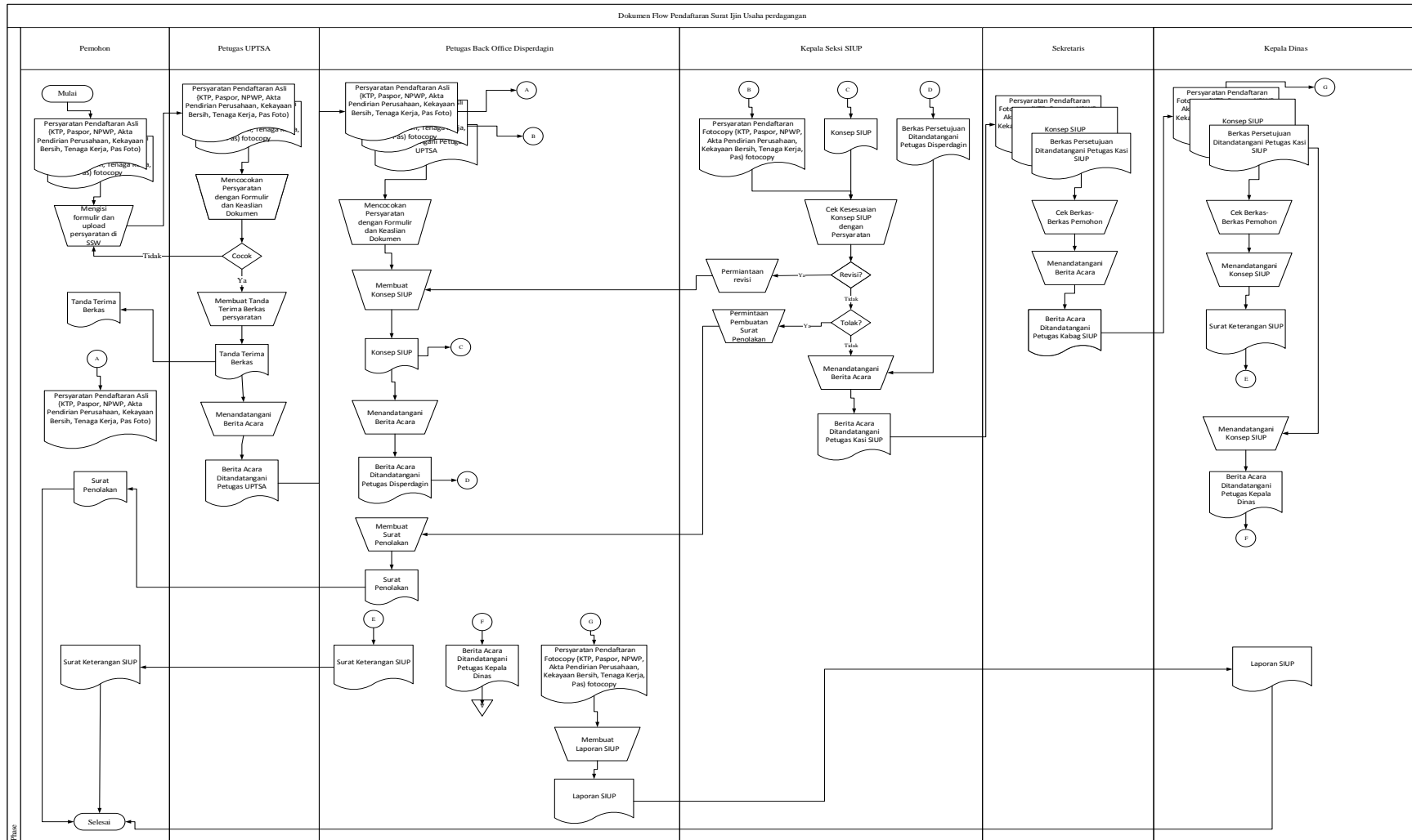
BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas tentang identifikasi permasalahan, analisis permasalahan, solusi permasalahan dan perancangan sistem dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya. Sebelum melakukan identifikasi dan analisis permasalahan, telah dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.

3.1 Identifikasi permasalahan

Identifikasi permasalahan dilakukan pada saat maupun setelah proses wawancara pada tempat penelitian dilakukan, identifikasi dilakukan hingga ditemukan titik permasalahan atau penyebab permasalahan yang terjadi. Setelah identifikasi permasalahan dilakukan, untuk tahap selanjutnya dilakukan analisis permasalahan yang digunakan untuk mendefinisikan suatu permasalahan dan cara mengatasi permasalahan tersebut. Dalam tahap ini didapatkan proses bisnis yang dilakukan dalam pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) hingga pengolahan data Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).

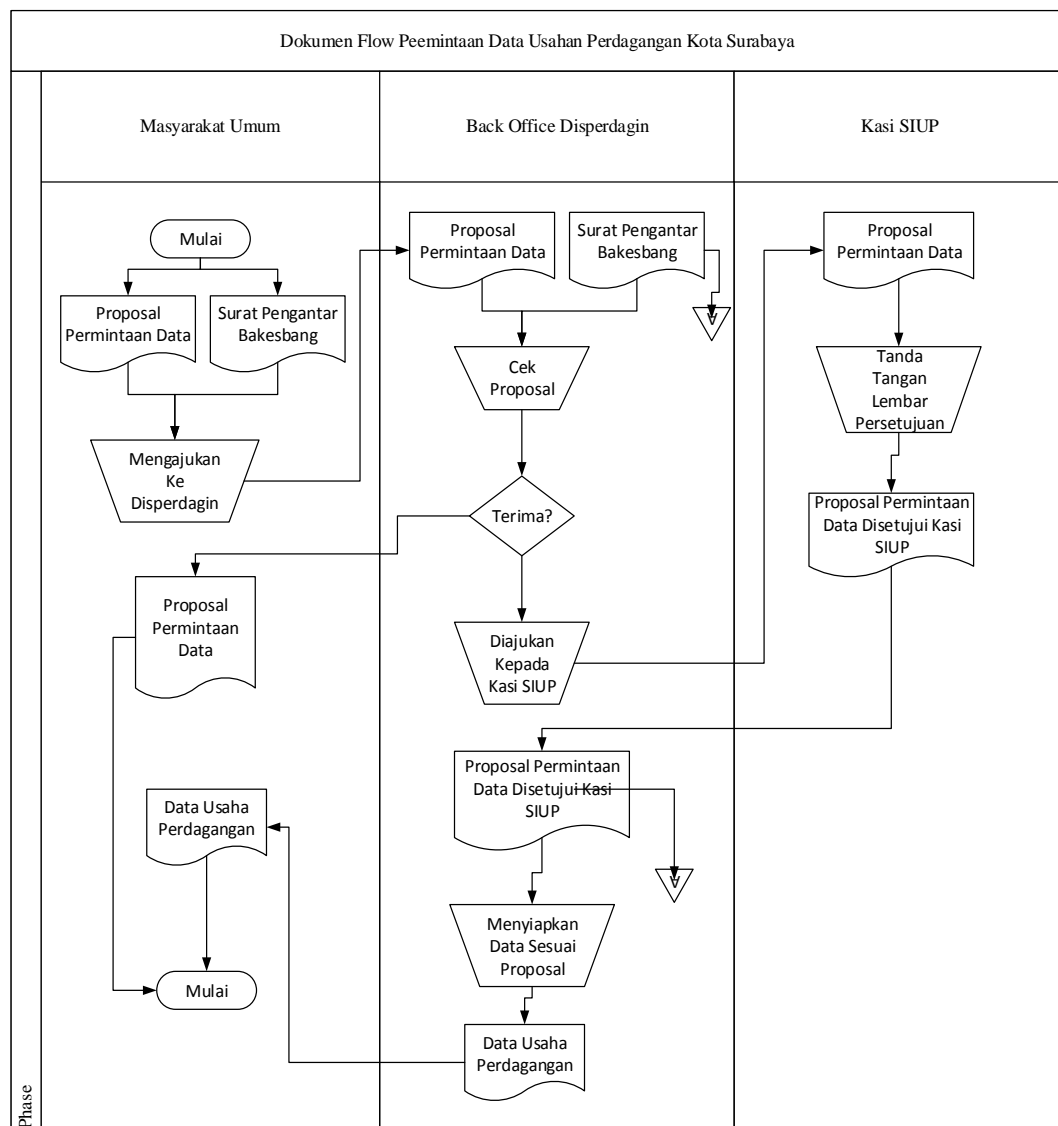


Gambar 3.1 Dokumen Flow Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Gambar 3.1 merupakan alur dokumen yang saat ini digunakan untuk mendaftar Surat Ijin Usaha Perdagangan, saat ini pemohon harus melakukan pendaftarannya melalui Surabaya *Single Windows* (SSW) dengan mengisi biodata lengkap serta harus melakukan *upload* persyaratan-persyaratan sesuai dengan jenis SIUP yang akan didaftarkan oleh pemohon. Setelah melakukan pendaftaran, pemohon harus datang ke Unit Pelayanan Satu Atap (UPTSA) untuk melakukan konfirmasi dan pengecekan data beserta pencocokan dokumen yang di-*upload* dengan dokumen asli pemohon. Setelah semua data cocok maka pemohon mendapatkan surat tanda terima dari UPTSA. Setelah itu pemohon juga harus datang ke Disperdagin untuk menunjukkan dokumen asli dan menyerahkan dokumen *fotocopy* ke Disperdagin Surabaya untuk dilakukan proses pembuatan SIUP melalui loket disperdagin. Setelah itu bagian loket disperdagin membuat konsep SIUP yang akan diserahkan kepada Kepala Seksi SIUP untuk diperiksa kembali kecocokan data pemohon dengan konsep SIUP yang telah dibuat. Apabila Kepala Seksi SIUP telah memeriksa dan mendapatkan persetujuan harus menandatangani dokumen pemeriksaan berkas dan menyerahkan kepada Kepala Bidang SIUP, namun apabila ditemukan data yang tidak sesuai antara Konsep SIUP dengan data yang diserahkan maka Kepala Seksi SIUP meminta perbaikan dan memeriksa kembali dokumen yang pemohon kepada bagian pengurusan SIUP. Selain itu apabila terjadi kesalahan data yang fatal dan dokumen yang dilampirkan palsu Kepala Seksi SIUP membuat surat penolakan pembuatan SIUP dan dikirim kepada pemohon SIUP.

Proses selanjutnya apabila Kepala Seksi SIUP sudah menyetujui konsep SIUP dan berkas permohonan diteruskan kepada Kepala Bidang SIUP untuk

mendapatkan persetujuan, setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Bidang SIUP diteruskan kepada Kepala Dinas untuk menyetujui konsep SIUP dan status konsep SIUP menjadi Surat Keterangan SIUP sehingga SIUP dinyatakan sah serta bisa digunakan sebagaimana mestinya. Setelah itu bagian loket Disperdagin memberitahukan kepada pemohon bahwa SIUP sudah bisa diambil ke UPTSA. Kemudian bagian *back office* disperdagin membuat laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan kepada Kepala Dinas.



Gambar 3.2 Dokumen *Flow* Permintaan Data Usaha Perdagangan

Pada Gambar 3.2 adalah alur permintaan data perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, dimulai dari pemohon atau masyarakat umum yang menginginkan data harus membawa proposal dan harus ada surat pengantar dari Bakesbang Kota Surabaya. Kemudian bagian *Back Office* Disperdagin mengecek isi proposal beserta surat pengantar dari Bakesbang bila setuju akan diteruskan ke bagian Kepala Seksi SIUP untuk dilakukan penandatanganan lembar persetujuan proposal. Setelah itu bagian *Back Office* mempersiapkan data sesuai permintaan yang tertera di dalam proposal pengajuan.

Tabel 3.1 Hasil Identifikasi

No.	Identifikasi permasalahan	Penyebab	Alternatif solusi
1.	Proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang membutuhkan waktu 4 hari. Aplikasi Surabaya Single Windows yang digunakan saat ini hanya bisa digunakan untuk proses pendaftaran saja.	Belum adanya sistem yang menangani proses pendaftaran SIUP hingga penerbitan Surat Keterangan SIUP. Selain itu kurang cepatnya proses persetujuan dari masing-masing bagian dalam proses pengajuan SIUP.	Dibuatkan sebuah sistem yang menangani proses pendaftaran hingga penerbitan SIUP yang bisa diakses kapanpun.
2.	Belum rapinya proses penyimpanan dokumen, sehingga sering terjadi kehilangan dokumen.	Belum dapat menyimpan dokumen secara digital.	Penyimpanan dokumen secara digital

No.	Identifikasi permasalahan	Penyebab	Alternatif solusi
3.	Belum adanya pemantauan posisi dokumen pendaftar SIUP.	Belum ada aplikasi yang bisa menangani posisi dokumen pendaftar SIUP	Dibuatkan aplikasi pemantauan posisi dokumen pendaftar SIUP.
4.	Jangka waktu proses pengolahan data persebaran bidang usaha perdagangan yang membutuhkan waktu lima hari dan informasi tersebut hanya digunakan dalam lingkup dinas saja, sehingga informasi persebaran bidang usaha perdagangan belum bisa diakses sewaktu-waktu oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut dan data tersebut disajikan dalam bentuk table. Serta masyarakat umum masih harus	Belum ada aplikasi yang menangani pengolahan data persebaran bidang usaha perdagangan hingga mempublikasikannya kepada masyarakat umum.	Dibuatkan aplikasi pengolahan data serta dibuatkan aplikasi persebaran bidang usaha perdagangan yang dapat diakses oleh siapapun.

No.	Identifikasi permasalahan	Penyebab	Alternatif solusi
	<p>mengajukan proposal dalam permintaan data tersebut. Masyarakat umum harus mengajukan proposal terlebih dahulu untuk mendapatkan data tersebut.</p>		
5.	<p>Pembuatan laporan yang kurang lengkap dan hanya disajikan dalam bentuk tabel, sehingga kurang mudah untuk dipahami oleh pembaca.</p>	<p>Belum ada aplikasi yang menangani pembuatan laporan</p>	<p>Dibuatkan aplikasi yang menangani proses pembuatan laporan.</p>
6.	<p>Belum adanya informasi mengenai persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan di kota Surabaya.</p>	<p>Belum ada aplikasi yang menangani persebaran bidang usaha perdagangan</p>	<p>Dibuatkan aplikasi yang menangani proses persebaran bidang usaha perdagangan.</p>

3.2 Analisis Permasalahan

Setelah dilakukan identifikasi permasalahan, dalam tahap analisis permasalahan dapat disebutkan kelemahan-kelemahan sistem yang ada saat ini serta apa yang menjadi kebutuhan informasi oleh pengguna.

Kelemahan-kelemahan sistem yang ada saat ini:

- 1) Aplikasi Surabaya *Single Windows* yang digunakan saat ini hanya bisa digunakan untuk proses pendaftaran saja sehingga waktu pemrosesan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan membutuhkan waktu kurang lebih empat hari kerja.
- 2) Belum adanya pemantauan posisi dokumen pendaftar SIUP.
- 3) Belum dapat menyimpan dokumen secara digital.
- 4) Jangka waktu pengolahan data untuk mengetahui persebaran bidang usaha perdagangan selama lima hari dan belum bisa diakses oleh publik.
- 5) Laporan yang dibuat dan disajikan belum lengkap.

Untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan tersebut dibutuhkan aplikasi yang bisa digunakan dalam proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan hingga penerbitan Surat Ijin Usaha perdagangan. Selanjutnya, dapat menyediakan penyimpanan dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan. Aplikasi juga dapat digunakan dalam pengolahan data persebaran bidang Usaha Perdagangan yang dapat diakses oleh masyarakat umum guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat umum terkait Usaha Perdagangan yang ada di Kota Surabaya. Sedangkan fungsi terakhir adalah dapat menyediakan laporan-laporan terkait usaha perdagangan yang lengkap dalam bentuk dokumen maupun grafik sehingga mudah untuk dipahami.

Pada hakekatnya aplikasi yang dirancang dan dibangun disesuaikan dengan kebutuhan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Surabaya dalam proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan. Serta memberikan informasi kepada masyarakat umum terkait persebaran bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya.

3.3 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan identifikasi dan analisis permasalahan di atas untuk identifikasi sistem yang terlibat, yaitu pemohon, pegawai uptsa, pegawai *back office* Disperdagin, Kepala Seksi SIUP, Kepala Bagian SIUP, dan Kepala Dinas. Dari 6 aktor yang terlibat memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dijelaskan pada tabel 3.2 Peran dan Tanggung Jawab di bawah ini:

Tabel 3.2 Peran dan Tanggung Jawab

No.	Aktor	Peran	Tanggung Jawab
1.	Pemohon	Melakukan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.	a. Melakukan verifikasi data usaha perdagangan ke Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap. b. Membuat Surat Keterangan Lokasi Usaha Perdagangan.

No.	Aktor	Peran	Tanggung Jawab
2.	Pegawai Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA)	Mengecek dan menyetujui keaslian dokumen persyaratan pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).	<p>a. Mengecek satu-persatu dokumen persyaratan Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p> <p>b. Menyetujui persyaratan Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p> <p>c. Memberikan tanda terima persyaratan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p>
3.	Pegawai <i>Back Office</i> Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya	Mengecek dan menyetujui keaslian dokumen persyaratan pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).	<p>a. Mengecek dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p> <p>b. Membuat dokumen konsep Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p>

No.	Aktor	Peran	Tanggung Jawab
			<p>c. Menyetujui dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p> <p>d. Membuat laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p> <p>e. Mencetak dokumen Surat Ijin Usaha Perdagangan</p>
4.	Kepala Seksi Surat Ijin Usaha Perdagangan	Melakukan persetujuan pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan dan menyetujui konsep SIUP.	<p>a. Menyetujui dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p> <p>b. Menyetujui dokumen konsep Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p>
5.	Kepala Bidang Surat Ijin Usaha Perdagangan	Melakukan persetujuan pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan dan menyetujui konsep SIUP.	a. Menyetujui dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.

No.	Aktor	Peran	Tanggung Jawab
			b. Menyetujui dokumen konsep Surat Ijin Usaha Perdagangan.
6.	Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Melakukan persetujuan pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan dan mengesahkan dokumen Surat Ijin Usaha Perdagangan.	a. Menyetujui dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan. b. Mengesahkan dokumen Surat Ijin Usaha Perdagangan.

Dalam proses membangun sebuah aplikasi diperlukan perancangan spesifikasi perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini berguna untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi yang akan digunakan sesuai kebutuhan fungsional. Kebutuhan fungsional merupakan fungsi-fungsi yang akan digunakan di dalam aplikasi. Berikut ini tabel 3.2 Fungsi-fungsi yang dikelompokkan berdasarkan entitas, yaitu:

Tabel 3.3 Fungsi-fungsi Entitas

Entitas	Deskripsi Fungsi-Fungsi Yang Diperlukan
Pemohon	a. Melakukan proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan, (Data-data yang diperlukan adalah data pemohon, data identitas perdagangan, data tenaga kerja,

Entitas	Deskripsi Fungsi-Fungsi Yang Diperlukan
	<p>data kelembagaan, data produk atau Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan data persyaratan). Data-data di atas akan di proses dengan fungsi-fungsi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeliharaan data pemohon. (Fungsi yang diperlukan adalah menyimpan dan mengubah data pemohon). 2. Melakukan pemeliharaan data identitas perdagangan. (Fungsi yang diperlukan adalah menyimpan dan mengubah data unit kerja). 3. Melakukan pemeliharaan data tenaga kesehatan. (Fungsi yang diperlukan adalah menyimpan dan mengubah data identitas perdagangan). 4. Melakukan pemeliharaan data tenaga kerja. (Fungsi yang diperlukan adalah menyimpan dan mengubah data tenaga kerja). 5. Melakukan pemeliharaan data kelembagaan. (Fungsi yang diperlukan adalah menyimpan dan mengubah data kelembagaan). 6. Melakukan pemeliharaan data Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia. (Fungsi yang diperlukan adalah

Entitas	Deskripsi Fungsi-Fungsi Yang Diperlukan
	<p>menyimpan dan mengubah data Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia).</p> <p>7. Melakukan pemeliharaan data persyaratan. (Fungsi yang diperlukan adalah menyimpan dan mengubah data persyaratan).</p> <p>8. Mendapatkan informasi posisi dokumen pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p>
Pegawai Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA)	<p>Menampilkan data pemohon SIUP dan persyaratan SIUP.</p> <p>Menampilkan lokasi usaha perdagangan. Mencetak tanda terima kepada pemohon bahwa persyaratan sudah diterima dan sesuai dengan syarat yang ada. Menyetujui dokumen persyaratan.</p>
Pegawai <i>Back Office</i> Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Surabaya	<p>Menampilkan data pemohon SIUP dan persyaratan SIUP.</p> <p>Mengecek konsep SIUP, menyetujui dokumen pemohon.</p> <p>Mencetak Surat Ijin Usaha Perdagangan.</p>
Kepala Seksi Surat Ijin Usaha Perdagangan	<p>Menampilkan data pemohon SIUP dan persyaratan SIUP.</p> <p>Mengecek konsep SIUP, menyetujui dokumen pemohon dan menyetujui konsep SIUP.</p>

Entitas	Deskripsi Fungsi-Fungsi Yang Diperlukan
Kepala Bidang Surat Ijin Usaha Perdagangan	Menampilkan data pemohon SIUP dan persyaratan SIUP. Mengecek konsep SIUP, menyetujui dokumen pemohon dan menyetujui konsep SIUP.
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Menampilkan data pemohon SIUP dan persyaratan SIUP. Mengecek konsep SIUP, mengesahkan konsep SIUP menjadi dokumen asli SIUP. Menampilkan Laporan persebaran bidang usaha perdagangan, menampilkan laporan dalam bentuk grafik.

3.4 Perancangan Sistem

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem, maka langkah selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional, menggambarkan aliran data dan alur sistem, dan sebagai tahap persiapan sebelum implementasi sistem. Perancangan sistem ini diharapkan dapat merancang dan mendesain sistem dengan baik, yang isinya meliputi langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data. Langkah-langkah operasi dalam perancangan sistem modern adalah sebagai berikut:

- a. *System Flow*
- b. Diagram HIPO (*Hirarchy Input Process Output*).
- c. *Data Flow Diagram* (DFD), yang di dalamnya terdapat : *context diagram*, DFD Level 0, dan DFD Level 1.

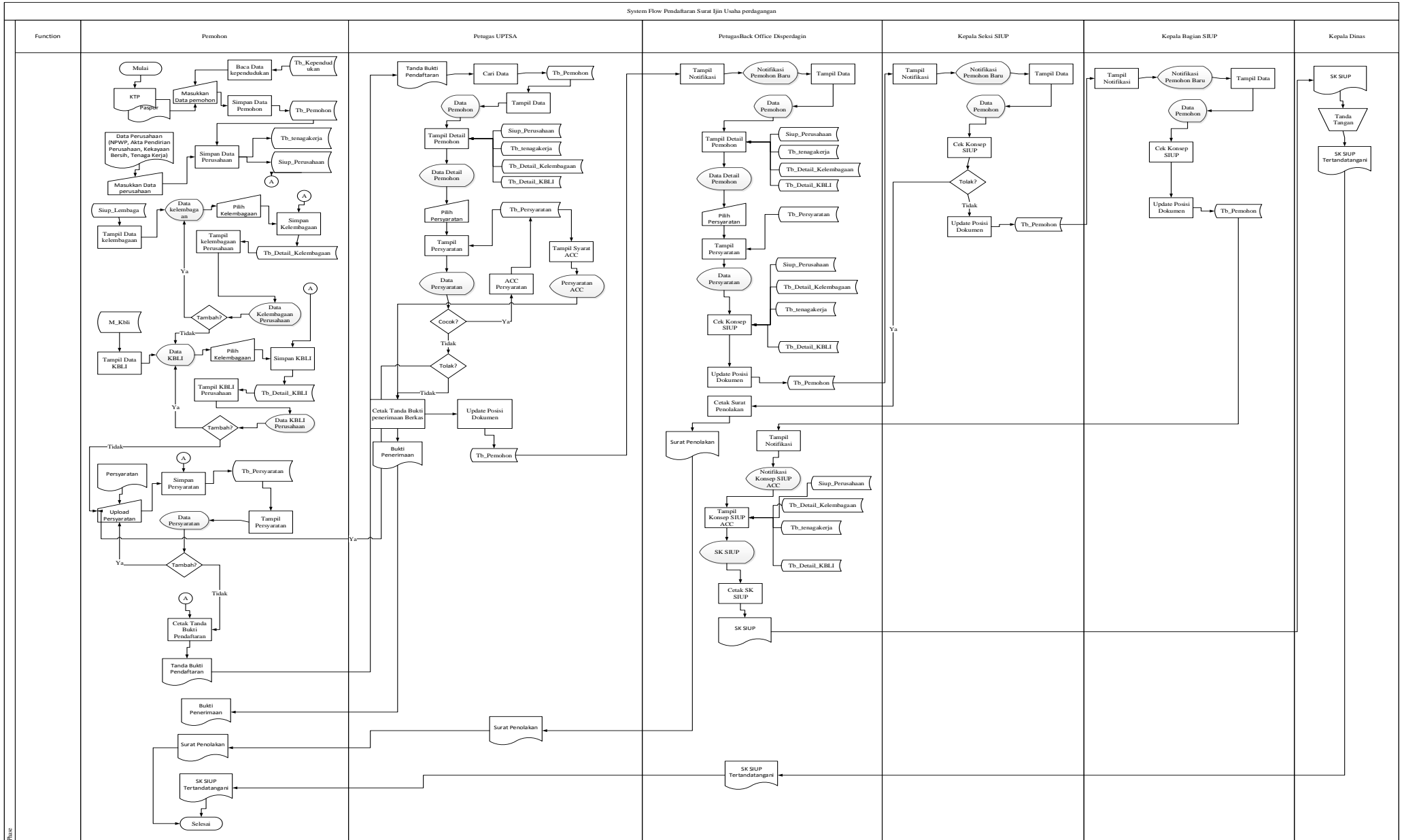
- d. *Entity Relationship Diagram* (ERD), yang didalamnya meliputi :
Conceptual Data Model (CDM), dan *Physical Data Model* (PDM).
- e. Struktur *Database*.
- f. Desain antar muka.
- g. Desain uji coba.

3.4.1 System Flow Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan

System flow adalah penggambaran aliran dokumen dalam sistem dan merupakan proses kerja dalam sistem. *System flow* ini juga representasi aliran data lanjutan dari *document flow*. Jika *document flow* menggambarkan aliran data secara manual atau yang selama ini terjadi diorganisasi, maka *system flow* ini menggambarkan aliran data pada sistem yang nantinya dibangun untuk membantu proses dalam organisasi. Tentunya, transformasi aliran dokumen ini lebih efektif dalam menjalankan proses organisasi, sehingga proses tersebut bisa dikerjakan dengan cepat dan hasilnya akurat.

Sehubungan dengan itu maka di bawah ini digambarkan aliran data atau *system flow* pendaftaran surat ijin usaha perdagangan, yang mencakup proses komputer dan file untuk penyimpanan data. Sama halnya dengan *document flow*, bagian organisasi atau entitas dalam *system flow* ini ada 6, yaitu: pemohon, petugas uptsa, petugas *back office* disperdagin, kepala seksi SIUP, kepala bagian SIUP, dan Kepala Dinas.

System Flow Pendaftaran Surat Ijin Usaha perdagangan



Gambar 3.3 System Flow Pendaftaran Surat Ijin Usaha perdagangan

Pada Gambar 3.3 menggambarkan alur sistem pendaftaran surat izin usaha perdagangan hingga diterbitkannya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dimulai dari pemohon yang memasukkan data pemohon berdasarkan Kartu Tanda Penduduk ke dalam *system*, setelah itu pemohon mengisi data perdagangan dan data tenaga kerja yang ada. Kemudian pemohon wajib mengisi data kelembagaan perdagangan berdasarkan perdagangan yang dilakukan oleh pemohon, proses selanjutnya adalah pemohon memilih klasifikasi baku dari usaha perdagangan berdasarkan KBLI tahun 2009, pemohon memilih klasifikasi atau jenis usaha berdasarkan usaha yang dijalankan oleh pemohon. Setelah itu pemohon wajib mengupload persyaratan berdasarkan jenis SIUP yang didaftarkan. Setelah mendaftar, pemohon mendapatkan surat keterangan bahwa telah mendaftar *online*.

Setelah pemohon mendaftarkan *online*, pemohon wajib datang ke unit pelayanan satu atap untuk melakukan verifikasi keabsahan atau keaslian dokumen persyaratan dengan menunjukkan bukti pendaftaran *online*. Setelah itu bagian uptsa mengecek satu-persatu persyaratan pendaftaran, apabila ada yang belum sesuai, wajib bagi pemohon melakukan *upload* ulang data persyaratan, apabila sudah sesuai, pemohon mendapatkan bukti penerimaan berkas pendaftaran dari uptsa.

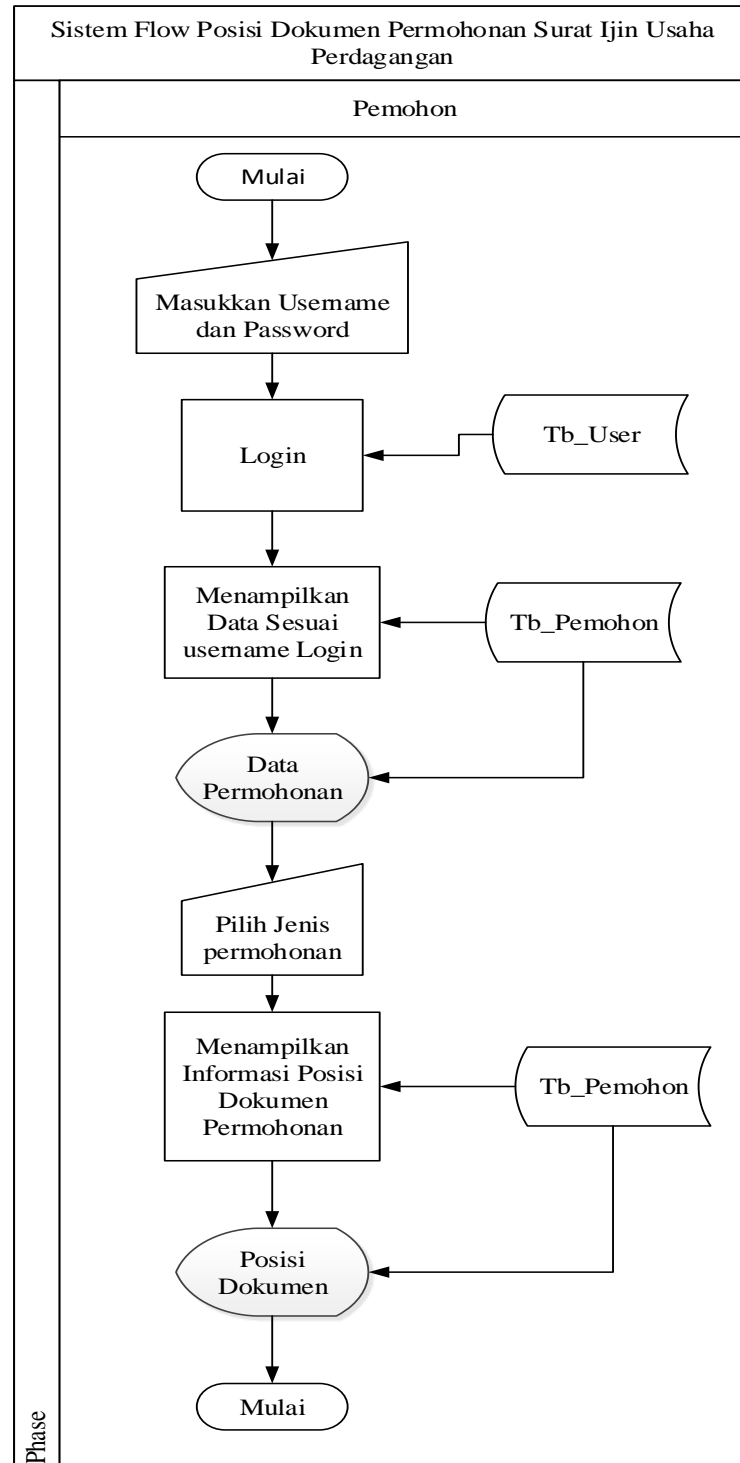
Proses selanjutnya adalah *back office* disperdagin mendapatkan notifikasi bahwa ada pemohon baru untuk diproses. Bagian *back office* disperdagin wajib mengecek data pendaftar dan persyaratan serta mengecek konsep siup. Setelah semua selesai dan sesuai, bagian *back office* melakukan proses persetujuan data pemohon yang akan diteruskan ke Kepala Seksi SIUP.

Kepala Seksi SIUP mendapat notifikasi bahwa ada pendaftar baru untuk dilakukan pengecekan serta mendapatkan notifikasi untuk persetujuan. Kasi SIUP

mengecek data pemohon serta persyaratan, apabila disetujui diteruskan ke Kepala Bidang SIUP, dan bila tidak disetujui untuk mengisi *form* penolakan pendaftaran SIUP. Proses selanjutnya adalah Kepala Bidang mendapatkan notifikasi pendaftar baru, setelah itu Kepala Bidang SIUP mengecek data dan melakukan proses persetujuan Konsep SIUP. Setelah dilakukan proses persetujuan bagian *back office* akan mendapat notifikasi bahwa ada konsep SIUP yang sudah disetujui dan siap untuk dicetak, setelah dicetak, konsep SIUP akan ditandatangani oleh Kepala Dinas dan status Konsep SIUP menjadi Surat Keterangan yang sah dan siap diberikan kepada pemohon SIUP.

3.4.2 *System Flow* Posisi Dokumen Permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan

Pada Gambar 3.4 adalah *system flow* Posisi Dokumen Permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan di dalam aplikasi. *System flow* ini digunakan untuk menggambarkan proses pemantauan posisi dokumen pendaftaran setelah pemohon melakukan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan. Pemantauan posisi dokumen ini berguna untuk memberitaukan alur berjalannya dokumen pendaftaran yang sudah masuk.



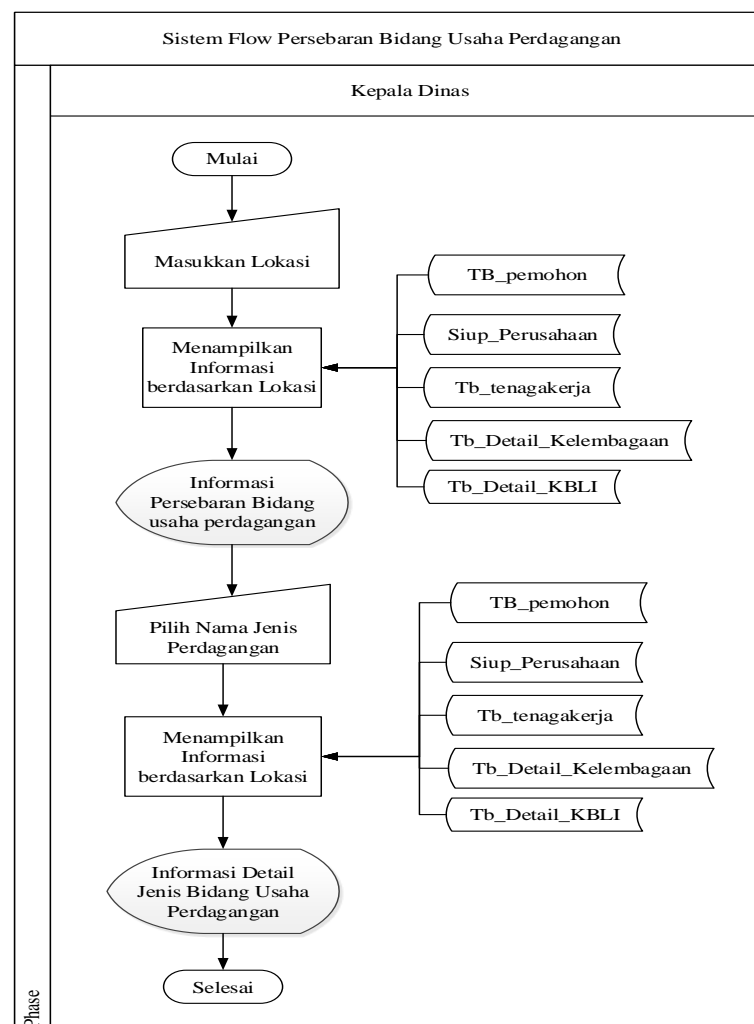
Gambar 3.4 *System Flow* Posisi Dokumen Permohonan Surat Ijin Usaha
Perdagangan

Proses dimulai dari pemohon melakukan *login* ke dalam aplikasi, setelah itu pemohon disajikan data pendaftar SIUP sesuai dengan *username* dan *password*

ketika melakukan *login*. Setelah itu pemohon memilih data pendaftaran sesuai yang dimasukkan atau yang didaftarkan oleh pemohon. Kemudian aplikasi menampilkan informasi posisi dokumen.

3.4.3 System Flow Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

System Flow Persebaran Bidang Usaha Perdagangan berikut untuk menggambarkan proses persebaran bidang usaha perdagangan pada aplikasi. Persebaran bidang usaha perdagangan pada aplikasi ditampilkan dengan bantuan *Google Maps*.

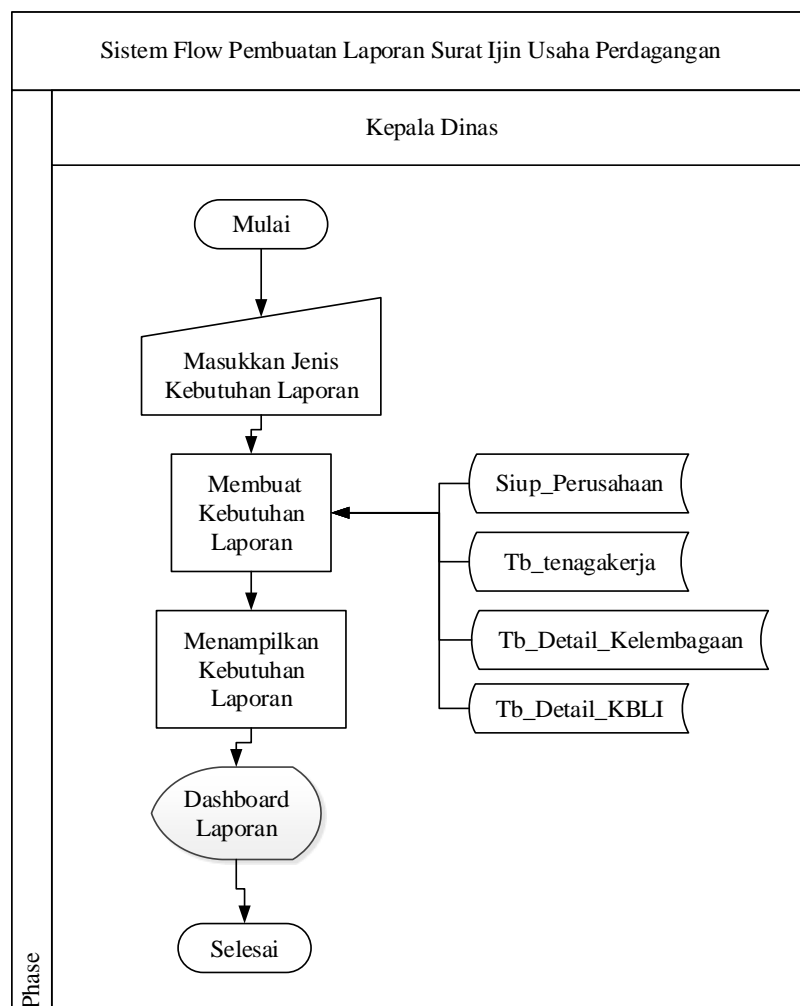


Gambar 3.5 *System Flow* Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

Gambar 3.5 proses diawali dengan pemakai mengakses aplikasi dan memilih lokasi dimana persebaran bidang usaha perdagangan ditampilkan. Setelah itu sistem menampilkan persebaran bidang usaha perdagangan sesuai dengan lokasi yang dipilih. Pemakai aplikasi bisa melihat detail informasi setiap bidang usaha perdagangan sesuai dengan yang dipilih oleh pemakai aplikasi tersebut.

3.4.4 System Flow Pembuatan Laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan

System Flow Pembuatan Laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan dapat dilihat pada Gambar 3.6.

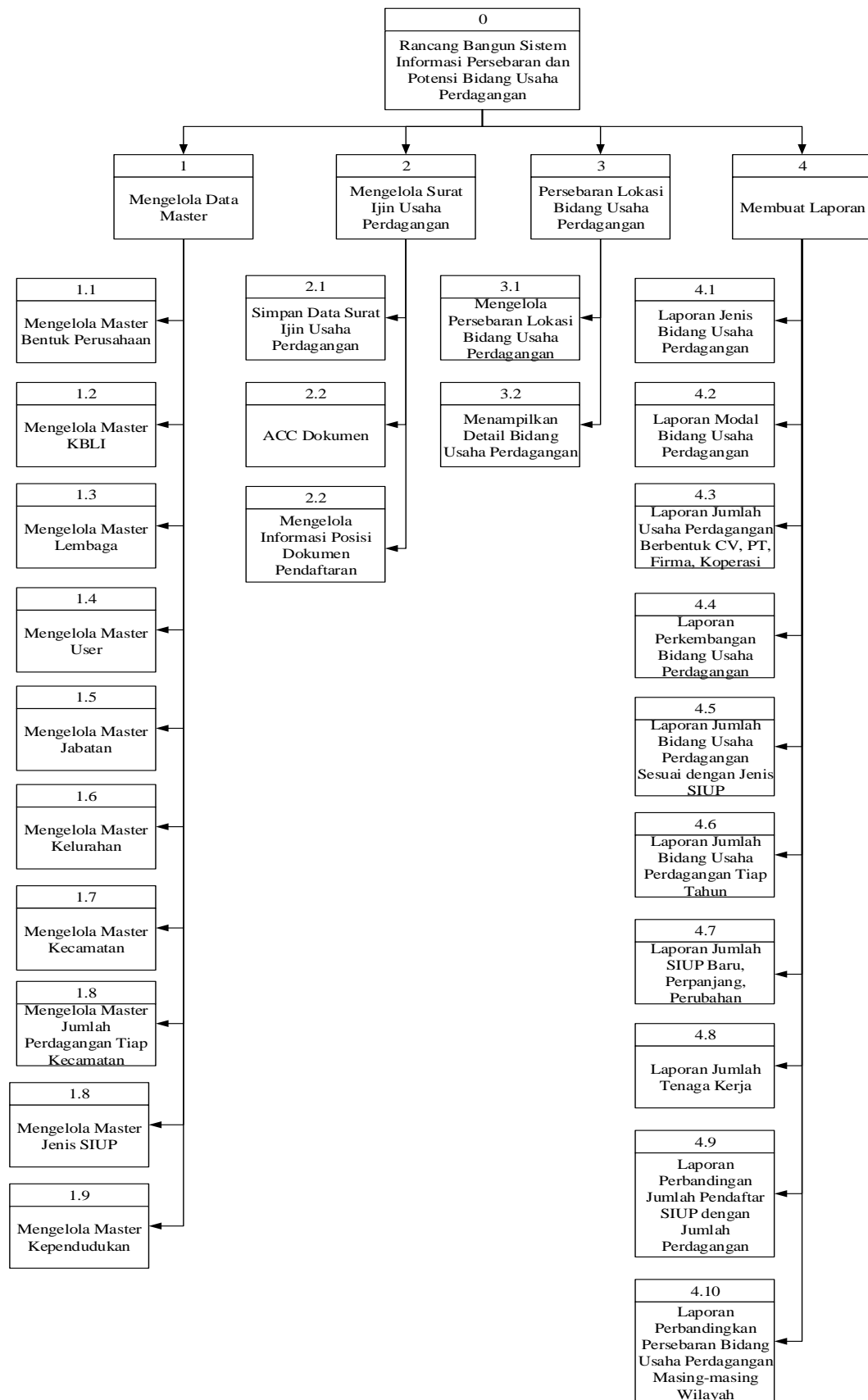


Gambar 3.6 *System Flow* Pembuatan Laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan

Proses pada *System Flow* Pembuatan Laporan Surat Ijin Usaha Perdagangan diawali pemakai aplikasi memilih atau memasukkan jenis kebutuhan laporan ke dalam aplikasi. Setelah itu aplikasi menampilkan laporan sesuai dengan masukan dari pemakai aplikasi. Laporan yang ditampilkan dalam bentuk grafik-grafik sesuai dengan kebutuhan pemakai.

3.4.5 Diagram *Hierarchy Input Proses Output* (HIPO)

Diagram ini menggambarkan hubungan dari modul-modul dalam suatu sistem secara berjenjang. Selain itu diagram HIPO juga menunjukkan secara garis besar hubungan dari *input*, proses dan *output*, dimana bagian *input* menunjukkan item-item data yang akan digunakan oleh bagian proses yang berisi langkah-langkah kerja dari fungsi atau modul dan bagian *output* berisi hasil pemrosesan data. Adapun penggambaran diagram HIPO dalam sistem ini pada Gambar 3.7 adalah sebagai berikut :



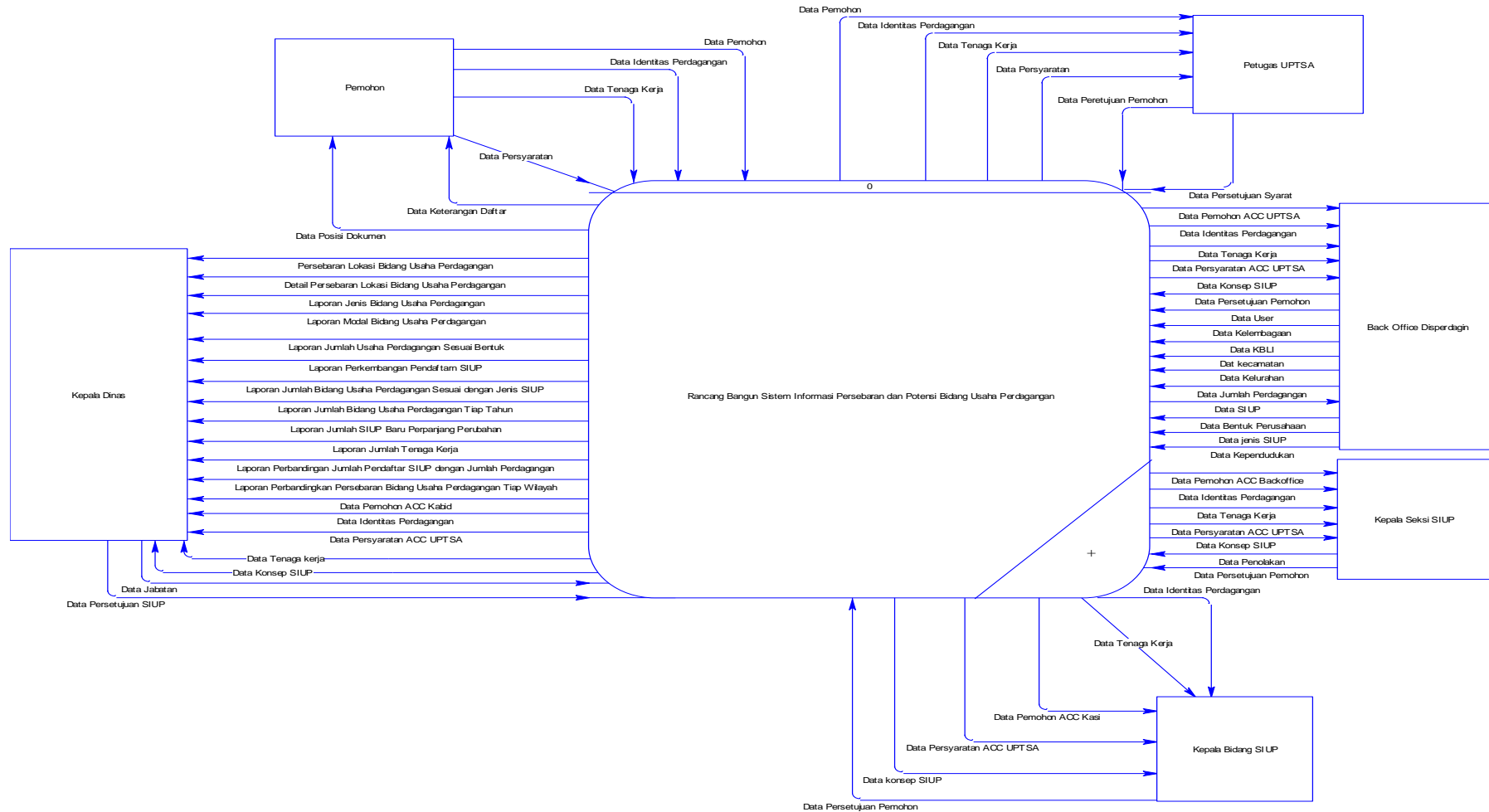
Gambar 3.7 Diagram HIPO

3.4.6 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) adalah sebuah grafik yang menggambarkan aliran data dalam sistem, sehingga dapat dibayangkan bagaimana sistem beroperasi, proses yang terjadi, alur-alurnya dan lain-lain. Diagram ini menjelaskan alur data yang terjadi pada setiap proses. Adapun penjelasan dari DFD dapat dilihat sebagai berikut:

a. Context Diagram

Context Diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian DFD yang menunjukkan entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem. Diagram ini juga akan menggambarkan secara umum tentang *input* dan *output* ke dalam sistem. *Context diagram system* informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan ini terdapat 6 entitas, yaitu: Pemohon, Petugas UPTSA, *Back Office* Disperdagin, Kepala Seksi SIUP, Kepala Bidang SIUP dan Kepala Dinas, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.8 berikut:

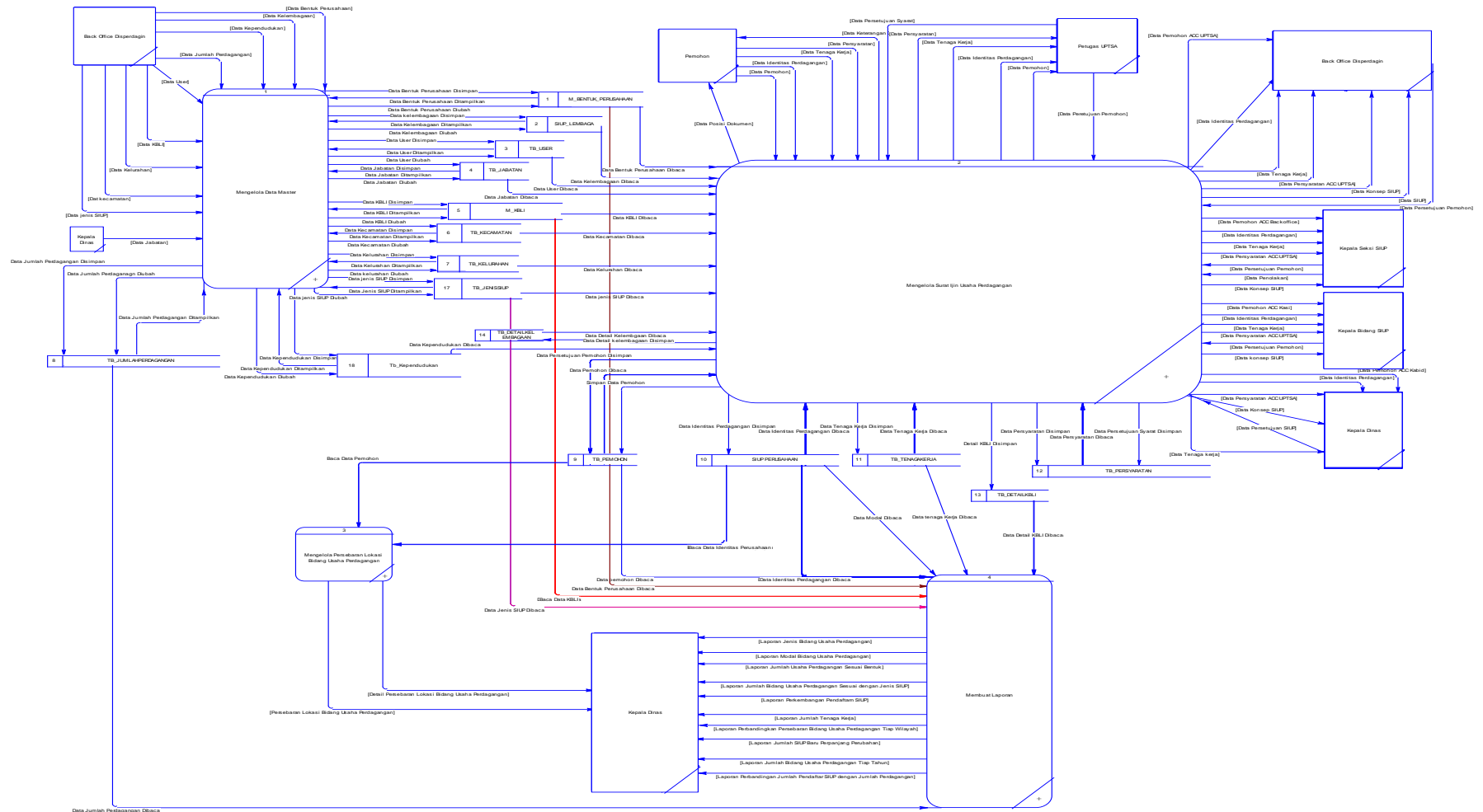


Gambar 3.8 Context Diagram Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan

Pada Gambar 3.8 menggambarkan data yang dialirkan ke sistem berasal dari entitas yang bersangkutan seperti halnya; data pemohon, data identitas perdagangan, data persyaratan, data kelembagaan, serta data-data yang lain. Dan sebaliknya sistem memberikan laporan yang dibutuhkan oleh entitas yang bersangkutan tersebut setelah dilakukan pemrosesan di dalam sistem. Begitu pula berlaku pada entitas-entitas yang lain.

b. DFD Level 0

DFD Level 0 merupakan hasil *decompose* dari *context diagram*, yang mana menjelaskan lebih rinci tiap aliran data dan proses-proses didalamnya. Tiap proses tersebut akan membuat hubungan yang saling terkait satu sama lain sehingga membentuk aliran proses yang menggambarkan proses berjalannya aplikasi. Pada DFD Level 0 ini terdapat empat proses utama, antara lain : mengelola data *master*, mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan, persebaran lokasi bidang usaha perdagangan, dan membuat laporan. Selain itu terdapat beberapa data *store* yang digunakan sebagai penyimpan data hasil proses di tiap fungsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.9 DFD Level 0 berikut:

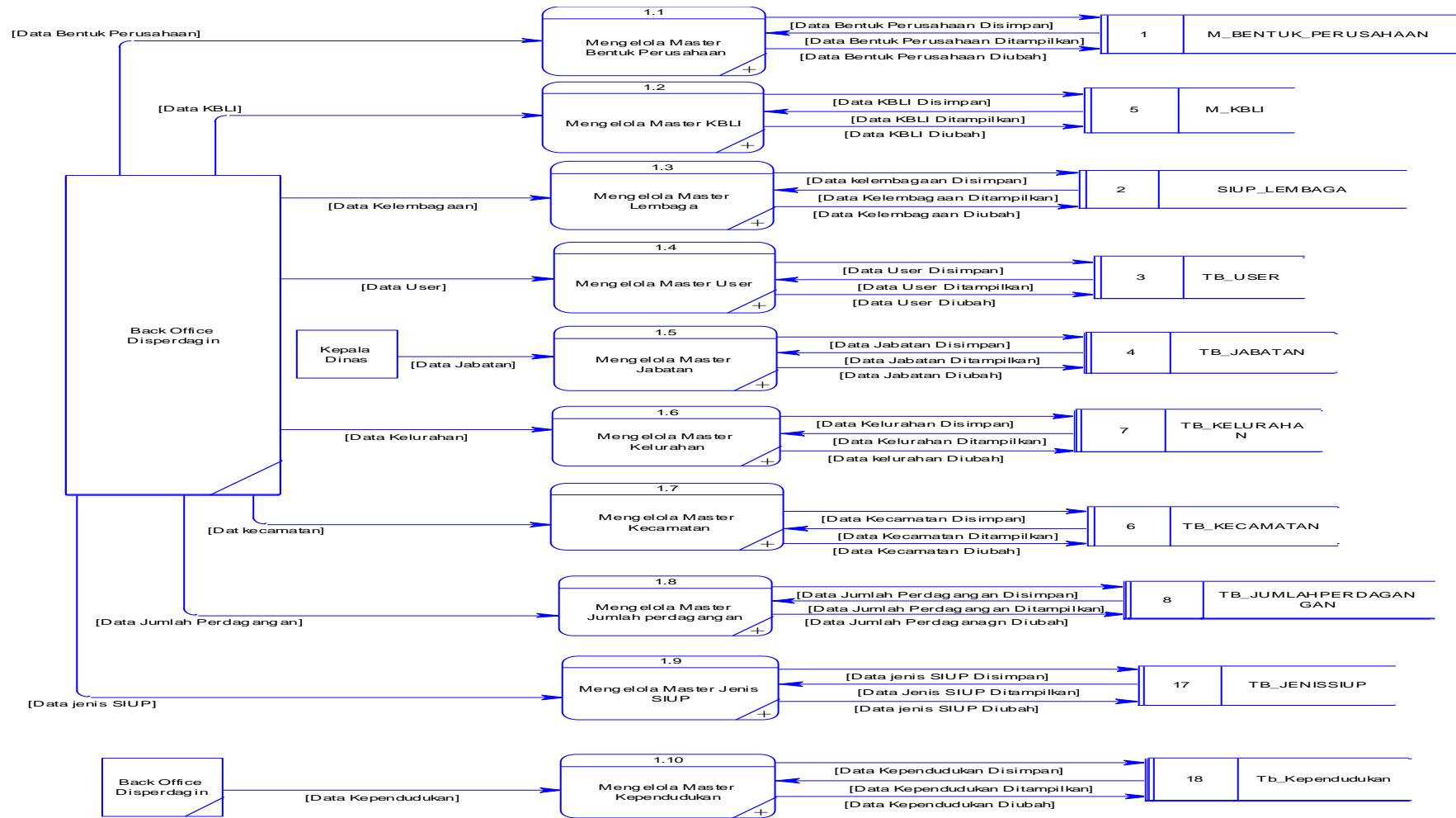


Gambar 3.9 DFD Level 0

Gambar 3.9 DFD Level 0 ini memiliki empat proses yang fungsinya masing-masing adalah penjabaran lebih lanjut tentang proses dalam sistem. Pada bagian proses mengelola surat izin usaha perdagangan ada pemohon sebagai sumber data, lalu entitas-entitas yang lain sebagai sumber data untuk proses pembuatan surat izin usaha perdagangan sampai diterbitkannya Surat Keterangan Surat Ijin usaha Perdagangan (SIUP). Selanjutnya pada proses pembuatan laporan, data yang digunakan diperoleh dari data *store* yang datanya bersumber dari proses-proses sebelumnya.

c. DFD level 1 Mengelola Data Master

Pada DFD Level 1 mengelola data *master* adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* yang terdapat pada DFD Level 0. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.10 DFD Level 1 mengelola data *master* berikut:

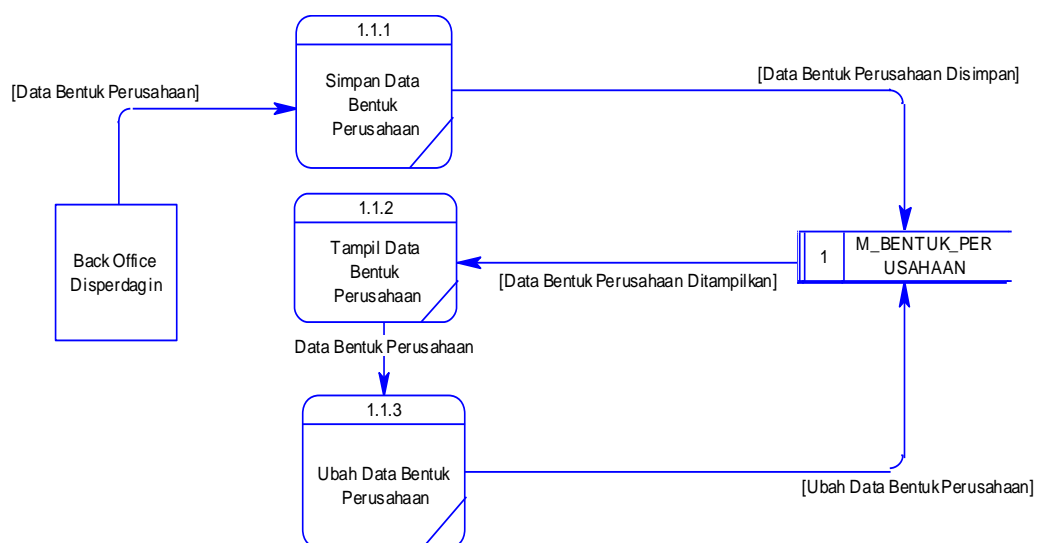


Gambar 3.10 DFD Level 1 Mengelola Data *Master*

Dari Gambar 3.10 menunjukkan ada 9 sub proses yang berfungsi mengolah data *master*, yaitu : proses 1.1 mengelola *master* bentuk perusahaan, proses 1.2 mengelola *master* KBLI, proses 1.3 mengelola *master* lembaga, proses 1.4 mengelola *master* jabatan, proses 1.5 mengelola *master* user, proses 1.6 mengelola *master* kecamatan, proses 1.7 mengelola *master* kelurahan, proses 1.8 mengelola *master* jumlah perdagangan tiap kecamatan, proses 1.9 mengelola *master* jenis siup, dan proses 1.10 mengelola *master* kependudukan. Selanjutnya masing-masing proses tersebut data disimpan ke dalam data *store* tabel sesuai dengan prosesnya masing-masing.

d. DFD Level 2 Mengelola *Master* Bentuk Perusahaan

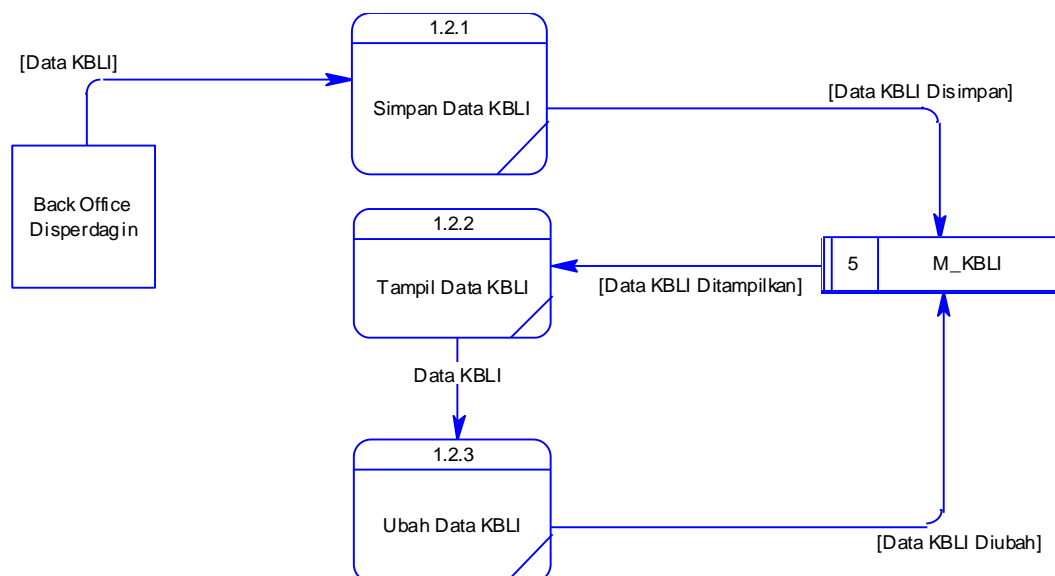
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* bentuk perusahaan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* bentuk perusahaan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.11 DFD Level 2 mengelola data *master* bentuk perusahaan berikut:



Gambar 3.11 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Bentuk Perusahaan

e. DFD Level 2 Mengelola *Master* Klasifikasi Baku Lapangan Kerja Indonesia (KBLI)

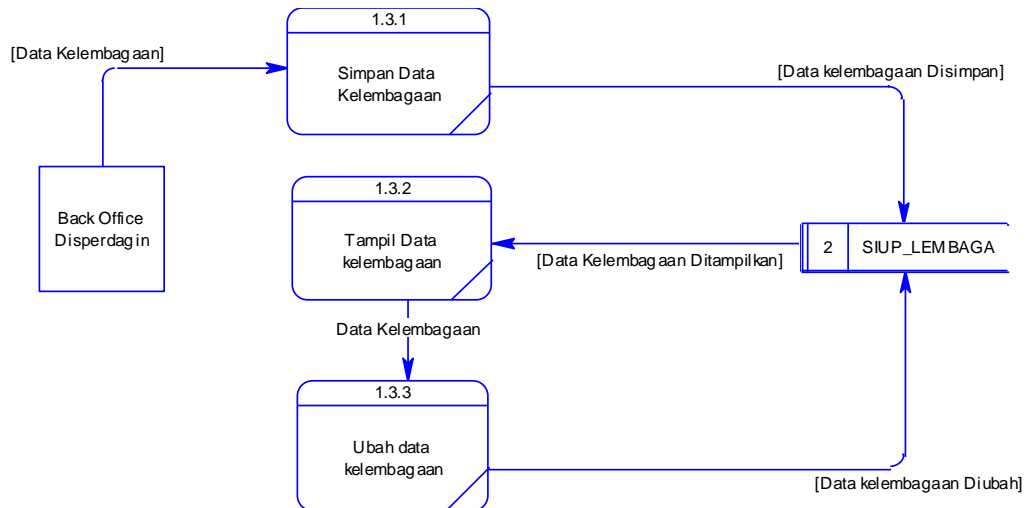
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* kbli adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* kbli yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.12 DFD Level 2 mengelola data *master* kbli berikut:



Gambar 3.12 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* KBLI

f. DFD Level 2 Mengelola *Master* Kelembagaan

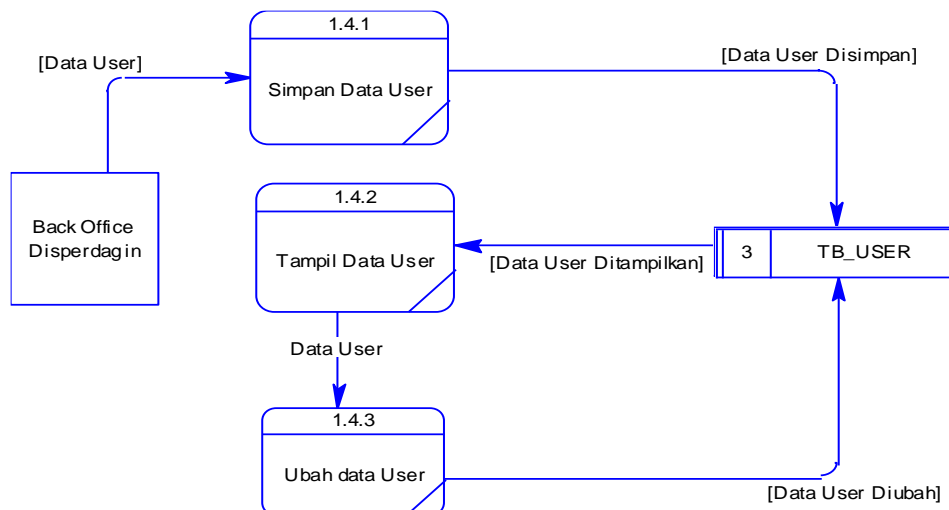
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* kelembagaan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* kelembagaan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.13 DFD Level 2 mengelola data *master* kelembagaan berikut:



Gambar 3.13 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Kelembagaan

g. DFD Level 2 Mengelola *Master User*

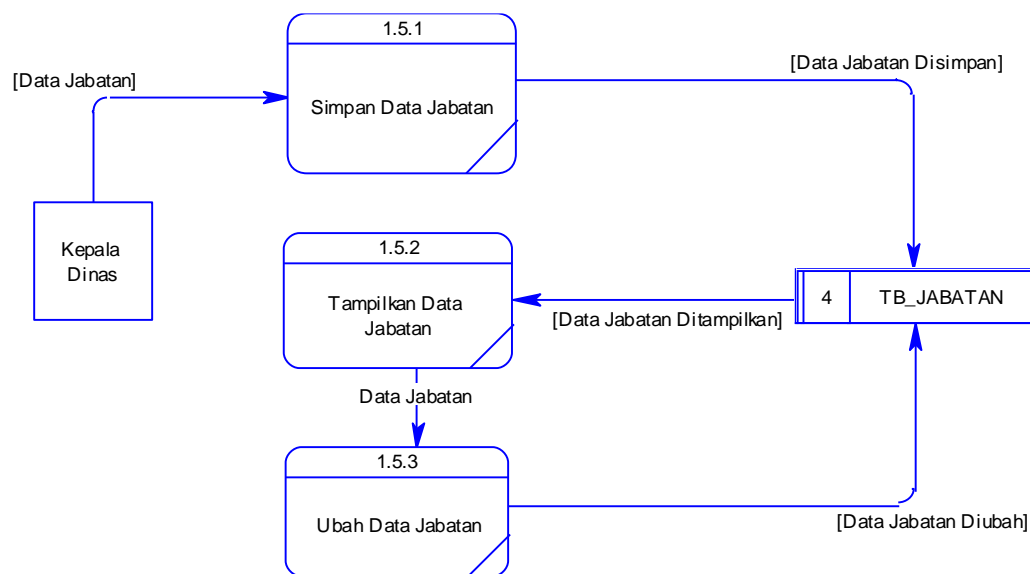
Pada DFD Level 2 mengelola data *master user* adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master user* yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.14 DFD Level 2 mengelola data *master user* berikut:



Gambar 3.14 DFD Level 2 Mengelola Data *Master User*

h. DFD Level 2 Mengelola *Master* Jabatan

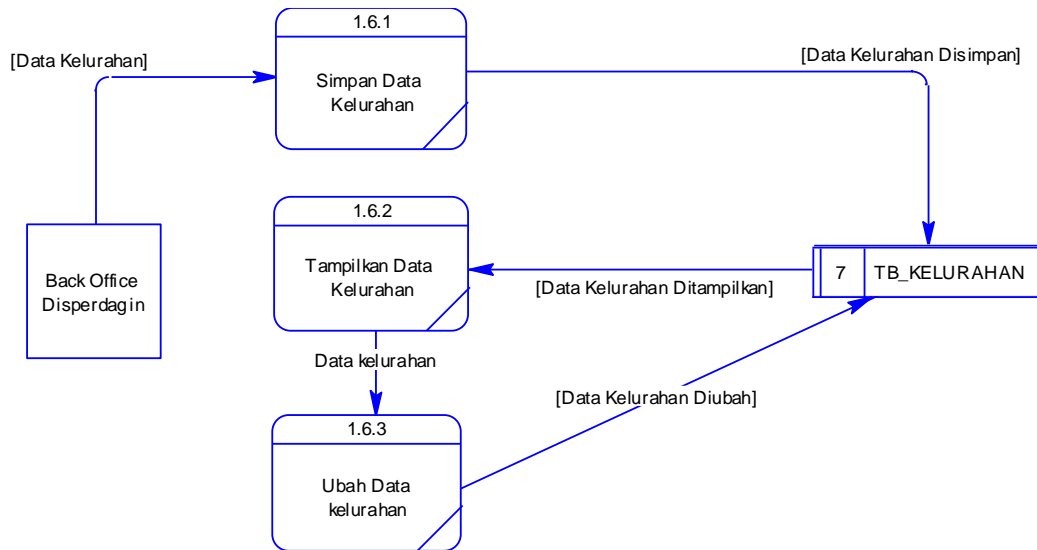
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* jabatan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* jabatan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.15 DFD Level 2 mengelola data *master* jabatan berikut:



Gambar 3.15 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Jabatan

i. DFD Level 2 Mengelola *Master* Kelurahan

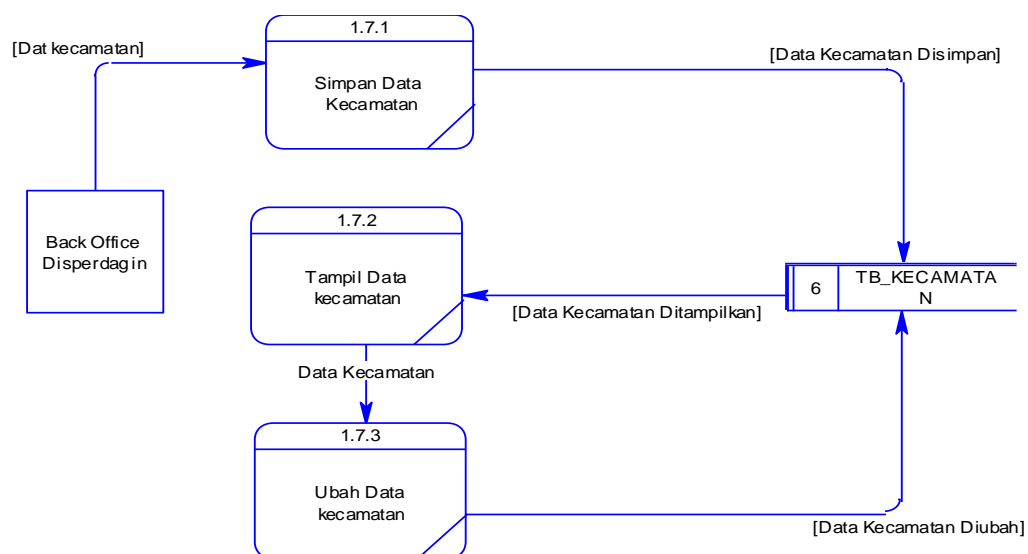
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* kelurahan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* kelurahan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.16 DFD Level 2 mengelola data *master* kelurahan berikut:



Gambar 3.16 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Kelurahan

j. DFD Level 2 Mengelola *Master* Kecamatan

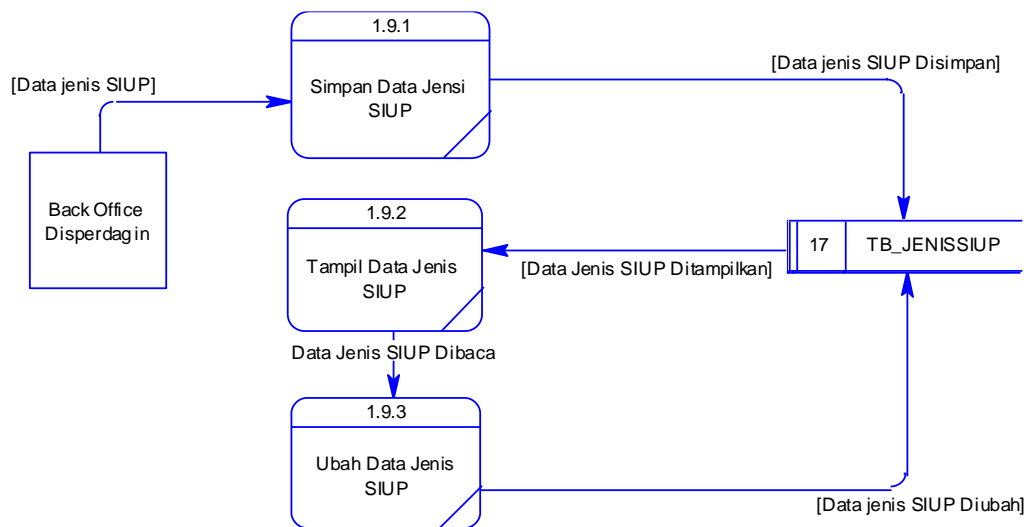
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* kecamatan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* kecamatan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.17 DFD Level 2 mengelola data *master* kelurahan berikut:



Gambar 3.17 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Kecamatan

k. DFD Level 2 Mengelola *Master* Jumlah Perdagangan

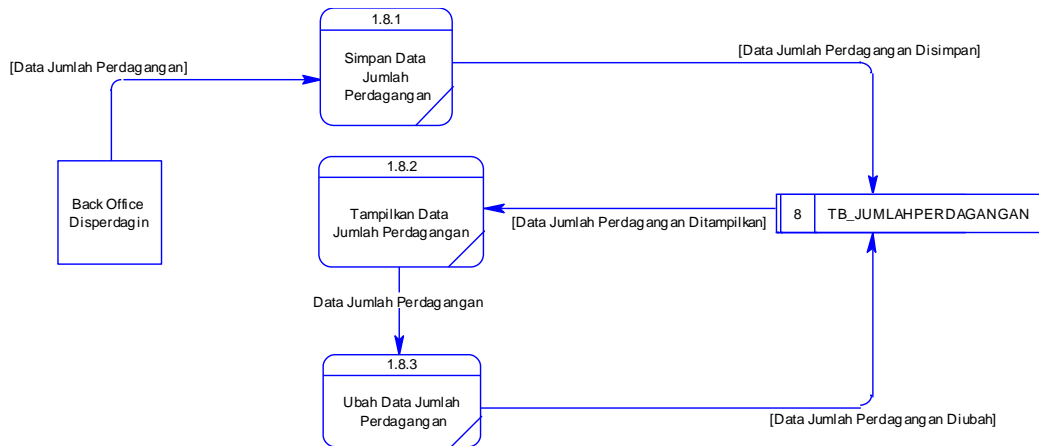
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* jumlah perdagangan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* jumlah perdagangan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.18 DFD Level 2 mengelola data *master* kelurahan berikut.



Gambar 3.18 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Jumlah Perdagangan

l. DFD Level 2 Mengelola *Master* Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

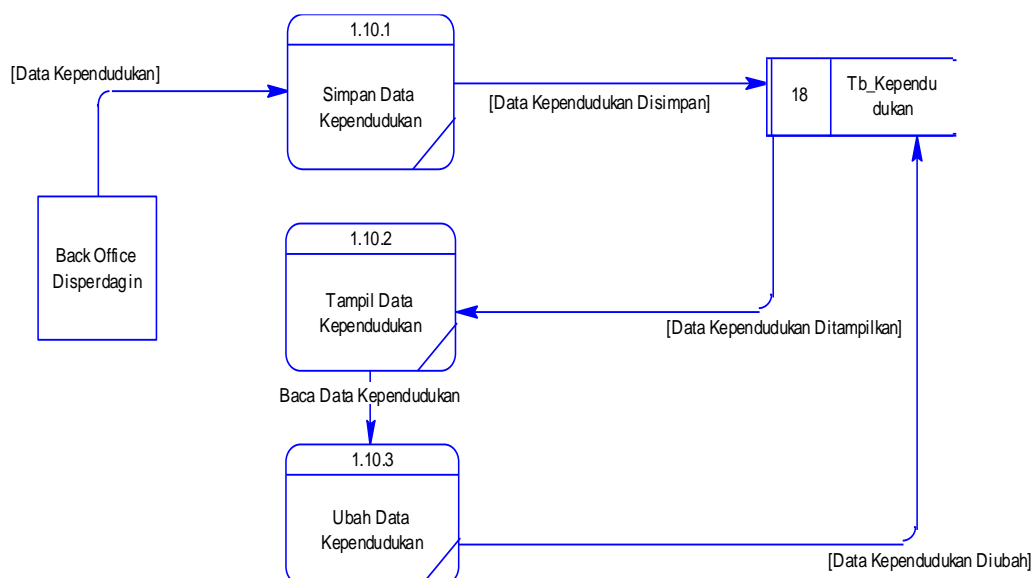
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* jenis siup adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* jenis siup yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.19 DFD Level 2 mengelola data *master* jenis siup berikut.



Gambar 3.19 DFD Level 2 Mengelola Data *Master* Jenis SIUP

m. DFD Level 2 Mengelola *Master* Kependudukan

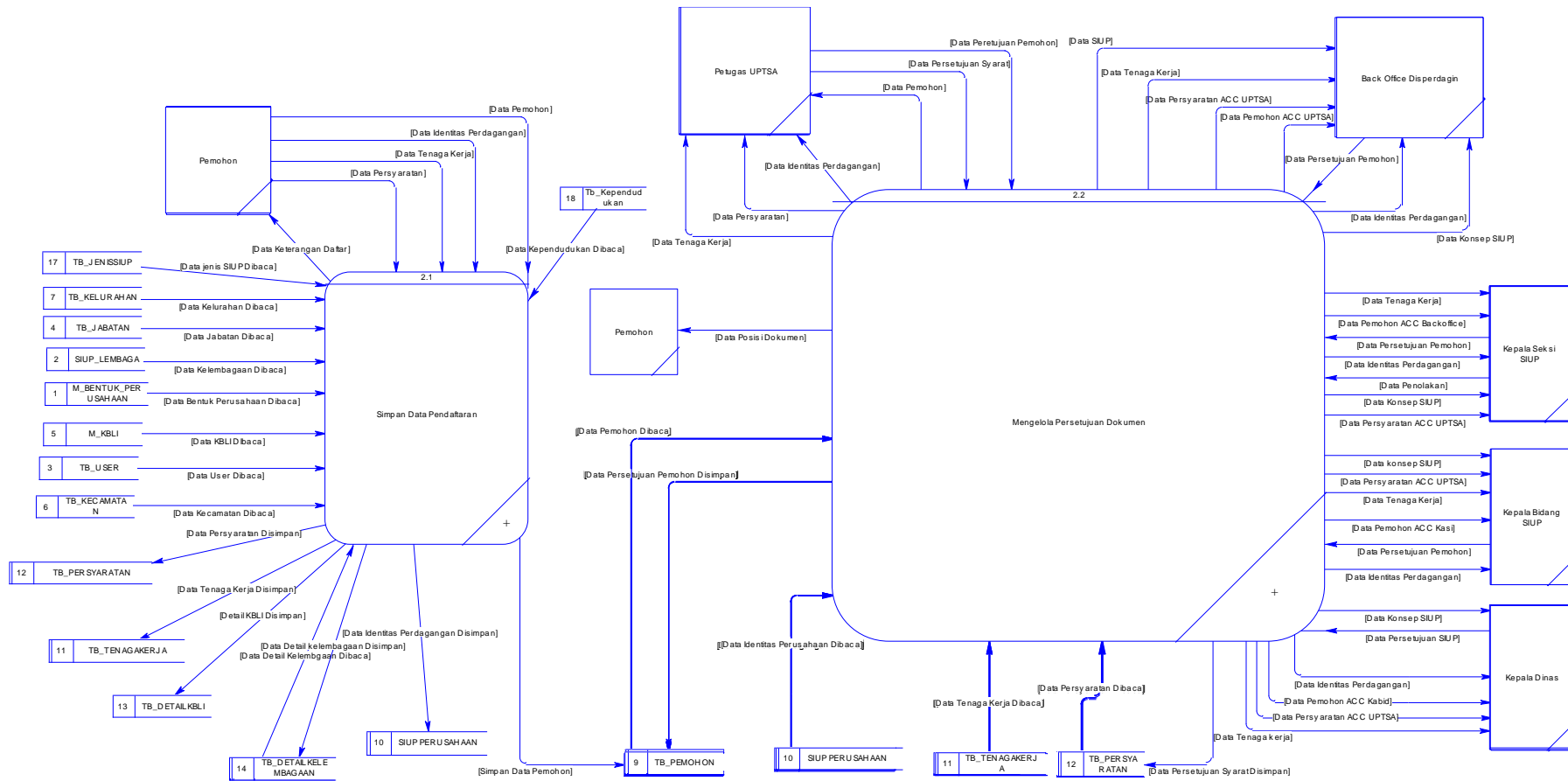
Pada DFD Level 2 mengelola data *master* kependudukan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari mengelola data *master* kependudukan yang terdapat pada DFD Level 1. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.20 DFD Level 2 mengelola data kependudukan jenis berikut.



Gambar 3.20 DFD Level 2 Mengelola Data Kependudukan

n. DFD level 1 Mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan

DFD Level 1 selanjutnya adalah mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Fungsi proses ini adalah mengelola transaksi pengolahan Surat Ijin Usaha Perdagangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.21 DFD Level 1 mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan berikut.

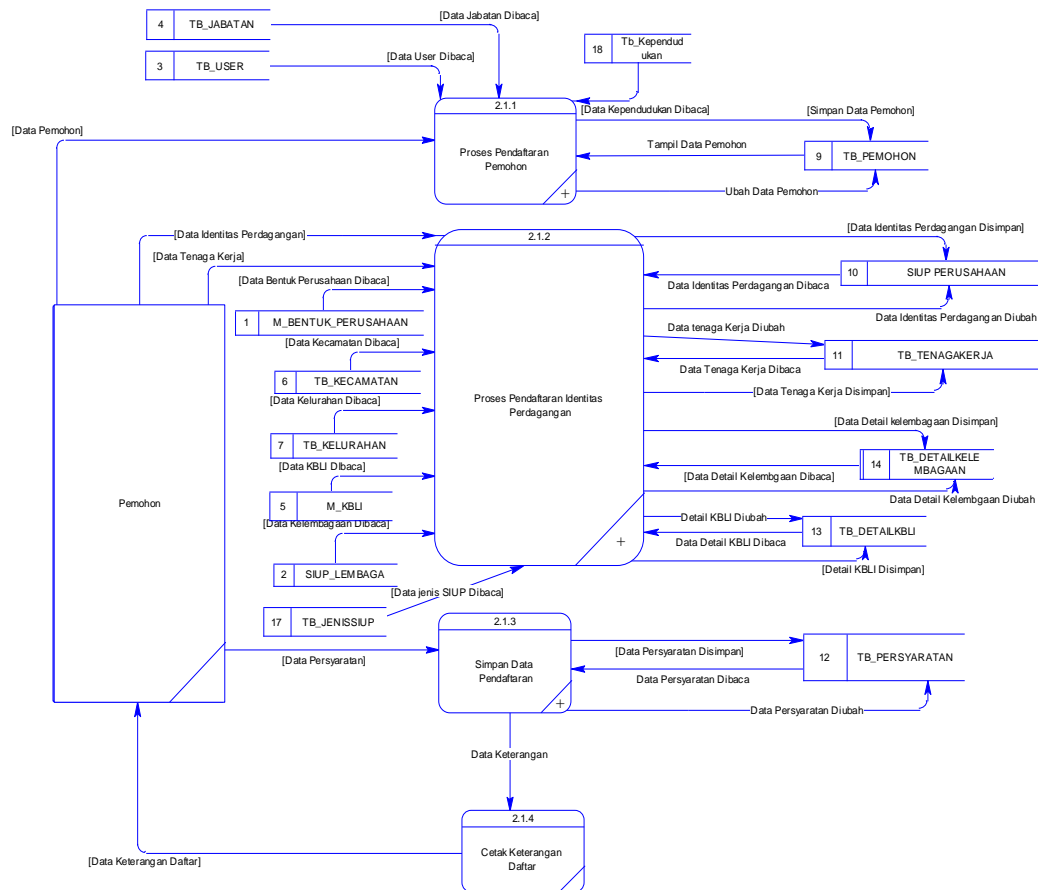


Gambar 3.21 DFD Level 1 mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan

Dari Gambar 3.21 menunjukkan ada tiga sub proses yang berfungsi untuk mengelola pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), yaitu : proses 2.1 simpan data surat ijin usaha perdagangan, proses 2.2 ACC dokumen, 3.3 mengelola informasi posisi dokumen pendaftaran. Selanjutnya masing-masing proses tersebut data disimpan ke dalam data *store* sesuai dengan prosesnya masing-masing. Sub proses simpan data surat ijin usaha perdagangan menggambarkan alur perjalanan data pendaftaran Surat Ijin Usaha perdagangan (SIUP) hingga terbitnya Surat keterangan SIUP. Pada sub proses ACC Dokumen ini berfungsi untuk menggambarkan alur data saat data pemohon sudah masuk ke dalam sistem dan persetujuan di masing-masing bidang saat pendaftaran SIUP.

o. DFD Level 2 Simpan Data Pendaftaran

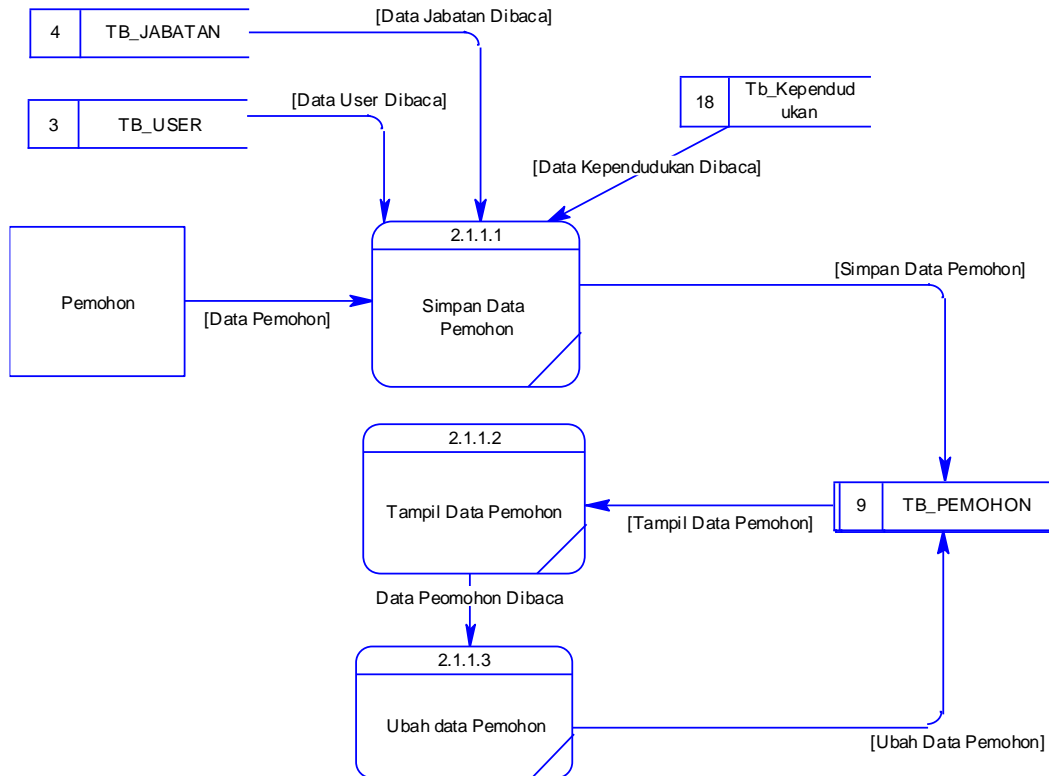
Pada DFD Level 2 mengelola data pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari simpan data pendaftaran yang terdapat pada DFD Level 1 Mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.22 DFD Level 2 simpan data pendaftaran berikut:



Gambar 3.22 DFD Level 2 Mengelola Simpan Data Pendaftaran

p. DFD Level 3 Proses Pendaftaran Pemohon

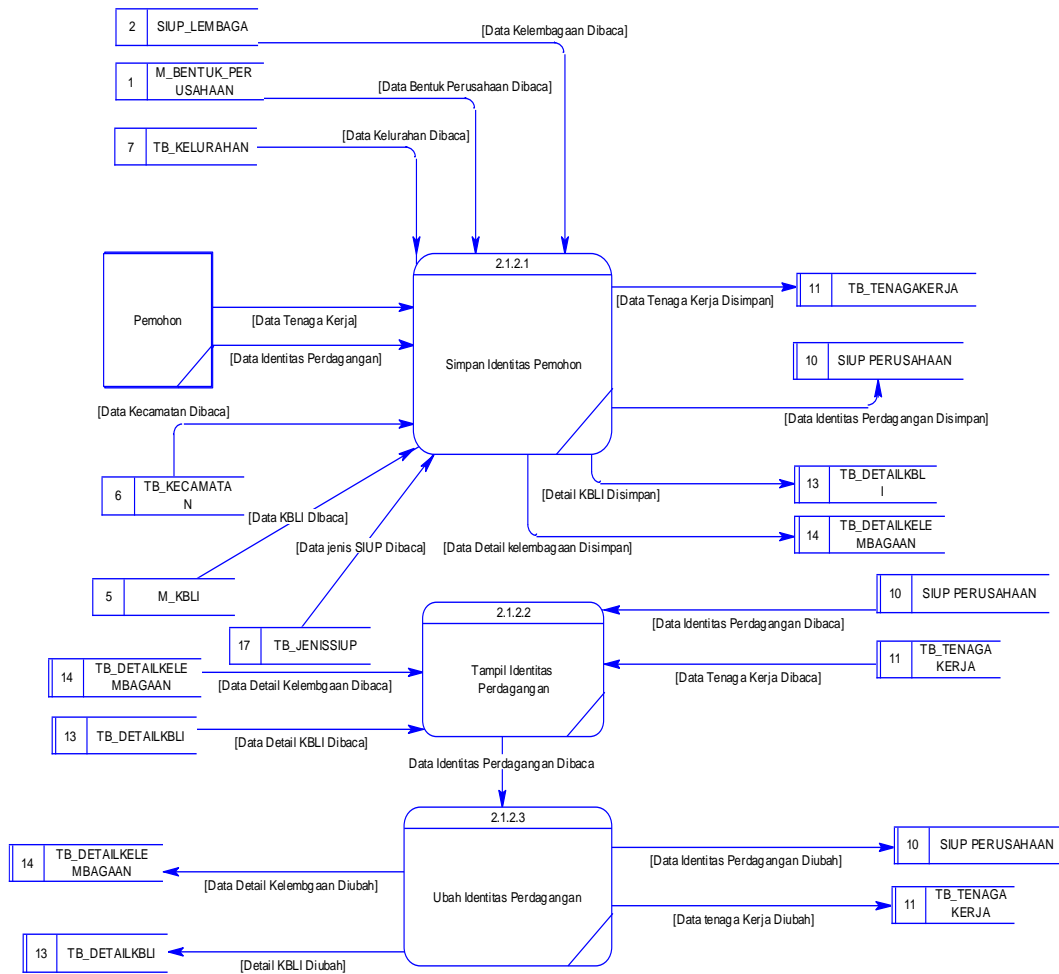
Pada DFD Level 3 proses pendaftaran pemohon adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari simpan data pendaftaran yang terdapat pada DFD Level 2 simpan data pendaftaran. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.23 DFD Level 3 proses pendaftaran pemohon berikut:



Gambar 3.23 DFD Level 3 Proses Pendaftaran Pemohon

q. DFD Level 3 Proses Pendaftaran Identitas Perdagangan

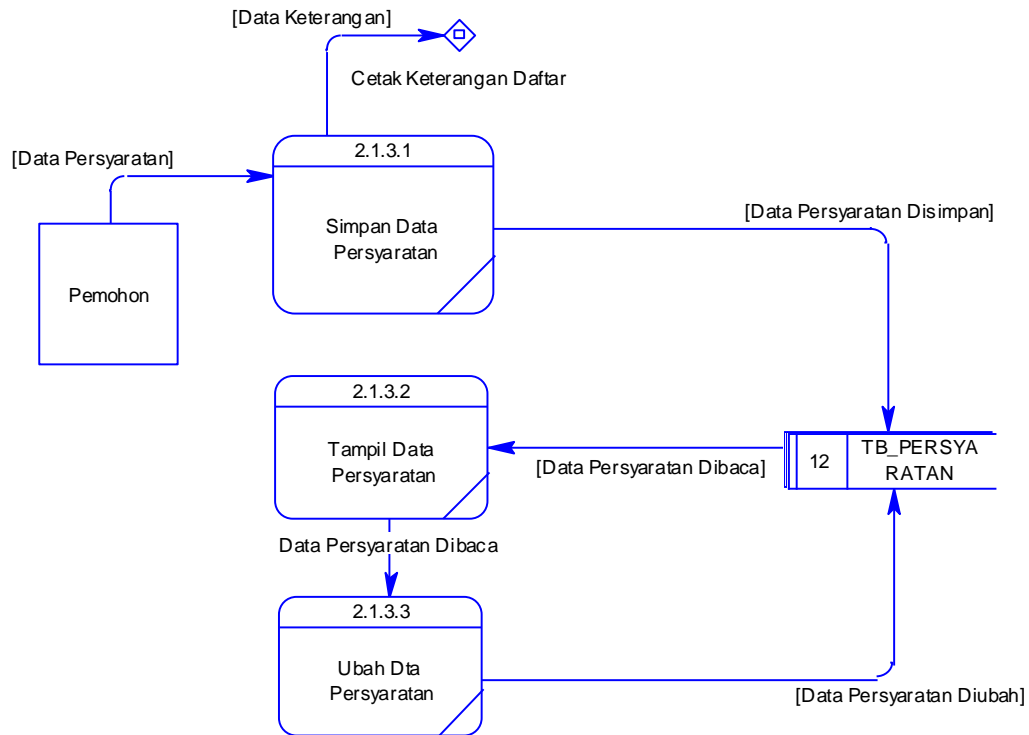
Pada DFD Level 3 proses pendaftaran identitas pemohon adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari simpan data pendaftaran yang terdapat pada DFD Level 2 simpan data pendaftaran. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.24 DFD Level 3 proses pendaftaran identitas pemohon berikut:



Gambar 3.24 DFD Level 3 Proses Pendaftaran Identitas Perdagangan

r. DFD Level 3 Proses Simpan Data Persyaratan

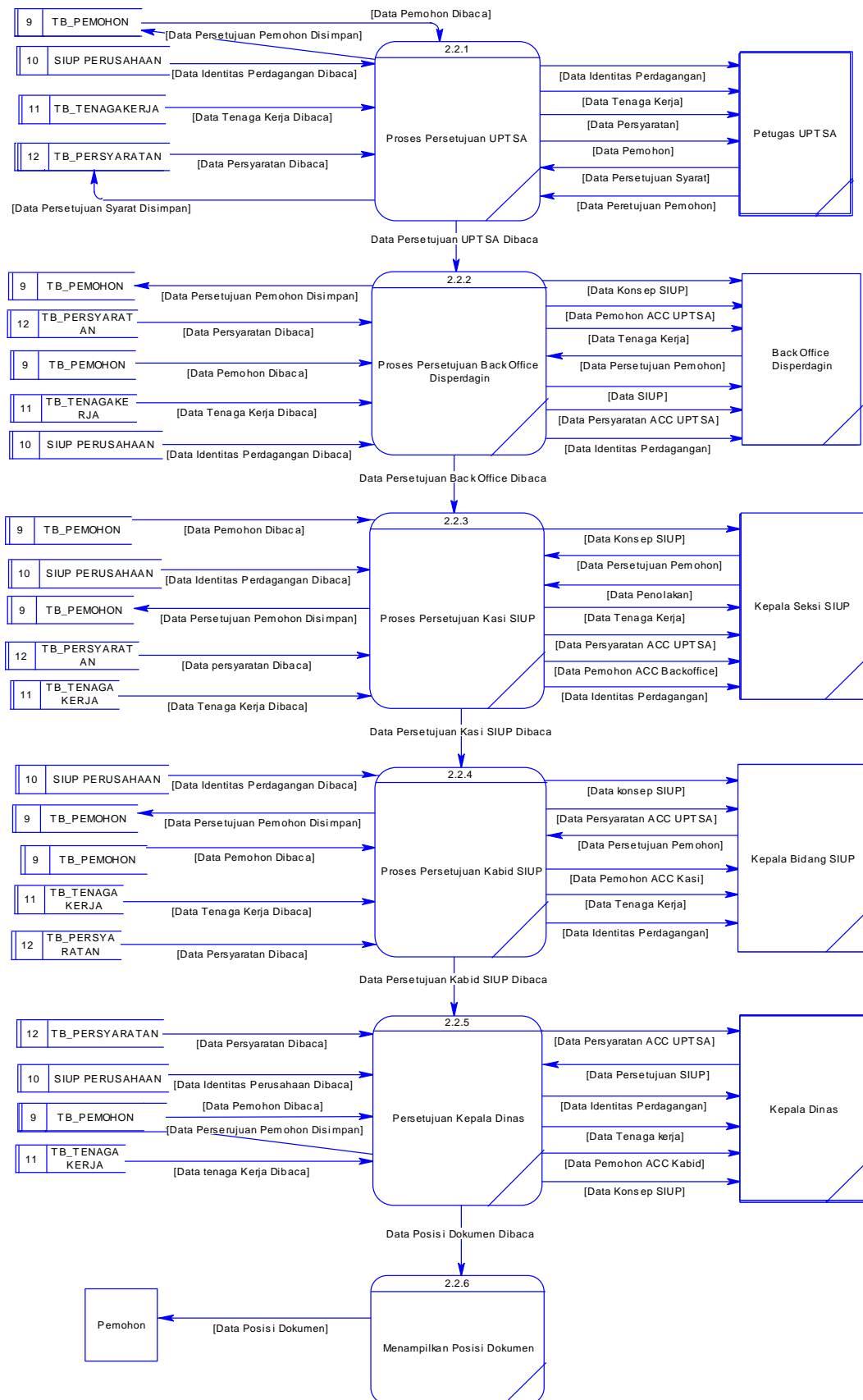
Pada DFD Level 3 proses simpan data persyaratan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari simpan data pendaftaran yang terdapat pada DFD Level 2 simpan data pendaftaran. Proses ini menjelaskan *input* data baru ataupun *update* data yang sudah ada sehingga akan tersusun beberapa sub proses dan data *store* yang mendukung di dalamnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.25 DFD Level 3 proses simpan data persyaratan berikut:



Gambar 3.25 DFD Level 3 Proses Simpan Data Persyaratan

s. DFD Level 2 Mengelola Persetujuan Dokumen

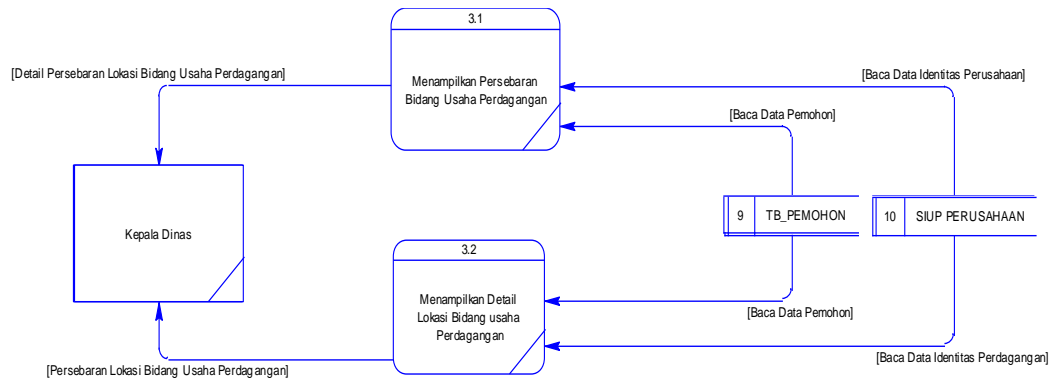
Pada DFD Level 2 mengelola persetujuan adalah *decompose* atau proses *breakdown* dari simpan data pendaftaran yang terdapat pada DFD Level 1 mengelola Surat Ijin Usaha Perdagangan. Proses ini menjelaskan persetujuan dokumen pendaftaran dan syarat pendaftaran mulai dari Unit Pelayanan Satu Atap (UPTSA) hingga Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian memberikan persetujuan dokumen. Selain itu proses ini menjelaskan bahwa pemohon juga dapat melihat posisi dokumen pendaftaran, pada gambar 3.26 DFD Level 2 mengelola persetujuan dokumen berikut:



Gambar 3.26 DFD Level 2 Mengelola Persetujuan Dokumen

t. DFD level 1 Mengelola Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

DFD Level 1 selanjutnya adalah mengelola persebaran bidang usaha perdagangan. Fungsi proses ini adalah mengelola transaksi persebaran bidang usaha perdagangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.27 DFD Level 1 mengelola persebaran bidang usaha perdagangan berikut:



Gambar 3.27 DFD Level 1 Mengelola Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

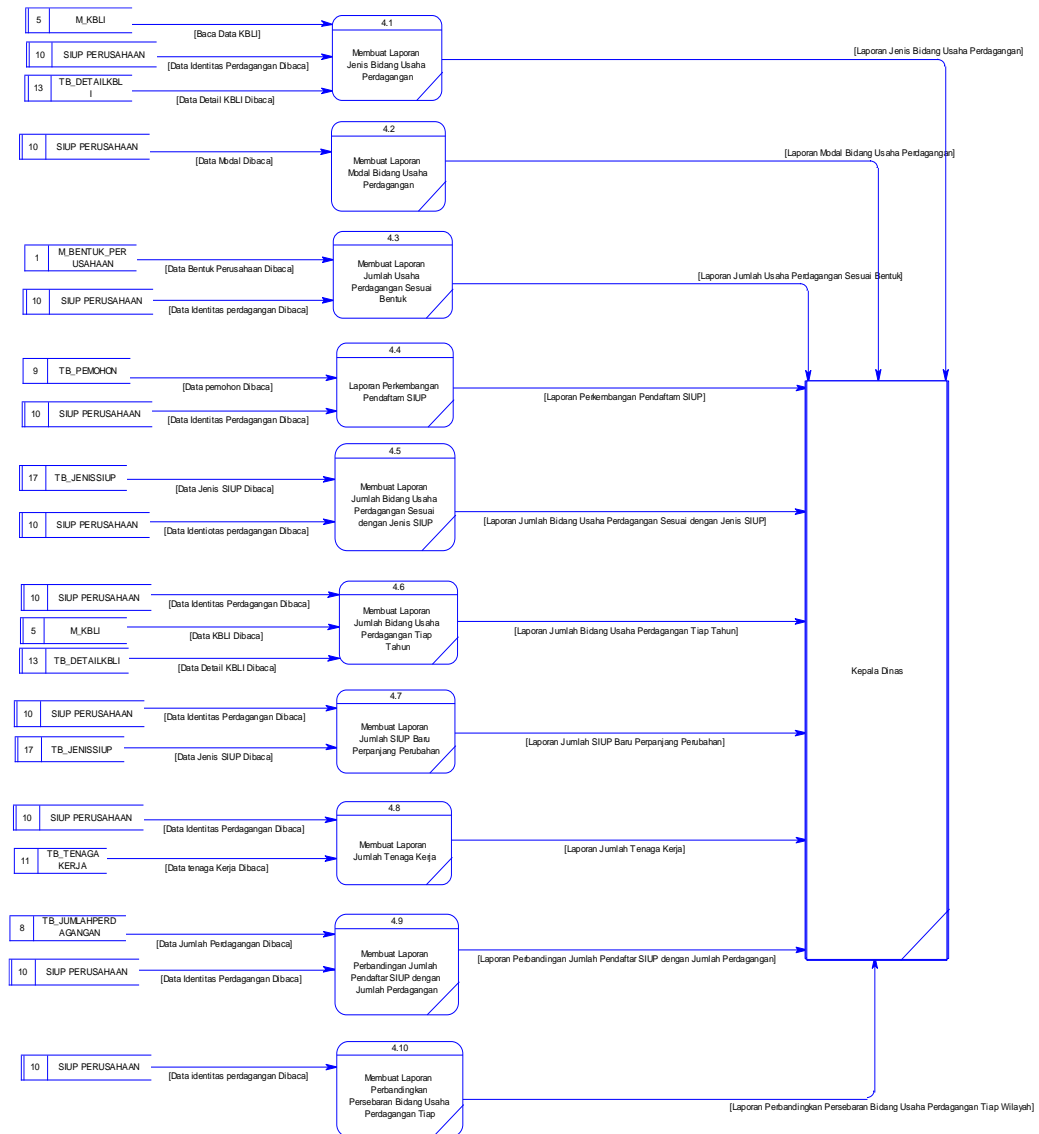
Dari Gambar 3.27 menunjukkan ada dua sub proses yang berfungsi untuk mengelola persebaran bidang usaha perdagangan, yaitu : proses 3.1 Mengelola Persebaran Lokasi Bidang Usaha Perdagangan, proses 3.2 Menampilkan Detail Bidang Usaha Perdagangan. Selanjutnya masing-masing proses tersebut ditampilkan melalui data *store* sesuai dengan prosesnya masing-masing. Proses ini berfungsi untuk menampilkan data persebaran bidang usaha perdagangan ke dalam peta. Selain itu aplikasi bisa menampilkan informasi detail dari bidang usaha perdagangan tersebut.

u. DFD Level 1 Membuat Laporan

DFD Level 1 selanjutnya adalah mengelola membuat laporan. Fungsi proses ini adalah mengelola transaksi pembuatan laporan bidang usaha perdagangan

berdasarkan pendaftar dari SIUP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

3.28 DFD Level 1 membuat laporan berikut:



Gambar 3.28 DFD Level 1 Membuat Laporan

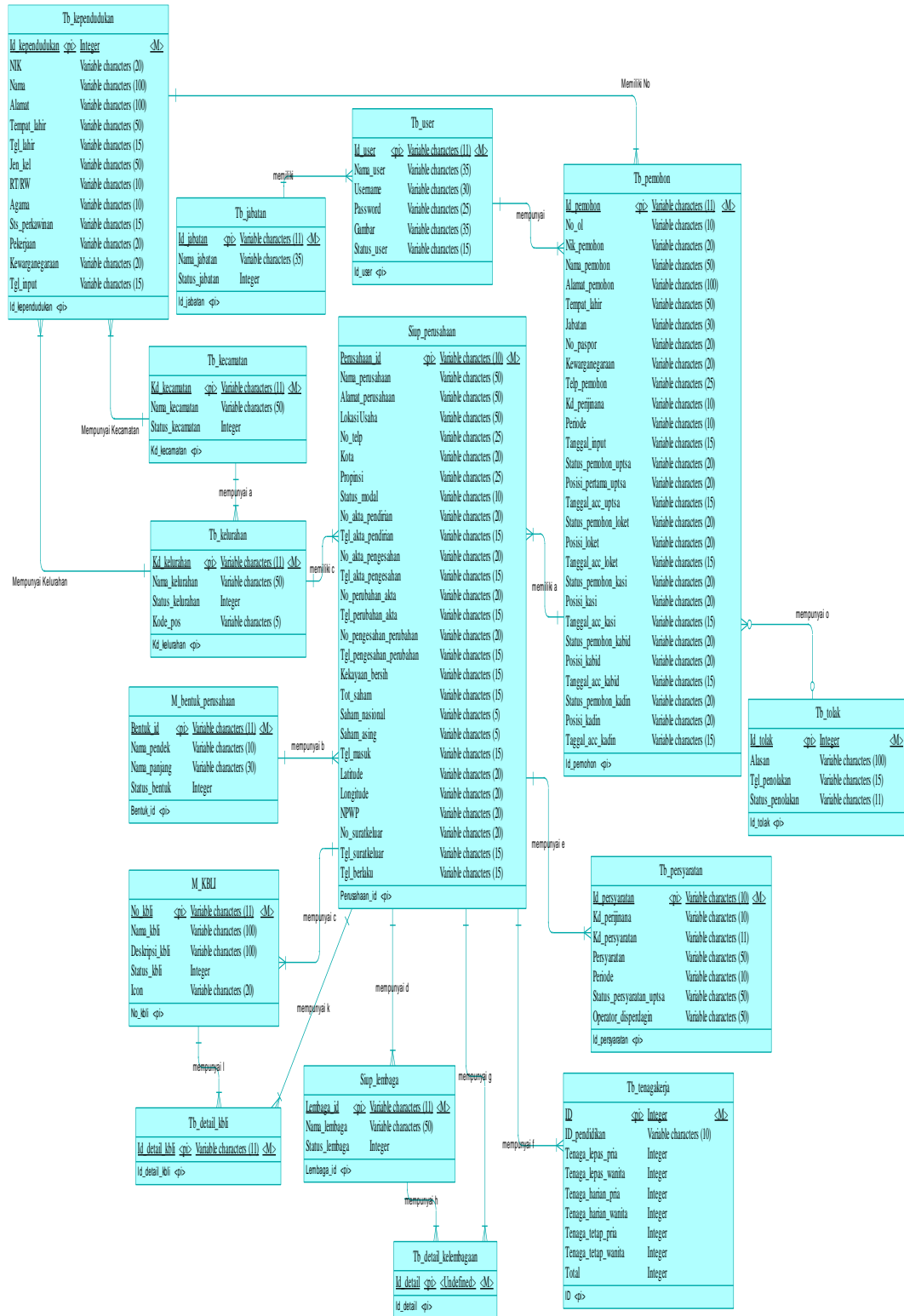
Dari Gambar 3.28 menunjukkan ada 10 sub proses yang berfungsi untuk mengelola pembuatan laporan usaha perdagangan Selanjutnya masing-masing proses tersebut ditampikan melalui data *store* sesuai dengan prosesnya masing-masing. Proses ini berfungsi untuk menampilkan laporan-laporan mengenai usaha

perdagangan sesuai dengan pendaftar Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Laporan ini ditampilkan dalam bentuk grafik.

3.4.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau biasa disingkat ERD adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk menggambarkan atau menentukan kebutuhan tabel-tabel *database* dalam sistem. Tabel ini akan digambarkan dalam bentuk *entity* dan memiliki atribut serta saling berhubungan atau relasi satu sama lain. Untuk lebih jelasnya desain ERD dapat dilihat pada gambar 3.29 dan 3.30 sebagai berikut :

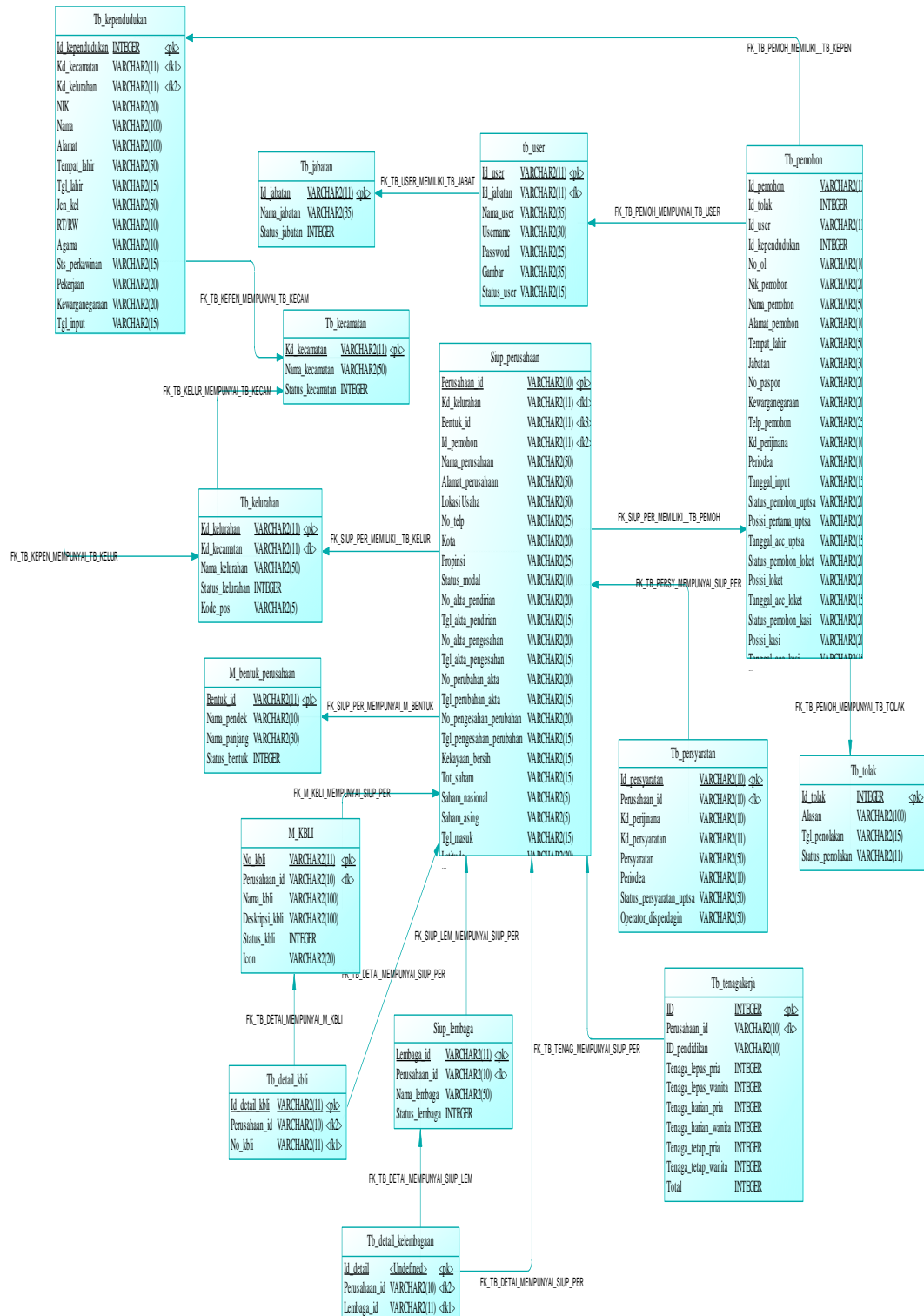
a. Conceptual data model



Gambar 3.29 CDM Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha

Perdagangan

b. Physical data model



Gambar 3.30 PDM Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha

Perdagangan

3.4.8 Struktur Database

Struktur *database* merupakan uraian struktur fisik dari tabel-tabel yang terdapat pada *database*. Fungsinya adalah menyimpan data-data yang saling berhubungan. Adapun struktur *database* tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

a. Tabel Tb_User

Primary key : Id_user

Foreign key : Id_jabatan

Fungsi : Menyimpan data pengguna

Tabel 3.4 Pengguna

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_user	Varchar	11	PK
2	Id_jabatan	Varchar	35	FK
3	Nama_user	Varchar	35	
4	Username	Varchar	25	
5	Password	Varchar	10	
6	Gambar	Varchar	35	
7	Status_user	Varchar	15	

b. Tabel Tb_Jabatan

Primary key : Id_jabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jabatan

Tabel 3.5 Jabatan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_jabatan	Varchar	11	PK
2	Nama_jabatan	Varchar	35	
3	Status_jabatan	Integer	11	

c. Tabel M_KBLI

Primary key : No_kbli

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data kbli

Tabel 3.6 Kbli

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	No_kbli	Varchar	11	PK
2	Nama_kbli	Varchar	100	
3	Deskripsi_kbli	Varchar	100	
4	Status_kbli	Integer	11	
5	Icon	Varchar	20	

d. Tabel Siup_Lembaga

Primary key : Lembaga_id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data kelembagaan

Tabel 3.7 Kelembagaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Lembaga_id	Varchar	11	PK
2	Nama_lembaga	Varchar	50	
3	Status_lembaga	Integer	11	

e. Tabel M_Bentuk_Perusahaan

Primary key : Bentuk_id

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data bentuk perusahaan

Tabel 3.8 bentuk perusahaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Bentuk_id	Varchar	11	PK

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
2	Nama_pendek	Varchar	10	
3	Nama_panjang	Varchar	30	
4	Status_bentuk	Integer	11	

f. Tabel Tb_kecamatan

Primary key : Kd_kecamatan

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data kecamatan

Tabel 3.9 Kecamatan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Kd_kecamatan	Varchar	11	PK
2	Nama_kecamatan	Varchar	50	
3	Status_kecamatan	Integer	11	

g. Tabel Tb_Kelurahan

Primary key : Kd_kelurahan

Foreign key : Kd_kecamatan

Fungsi : Menyimpan data kelurahan

Tabel 3.10 kelurahan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Kd_kelurahan	Varchar	10	PK
2	Kd_kecamatan	Varchar	10	FK
3	Nama_kelurahan	Varchar	50	
4	Status_kelurahan	Integer	11	
5	Kode_pos	Varchar	5	

h. Tabel Tb_Pemohon

Primary key : Id_pemohon

Foreign key : Id_user

Fungsi : Menyimpan data pemohon

Tabel 3.11 Pemohon

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pemohon	Varchar	10	PK
2	Id_user	Varchar	10	FK
3	No_ol	Varchar	10	
4	Nik_pemohon	Varchar	20	
5	Nama_pemohon	Varchar	50	
6	Alamat_pemohon	Varchar	100	
7	Tempat_lahir	Varchar	50	
8	Jabatan	Varchar	30	
9	No_paspor	Varchar	20	
10	Kewarganegaraan	Varchar	20	
11	Telp_pemohon	Varchar	25	
12	Kd_perijinan	Varchar	10	
13	Periode	Varchar	10	
14	Tanggal_input	Varchar	15	
15	Status_pemohon_uptsa	Varchar	20	
16	Posisi_pertama_uptsa	Varchar	20	
17	Tanggal_acc_uptsa	Varchar	15	
18	Status_pemohon_loket	Varchar	20	
19	Posisi_loket	Varchar	20	
21	Tanggal_acc_loket	Varchar	15	
21	Status_pemohon_kasi	Varchar	20	
22	Posisi_kasi	Varchar	20	
23	Tanggal_acc_kasi	Varchar	15	
24	Status_pemohon_kabid	Varchar	20	
25	Posisi_kabid	Varchar	20	
26	Tanggal_acc_kabid	Varchar	15	
27	Status_pemohon_kadin	Varchar	20	
28	Posisi_kadin	Varchar	20	
29	Taggal_acc_kadin	Varchar	15	

i. Tabel Siup_Perusahaan

Primary key : Perusahaan_Id

Foreign key : Id_pemohon, Bentuk_id, Kd_kecamatan, Kd_kelurahan

Fungsi : Menyimpan data bidang usaha perdagangan

Tabel 3.12 SIUP Perusahaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Perusahaan_id	Varchar	10	PK
2	Bentuk_id	Varchar	10	FK
3	Kd_kecamatan	Varchar	10	FK
4	Kd_kelurahan	Varchar	10	FK
5	Id_pemohon	Varchar	10	FK
6	No_ol	Varchar	50	
7	Nama_perusahaan	Varchar	25	
8	Alamat_perusahaan	Varchar	30	
9	Lokasi Usaha	Varchar	20	
10	No_telp	Varchar	20	
11	Kota	Varchar	25	
12	Propinsi	Varchar	10	
13	Status_modal	Varchar	10	
14	No_akta_pendirian	Varchar	15	
15	Tgl_akta_pendirian	Varchar	20	
16	No_akta_pengesahan	Varchar	20	
17	Tgl_akta_pengesahan	Varchar	15	
18	No_perubahan_akta	Varchar	20	
19	Tgl_perubahan_akta	Varchar	20	
21	No_pengesahan_perubahan	Varchar	15	
21	Tgl_pengesahan_perubahan	Varchar	20	
22	Kekayaan_bersih	Varchar	20	
23	Tot_saham	Varchar	15	
24	Saham_nasional	Varchar	20	
25	Saham_asing	Varchar	20	
26	Tgl_masuk	Varchar	20	
27	Latitude	Varchar	20	
28	Longitude	Varchar	20	
29	NPWP	Varchar	15	
30	No_suratkeluar	Varchar	25	
31	Tgl_suratkeluar	Varchar	15	
32	Tgl_berlaku	Varchar	15	

j. Tabel Tb_Persyaratan

Primary key : Id_persyaratan

Foreign key : Id_pemohon

Fungsi : Menyimpan data persyaratan

Tabel 3.13 Persyaratan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_persyaratan	Varchar	10	PK
2	Id_pemohon	Integer	11	FK
3	No_ol	Varchar	10	
4	Kd_perijinan	Integer	11	
5	Kd_persyaratan	Varchar	11	
6	Persyaratan	Varchar	10	
7	Periode	Integer	10	
8	Status_persyaratan_uptsa	Varchar	50	
9	Operator_disperdagin	Varchar	50	

k. Tabel Tb_Tenagakerja

Primary key : Id

Foreign key : Perusahaan_id

Fungsi : Menyimpan data tenaga kerja

Tabel 3.14 Tenaga Kerja

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	ID	Integer	10	PK
2	Perusahaan_id	Varchar	11	FK
3	ID_pendidikan	Varchar	10	
4	Tenaga_lepas_pria	Integer	11	
5	Tenaga_lepas_wanita	Integer	11	
6	Tenaga_harian_pria	Integer	11	
7	Tenaga_harian_wanita	Integer	11	
8	Tenaga_tetap_pria	Integer	11	
9	Tenaga_tetap_wanita	Integer	11	
10	Total	Integer	11	

l. Tabel Tb_Tolak

Primary key : Id_tolak

Foreign key : Id_pemohon

Fungsi : Menyimpan data penolakan surat ijin usaha perdagangan

Tabel 3.15 Penolakan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_tolak	Integer	10	PK
2	Id_pemohon	Varchar	11	FK
3	Alasan	Varchar	100	
4	Tgl_penolakan	Varchar	15	
5	Status_penolakan	Varchar	11	

m. Tabel Tb_Detail_kbli

Primary key : Id_detail_kbli

Foreign key : Perusahaan_id, no_kbli

Fungsi : Menyimpan data detail kbli masing-masing perdagangan

Tabel 3.16 KBLI

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_detail_kbli	Varchar	11	PK
2	Perusahaan_id	Varchar	11	FK
3	No_kbli	Varchar	11	FK

n. Tabel Tb_Detail_Kelembagaan

Primary key : Id_detail

Foreign key : Perusahaan_id, lembaga_id

Fungsi : Menyimpan data detail kelembagaan masing-masing perdagangan

Tabel 3.17 Detail Kelembagaan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_detail	Varchar	11	PK
2	Perusahaan_id	Varchar	11	FK
3	Lembaga_id	Varchar	11	FK

o. Tabel Tb_Jenissiup

Primary key : Id_jenissiup

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis SIUP

Tabel 3.18 Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_jenissiup	Varchar	11	PK
2	Nama_jenis	Varchar	75	

p. Tabel Tb_Kependudukan

Primary key : Id_penduduk

Foreign key : Kd_kecamatan, Kd_kelurahan

Fungsi : Menyimpan data kependudukan

Tabel 3.19 Kependudukan

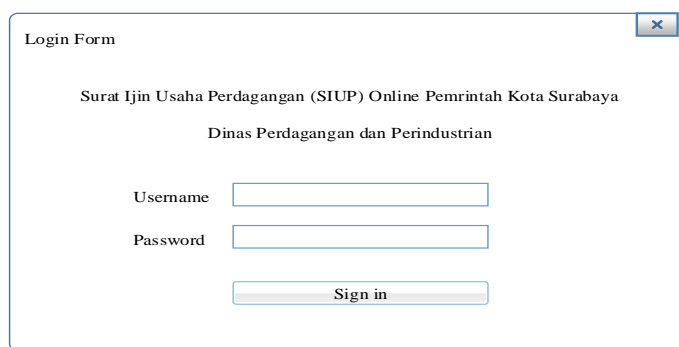
No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_penduduk	Varchar	20	PK
2	Kd_kelurahan	Varchar	10	FK
3	Kd_kecamatan	Varchar	10	FK
2	Nik	Varchar	20	
3	Nama	Varchar	50	
4	Alamat	Varchar	100	
5	Tempat_lahir	Varchar	50	
6	Tgl_lahir	Varchar	20	
11	Jen_kel	Varchar	25	
12	RT/RW	Varchar	10	
13	Agama	Varchar	10	
14	Sts_perkawinan	Varchar	15	
15	Pekerjaan	Varchar	20	
16	Kewarganegaraan	Varchar	20	
17	Tgl_input	Varchar	15	

3.4.9 Desain Antar Muka

Pada sub bab ini akan dibahas tentang desain *interface* yang dibuat untuk aplikasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan agar pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi tersebut. *Interface* yang dibuat mulai dari pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan sampai dengan pembuatan laporan.

a. Desain Antar Muka Halaman *Login*

Halaman *login* digunakan sebagai autentifikasi pengguna yang ingin masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini *login* ke dalam sistem sesuai dengan hak akses pengguna aplikasi, kemudian apabila *username* dan *password* tersebut benar maka pengguna dapat membuka halaman utama dari kategori pengguna.

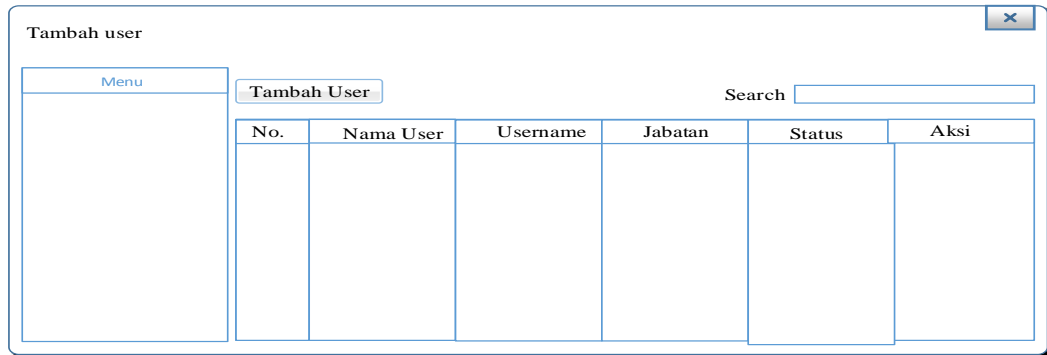


The image shows a web browser window titled "Login Form". The page content includes the text "Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Online Pemerintah Kota Surabaya" and "Dinas Perdagangan dan Perindustrian". Below this, there are two input fields: "Username" and "Password". At the bottom of the form is a "Sign in" button.

Gambar 3.31 Desain Antar Muka Halaman *Login*

b. Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Pengguna

Pada halaman mengelola data pengguna hanya admin yang dapat mengaksesnya. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data pengguna dalam bentuk tabel. Data pengguna yang ditampilkan terdapat *button* aksi, yang berfungsi untuk melakukan perubahan data pengguna seperti nama dan *password*. Serta *button* tambah *user* berfungsi untuk menambahkan data pengguna terbaru aplikasi. Desain antar muka halaman *maintenance* data pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32 Desain antar muka halaman *Maintenance* Data Pengguna

c. Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Pengguna

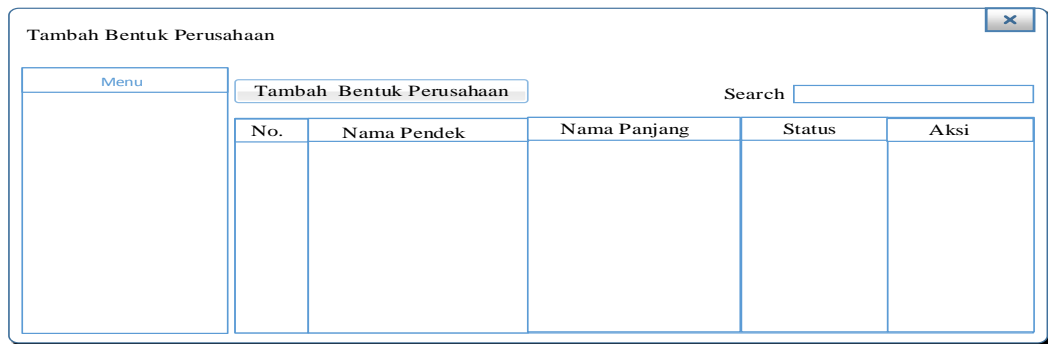
Halaman tambah data pengguna termasuk bagian dari *maintenance* data pengguna. Halaman ini berfungsi untuk mencatat data pengguna baru. Tambah Data pengguna mempunyai *field* seperti nama pengguna, *username*, *password*, dan jabatan. Dalam halaman ini juga terdapat *button* “simpan” dan “batal”, yang berfungsi untuk menyimpan data-data pengguna yang telah di masukkan. Sedangkan “batal” berfungsi untuk membatalkan proses tersebut. Desain antar muka halaman tambah data pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.33.

Gambar 3.33 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Pengguna

d. Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Bentuk Perusahaan

Pada halaman mengelola data bentuk perusahaan hanya admin yang dapat mengaksesnya. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data bentuk perusahaan

dalam bentuk tabel yang telah dimasukkan pada halaman tambah data bentuk perusahaan. Data bentuk perusahaan yang ditampilkan terdapat *button* aksi, yang berfungsi untuk melakukan perubahan data bentuk perusahaan. Desain antar muka halaman *maintenance* data kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.34.



Gambar 3.34 Desain Antar Muka Halaman *Maintenance* Bentuk Perusahaan

e. Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Bentuk Perusahaan

Halaman tambah data bentuk perusahaan termasuk bagian dari mengelola data perusahaan. Halaman ini berfungsi untuk memasukkan data bentuk perusahaan. Dalam halaman ini juga terdapat *button* “simpan” dan “batal”, yang berfungsi untuk menyimpan data-data kegiatan yang telah di masukkan. Sedangkan “batal” berfungsi untuk membatalkan proses tersebut. Desain antar muka halaman tambah data bentuk perusahaan dapat dilihat pada Gambar 3.35.

Gambar 3.35 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Bentuk Perusahaan

f. Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data KBLI

Pada halaman mengelola data kbli jabatan hanya admin yang dapat mengaksesnya. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data kbli dalam bentuk

tabel. Data bentuk kbli yang ditampilkan terdapat *button* aksi, yang berfungsi untuk melakukan perubahan data. Desain antar muka halaman mengelola data kbli dapat dilihat pada Gambar 3.36.

The screenshot shows a window titled "Tambah KBLI". On the left is a sidebar with a "Menu" button. The main area contains a "Tambah KBLI" button and a search bar. Below these is a table with the following structure:

No.	No. KBLI	Produk	Status	Aksi

Gambar 3.36 Desain Antar Muka Halaman *Maintenance* Data Jabatan

g. Desain Antar Muka Halaman Tambah Data KBLI

Halaman tambah data kbli termasuk bagian dari mengelola data kbli. Halaman ini berfungsi untuk mencatat data kbli. Dalam halaman ini juga terdapat *button* “simpan” dan “batal”, yang berfungsi untuk menyimpan data-data jabatan yang telah di masukkan, sedangkan “batal” berfungsi untuk membatalkan proses tersebut. Desain antar muka halaman tambah data jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.37.

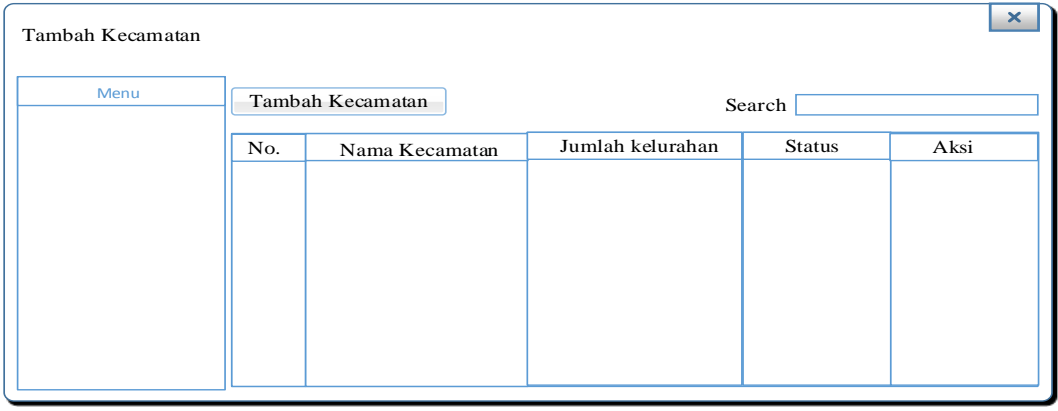
The screenshot shows a window titled "Form KBLI". It contains the following fields and buttons:

- No. KBLI:
- Produk:
- Deskripsi:
- Buttons:

Gambar 3.37 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kbli

h. Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Kecamatan

Pada halaman mengelola data kecamatan hanya admin yang dapat mengaksesnya. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data kecamatan dalam bentuk tabel yang telah dimasukkan pada halaman tambah data kecamatan. Data kecamatan yang ditampilkan terdapat *button* aksi, yang berfungsi untuk melakukan perubahan data. Desain antar muka halaman mengelola data kecamatan dapat dilihat pada Gambar 3.38.




The screenshot shows a web application window titled "Tambah Kecamatan". On the left is a sidebar menu with a "Menu" button. The main content area contains a "Tambah Kecamatan" button and a search bar labeled "Search". Below these is a table with the following structure:

No.	Nama Kecamatan	Jumlah kelurahan	Status	Aksi

Gambar 3.38 Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Kecamatan

i. Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kecamatan

Halaman tambah data kecamatan berfungsi untuk menambah data kecamatan baru. Tambah data kecamatan mempunyai *field* seperti nama kecamatan. Dalam halaman ini juga terdapat *button* "simpan" dan "batal". Desain antar muka halaman tambah data jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.39.



The screenshot shows a web application window titled "Form Kecamatan". It contains a text input field labeled "Nama Kecamatan" and two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 3.39 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kecamatan

j. Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Kelurahan

Pada halaman mengelola data kelurahan hanya admin yang dapat mengaksesnya. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data kelurahan dalam bentuk tabel yang telah dimasukkan pada halaman tambah data kelurahan. Data kelurahan yang ditampilkan terdapat *button* aksi, yang berfungsi untuk melakukan perubahan data. Desain antar muka halaman mengelola data kelurahan dapat dilihat pada Gambar 3.40.

The screenshot shows a web application window titled "Tambah Kelurahan". On the left is a sidebar with a "Menu" button. The main content area contains a "Tambah Kelurahan" button and a search bar labeled "Search". Below these is a table with the following structure:

No.	Nama Kelurahan	Status	Aksi

Gambar 3.40 Desain Antar Muka Halaman Mengelola Data Kelurahan

k. Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kelurahan

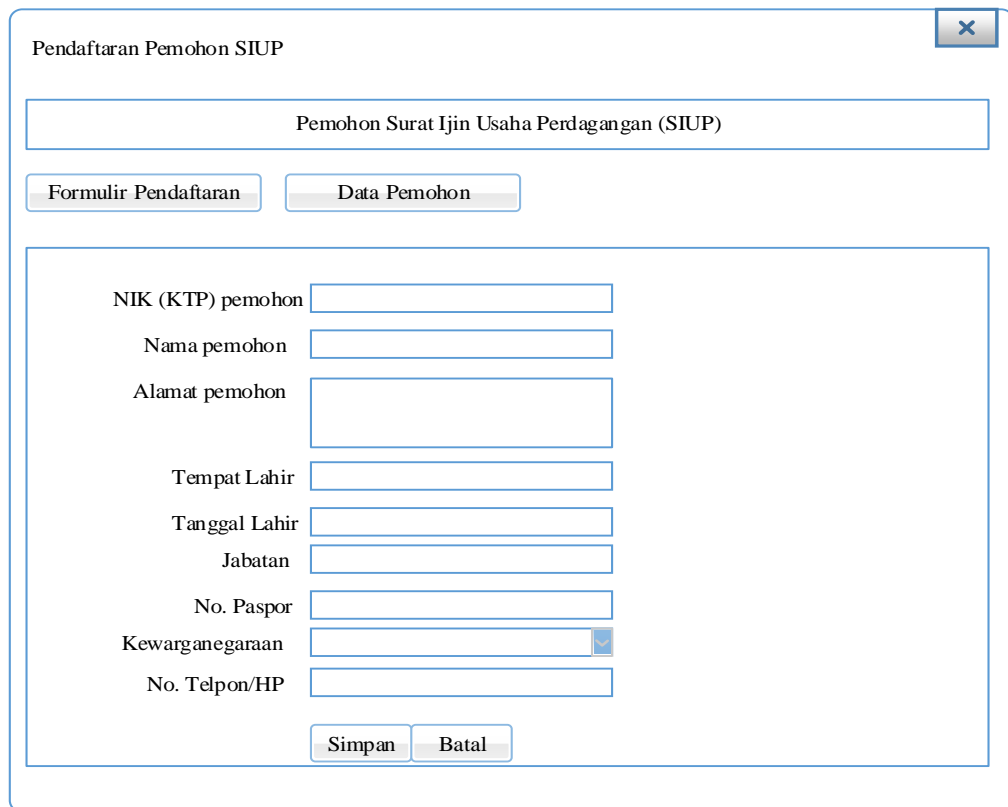
Halaman tambah data kecamatan berfungsi untuk menambah data kelurahan baru. Tambah data keleurahan ini berelasi dengan tabel kecamatan pada *database*. Dalam halaman ini juga terdapat *button* “simpan” dan “batal”. Desain antar muka halaman tambah data jabatan dapat dilihat pada Gambar 3.41.

The screenshot shows a web application window titled "Form Kelurahan". It contains two input fields: "Nama Kelurahan" and "Nama Kecamatan". Below the fields are two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 3.41 Desain Antar Muka Halaman Tambah Data Kecamatan

1. Desain Antar Muka Halaman Form Pendaftaran Pemohon

Halaman pendaftaran pemohon adalah fitur yang digunakan untuk melakukan *input* data pemohon saat pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), halaman ini dapat diakses oleh *user* yang mendaftarkan diri ke dalam sistem. Halaman ini terdiri dari beberapa *field* yang harus diisi oleh pemohon guna mendaftarkan SIUP. Halaman ini dirancang sesuai dengan kebutuhan data pemohon saat mendaftar SIUP. Selain itu di dalam halaman pendaftaran pemohon ini juga dirancang menu data pemohon. Menu ini digunakan untuk mengakses data pemohon yang sudah didaftarkan. Dalam halaman ini juga terdapat *button* “simpan” dan “batal”. Desain antar muka halaman pendaftaran pemohon dapat dilihat pada Gambar 3.42.



The image shows a web form titled "Pendaftaran Pemohon SIUP" with a close button in the top right corner. Below the title is a header box containing the text "Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)". Underneath the header are two buttons: "Formulir Pendaftaran" and "Data Pemohon". The main form area contains several input fields with labels: "NIK (KTP) pemohon", "Nama pemohon", "Alamat pemohon", "Tempat Lahir", "Tanggal Lahir", "Jabatan", "No. Paspor", "Kewarganegaraan" (with a dropdown arrow), and "No. Telpon/HP". At the bottom of the form area are two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 3.42 Desain Antar Muka Halaman Pendaftaran Pemohon

m. Desain Antar Muka Halaman Form Identitas Perusahaan

Halaman ini dirancang untuk memasukkan data identitas usaha perdagangan, isian form ini sesuai dengan kebutuhan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Terdiri dari *tab-tab* yang dimulai dari identitas usaha perdagangan hingga tenaga kerja yang ada di perdagangan tersebut. Di dalam halaman data identitas perusahaan ini juga terdapat *input latitude* dan *longitude* guna mengetahui *koordinat* dari lokasi bidang usaha perdagangan. Desain antar muka halaman pendaftaran pemohon dapat dilihat pada Gambar 3.43.

The screenshot displays a web application window titled "Pendaftaran Pemohon SIUP". At the top, there is a header bar with a close button (X) on the right. Below the header, a sub-header reads "Data Identitas Perusahaan Pendaftar Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)".

Below the sub-header, there are two buttons: "Formulir Pendaftaran" and "Data Pemohon".

A horizontal navigation bar contains five tabs: "Identitas Perusahaan" (which is currently selected and highlighted in blue), "Legalitas Perusahaan", "Kekayaan Bersih", "Tenaga Kerja PT", and "Tenaga Kerja SMA".

The main content area contains a form with the following fields and controls:

- Nama Perusahaan: Text input field
- NPWP: Text input field
- Alamat: Text input field
- Latitude: Text input field
- Longitude: Text input field
- Lokasi Usaha: Text input field
- No. telp: Text input field
- Kecamatan: Dropdown menu
- Kelurahan: Dropdown menu
- Kota: Text input field
- Propinsi: Text input field
- Status Modal: Dropdown menu
- Jenis Badan Usaha: Dropdown menu

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 3.43 Desain Antar Muka Halaman Form Identitas Perusahaan

n. Desain Antar Muka Halaman Form Kelembagaan

Halaman ini dirancang untuk memasukkan kelembagaan bidang usaha perdagangan. Halaman ini bisa diakses setelah pemohon memasukkan data identitas perusahaan perdagangan. Form jenis kelembagaan usaha ketika diklik muncul *popup* untuk menampilkan jenis kelembagaan kemudian disimpan. Di dalam form ini terdapat tombol lanjut, tombol ini berfungsi untuk melanjutkan ke form berikutnya dalam proses pendaftaran SIUP. Desain antar muka halaman pendaftaran pemohon dapat dilihat pada Gambar 3.44.

The screenshot shows a web form titled "Kelembagaan Perusahaan" with a close button in the top right corner. The form contains the following elements:

- A main title: "Data Kelembagaan Pendaftar Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)"
- Two buttons: "Formulir Pendaftaran" and "Data Pemohon"
- A dropdown menu labeled "Jenis Kelembagaan Usaha"
- Two buttons: "Simpan" and "Batal"
- A table with three columns: "No", "Nama", and "Aksi". The table is currently empty.
- A "Lanjut" button at the bottom left.

Gambar 3.44 Desain Antar Muka Halaman Form Kelembagaan

o. Desain Antar Muka Halaman Form KBLI

Halaman ini dirancang untuk memasukkan data kbli dari bidang usaha perdagangan. Halaman ini bisa diakses setelah pemohon memasukkan data kelembagaan perusahaan perdagangan. Pada form ini ketika diklik muncul *popup* untuk menampilkan jenis kbli kemudian disimpan. Di dalam form ini terdapat tombol lanjut, tombol ini berfungsi untuk melanjutkan ke form berikutnya dalam proses pendaftaran SIUP. Desain antar muka halaman pendaftaran pemohon dapat dilihat pada Gambar 3.45.

No	Jenis Produk	Aksi

Gambar 3.45 Desain Antar Muka Halaman Form KBLI

p. Desain Antar Muka Halaman Form *Upload* Persyaratan

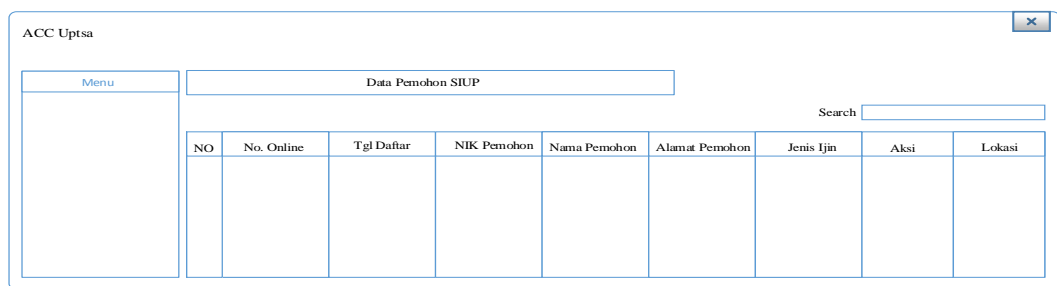
Halaman ini digunakan oleh pemohon pendaftaran SIUP untuk melakukan *upload* persyaratan sesuai dengan jenis SIUP yang didaftarkan oleh pemohon. Di dalam desain *upload* persyaratan ini pemohon juga dapat melihat data-data yang sudah dimasukkan ketika mendaftarkan SIUP dari form-form sebelumnya. Selain itu terdapat tombol untuk mencetak bukti pendaftaran. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.46.

No	Syarat Pendaftaran	Aksi

Gambar 3.46 Desain Desain Antar Muka Halaman Form *Upload* Persyaratan

q. Desain Antar Muka Persetujuan Unit Pelayanan Satu Atap (UPTSA)

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data pemohon pendaftar SIUP yang belum disetujui oleh UPTSA. Data pemohon di sini ditampilkan dalam bentuk tabel. Selain itu pada halaman ini juga UPTSA dapat melihat lokasi bidang usaha perdagangan ketika diklik *field* alamat. Selain itu juga desain ini dirancang agar bisa melakukan perbaruan lokasi bidang usaha perdagangan. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.47.



Gambar 3.47 Desain Antar Muka Halaman Persetujuan Unit Pelayanan Satu Atap

r. Desain Antar Muka Identitas Perusahaan Pada Unit Pelayanan Satu Atap

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data identitas perdagangan SIUP yang belum disetujui oleh UPTSA. Data yang disajikan adalah data sesuai dengan formulir pendaftaran SIUP serta data tenaga kerja yang berada pada perusahaan perdagangan tersebut. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.48.



Gambar 3.48 Desain Antar Muka Halaman Identitas Perusahaan pada UPTSA

s. Desain Antar Muka Syarat Pendaftaran

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data persyaratan pendaftar SIUP yang belum disetujui oleh UPTSA. Data persyaratan di sini ditampilkan dalam bentuk tabel dan apabila diklik pada aksi yaitu untuk melihat data persyaratan SIUP sesuai dengan persyaratan. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.49.

The screenshot shows a web application window titled "Syarat Pendaftaran". On the left is a "Menu" sidebar. The main content area is divided into two sections. The top section, titled "Data Identitas Perusahaan Pemohon SIUP", contains four input fields: "No Pendaftaran", "NIK Pemohon", "Nama Pemohon", and "Alamat". The bottom section is a table with the following structure:

No	Syarat Pendaftaran	Aksi	Status

Gambar 3.49 Desain Antar Muka Halaman Syarat Pendaftaran

Dari desain antar muka di atas, ketika tombol aksi di klik untuk menampilkan data persyaratan satu per-satu sesuai mana yang dipilih dan belum disetujui. Selain itu pada kolom status menampilkan notifikasi bahwa persyaratan sudah disetujui maupun belum disetujui. Form persetujuan syarat pendaftaran bisa dilihat pada gambar 3.50 berikut.

The screenshot shows a web application window titled "Data Persyaratan Pemohon SIUP". It has a "Menu" sidebar on the left. The main content area has a title "Data Persyaratan Pemohon SIUP" and a checkbox labeled "Klik di sini jika persyaratan disetujui" with a checked box. Below this is a large rectangular area labeled "Preview Persyaratan".

Gambar 3.50 Desain Antar Muka Halaman Persetujuan Persyaratan

t. Desain Antar Muka Persetujuan *Back Office* Disperdagin

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data perssyaratab pendaftar SIUP yang belum disetujui oleh *Back Office* Disperdagin. Data persyaratan di sini ditampilkan dalam bentuk tabel dan apabila diklik pada aksi yaitu untuk melihat data persyaratan SIUP sesuai dengan persyaratan serta proses persetujuan. Pada rancangan ini juga ditampilkan status persyaratan sudah disetujui maupun belum disetujui. Data yang ditampilkan sesuai dengan data pemohon terbaru SIUP yang belum disetujui. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.51.

The screenshot shows a web application window titled "ACC Disperdagin". At the top, there is a search bar labeled "Data Pemohon SIUP" and a "Search" button. Below the search bar is a table with the following columns: NO, No. Online, Tgl Daftar, NIK Pemohon, Nama Pemohon, Alamat Pemohon, Jenis Ijin, Aksi, Status, and Proses. The "Proses" column contains a checkbox with a checkmark.

NO	No. Online	Tgl Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status	Proses
									<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 3.51 Desain Antar Muka Persetujuan *Back Office* Disperdagin

u. Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Seksi SIUP

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data perssyaratab pendaftar SIUP yang belum disetujui oleh Kepala Seksi SIUP Disperdagin. Data persyaratan di sini ditampilkan dalam bentuk tabel dan apabila diklik pada aksi yaitu untuk melihat data persyaratan SIUP sesuai dengan persyaratan serta proses persetujuan. Pada rancangan ini juga ditampilkan status persyaratan sudah disetujui maupun belum disetujui. Data yang ditampilkan sesuai dengan data pemohon terbaru SIUP yang belum disetujui. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.52.

ACC Kepala Seksi SIUP

Data Pemohon SIUP

Search

NO	No. Online	Tgl Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status

Gambar 3.52 Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Seksi SIUP

Dari desain tersebut Kepala Seksi SIUP juga bisa melihat detail dari perusahaan perdagangan serta melihat konsep SIUP. Gambar ditunjukkan pada Gambar 3.53 di bawah ini.

Identitas Perusahaan

Data Identitas Pemohon SIUP

Klik di sini jika persyaratan disetujui

Tolak Lihat Konsep SIUP

Preview Permohonan SIUP Preview Data Perusahaan

NO. ONLINE: 8187020215

Lampiran 1 (Pendaftaran Mekanik Perdagangan RI)
Nomor: 4589-0409/2019/0000

SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN MIKRO (SP-SIUP MIKRO)

Kepala
Kantor Desa Perdagangan dan
Perdagangan
Kec. Sumbawa

DI
SUMBAYA

DINAS DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SANGKARAJATI
Disampaikan dengan Surat Izin

Yang bertanda tangan di bawah ini mengajukan permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan Mikro (SIUP MIKRO) sebagai berikut:

Paragraf Mekanik Perdagangan RI No. 4589-0409/2019/0000

1. Penyerahan SIUP (Basis)

2. Penyerahan Penyerahan Ulang Penyerahan SIUP (1)

3. Menyerahkan Penyerahan Penyerahan (Mekanik)

Gambar 3.53 Desain Antar Muka Identitas Perusahaan

v. Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Bidang SIUP

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data persyaratan pendaftar SIUP yang belum disetujui oleh Kepala Bidang SIUP Disperdagin. Data persyaratan di sini ditampilkan dalam bentuk tabel dan apabila diklik pada aksi yaitu untuk melihat

data persyaratan SIUP sesuai dengan persyaratan serta proses persetujuan. Pada rancangan ini juga ditampilkan status persyaratan sudah disetujui maupun belum disetujui. Data yang ditampilkan sesuai dengan data pemohon terbaru SIUP yang belum disetujui. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.54.

The screenshot shows a web application window titled "ACC Kepala Bidang SIUP". At the top, there is a search bar labeled "Data Pemohon SIUP" and a "Search" button. Below this is a table with the following columns: NO, No. Online, Tgl Daftar, NIK Pemohon, Nama Pemohon, Alamat Pemohon, Jenis Ijin, Aksi, and Status. The table is currently empty.

Gambar 3.54 Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Bidang SIUP

Dari desain tersebut Kepala Bidang SIUP juga bisa melihat detail dari perusahaan perdagangan serta melihat konsep SIUP. Gambar ditunjukkan pada Gambar 3.55 di bawah ini.

The screenshot shows a web application window titled "Identitas Perusahaan". It features a search bar labeled "Data Identitas Pemohon SIUP". Below the search bar, there is a checkbox labeled "Klik di sini jika persyartan disetujui" which is checked. To the right of the checkbox are two buttons: "Tolak" and "Lihat Konsep SIUP". Below these elements, there are two tabs: "Preview Permohonan SIUP" and "Preview Data Perusahaan", with the latter being selected. The main content area displays a preview of a "SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN" (SIUP) application form. The form includes fields for "Nama Usaha", "Alamat", and "Jenis Ijin". The "Jenis Ijin" field is currently set to "SIUP". The form also includes a section for "Syarat-syarat" (Requirements) with a list of items and checkboxes.

Gambar 3.55 Desain Antar Muka Identitas Perusahaan

w. Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Dinas

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data persyaratan pendaftar SIUP yang belum disetujui oleh Kepala Dinas. Data persyaratan di sini ditampilkan dalam bentuk tabel dan apabila diklik pada aksi yaitu untuk melihat data persyaratan SIUP

sesuai dengan persyaratan serta proses persetujuan. Pada rancangan ini juga ditampilkan status persyaratan sudah disetujui maupun belum disetujui. Data yang ditampilkan sesuai dengan data pemohon terbaru SIUP yang belum disetujui. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.56.

The screenshot shows a web application window titled "ACC Kepala Bidang SIUP". At the top, there is a search bar labeled "Data Pemohon SIUP" and a "Search" button. Below the search bar is a table with the following columns: NO, No. Online, Tgl Daftar, NIK Pemohon, Nama Pemohon, Alamat Pemohon, Jenis Ijin, Aksi, and Status. The table is currently empty.

NO	No. Online	Tgl Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status

Gambar 3.56 Desain Antar Muka Persetujuan Kepala Dinas

Dari desain tersebut Kepala Dinas juga bisa melihat detail dari perusahaan perdagangan serta melihat konsep SIUP. Gambar ditunjukkan pada Gambar 3.57 di bawah ini.

The screenshot shows a web application window titled "Identitas Perusahaan". It features a search bar labeled "Data Identitas Pemohon SIUP". Below the search bar, there is a checkbox labeled "Klik di sini jika persyaratan disetujui" which is checked. To the right of the checkbox is a button labeled "Lihat Konsep SIUP". Below these elements are two tabs: "Preview Permohonan SIUP" and "Preview Data Perusahaan". The "Preview Data Perusahaan" tab is active, showing a preview of a business license application form. The form includes fields for "No. Online" (81510120215), "Lampiran 1 Peraturan Menteri Perdagangan RI" (number: 48/M-DG/P/2009), and "SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN MIKRO (SP-SIUP MIKRO)". The form also includes a section for "Kecamatan" (Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan) and "Kecamatan" (Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan). The form is signed by "SUKAWATI". Below the signature, there is a section for "DAFTAR PEMERIKSAAN DAN PENGANTARAN KELOMPOK" (Lampiran 1 Peraturan Menteri Perdagangan RI) and a list of items to be checked: "1. Penyerahan SIUP Baru", "2. Penyerahan Pasca-Tekan Ulang", and "3. Izin/izin Pemilik/Pengusaha/Pemegang Izin". The "1. Penyerahan SIUP Baru" item is checked.

Gambar 3.57 Desain Antar Muka Identitas Perusahaan

x. Desain Antar Muka Data Posisi Dokumen Pendaftaran

Halaman ini dirancang untuk menampilkan data pemohon sesuai dengan pemohon yang *login* ke dalam aplikasi informasi posisi dokumen pendaftaran SIUP. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pemohon untuk mengetahui posisi dokumen pada saat melakukan pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.58. Serta informasi posisi dokumen pada Gambar 3.59.

Posisi Dokumen Pendaftaran

Data Pemohon SIUP

Search

NO	No. Online	Tgl Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi

Gambar 3.58 Desain Antar Muka Data Posisi Dokumen Pendaftaran

Posisi Dokumen

Posisi Dokumen

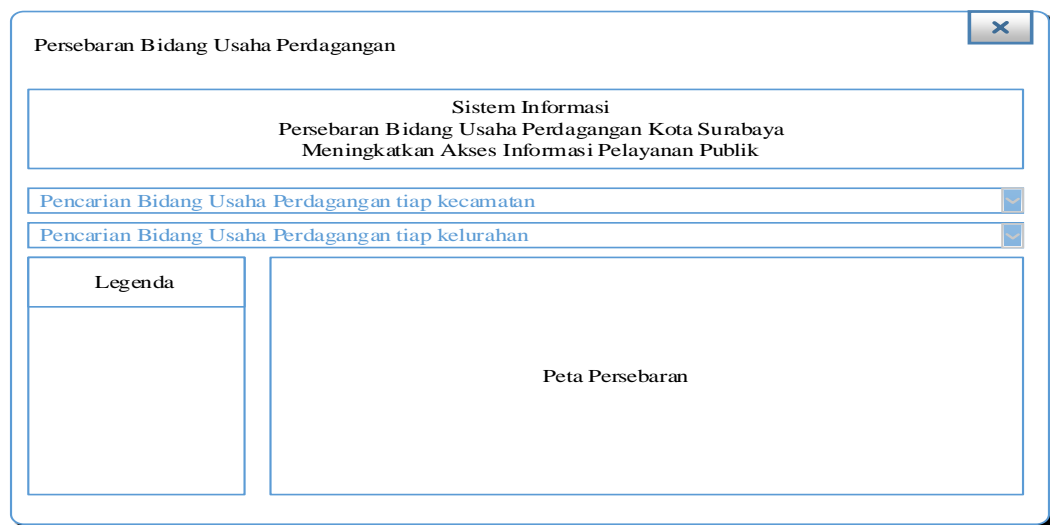
Posisi Dokumen

Posisi Dokumen

Gambar 3.59 Desain Antar Muka Informasi Posisi Dokumen Pendaftaran

y. Desain Antar Muka Data Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

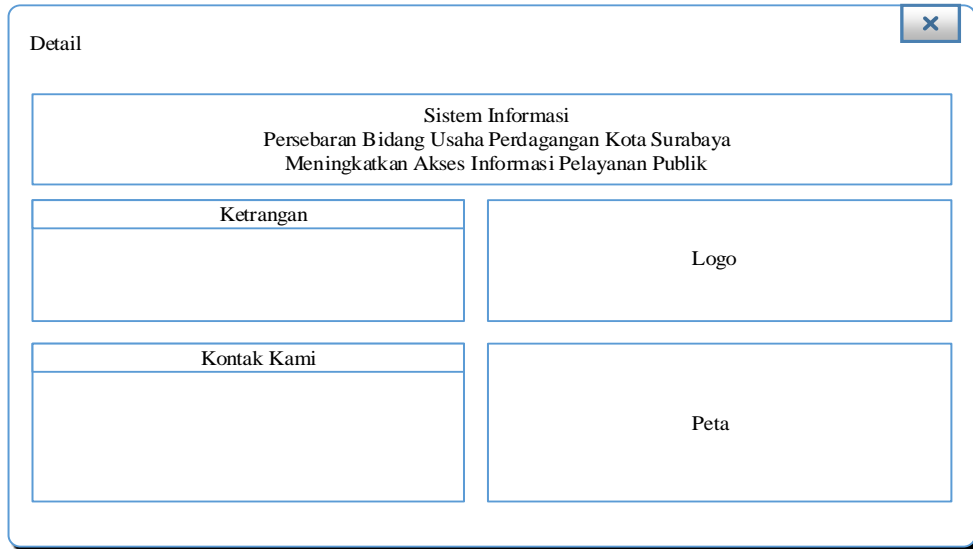
Halaman ini dirancang untuk menampilkan data persebaran bidang usaha perdagangan ke dalam peta. Terdapat menu legenda untuk mengetahui jenis-jenis simbol. Di dalam desain ini juga dirancang adanya pencarian sesuai dengan pencarian pengguna aplikasi. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.60.



Gambar 3.60 Desain Antar Muka Data Persebaran Bidang Usaha
Perdagangan

z. Desain Antar Muka Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

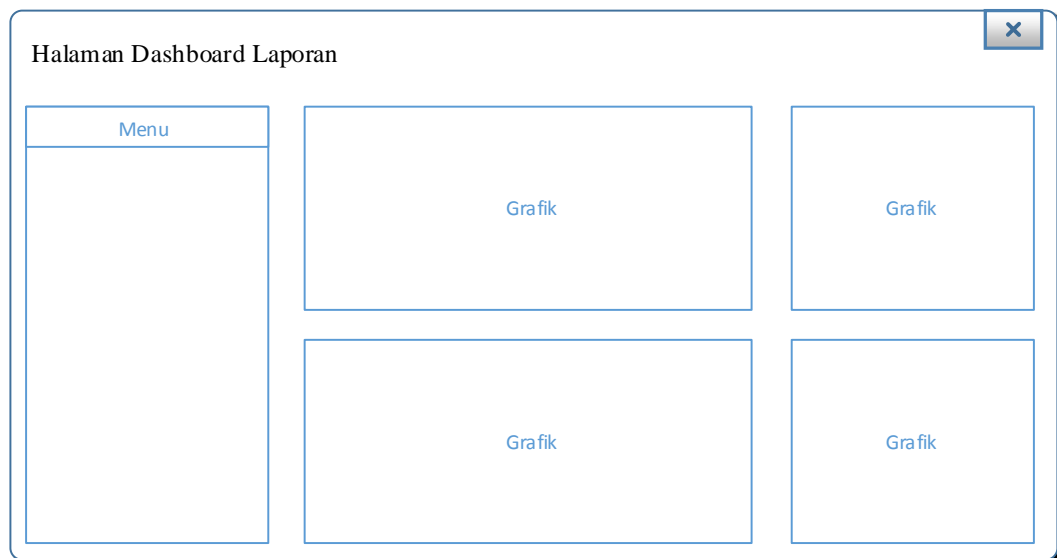
Halaman ini dirancang untuk menampilkan detail persebaran bidang usaha perdagangan yang ada di peta. Menampilkan informasi alamat, jenis usaha perdagangan dan lokasi usaha perdagangan. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.61.



Gambar 3.61 Desain Antar Muka Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

aa. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan

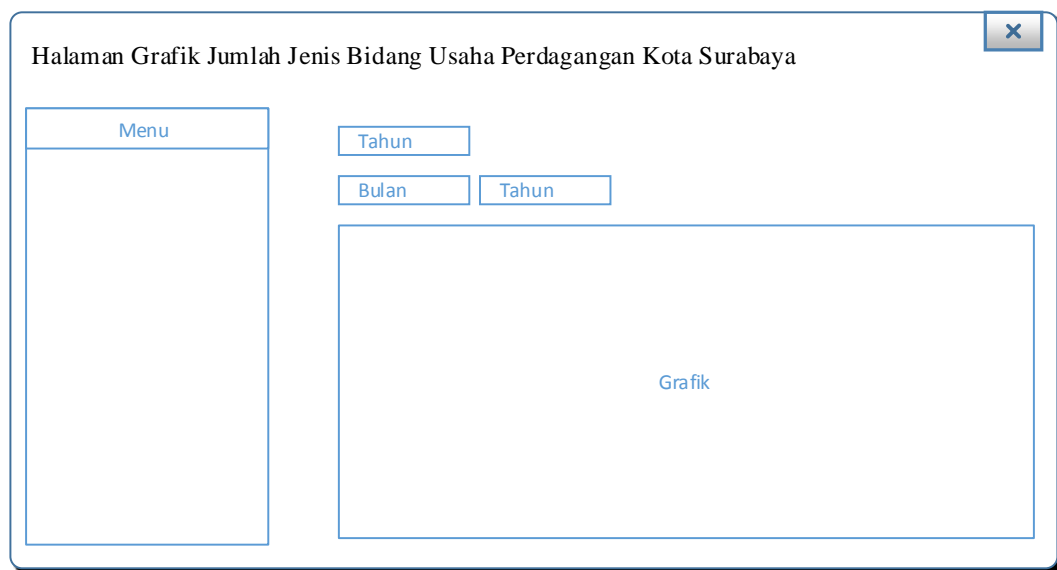
Halaman ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk *dashboard* grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.62.



Gambar 3.62 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan

bb. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Jenis Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya

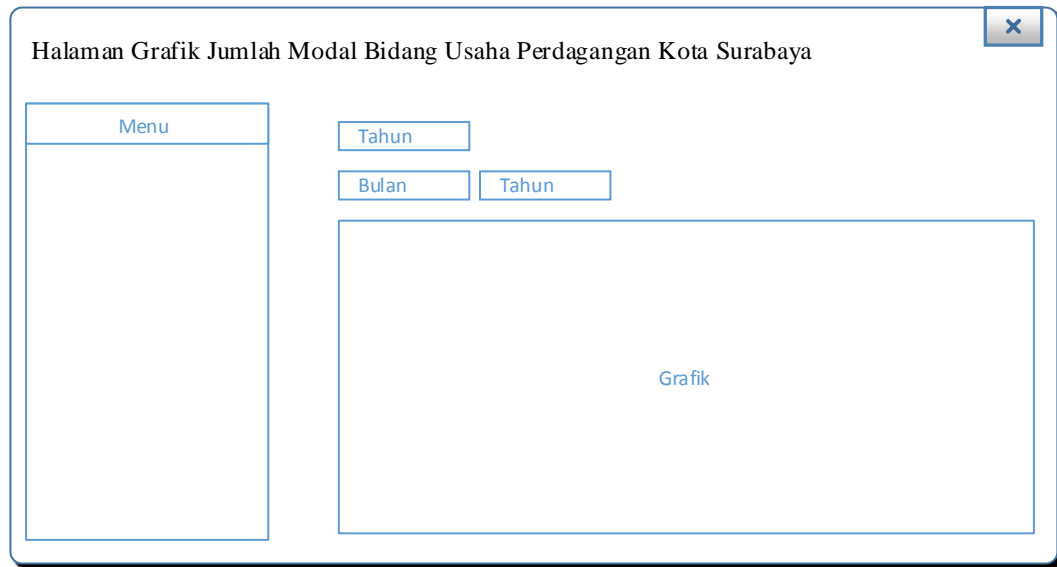
Halaman Laporan Jumlah Jenis Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.63.



Gambar 3.63 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Jenis Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya

cc. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Modal Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya

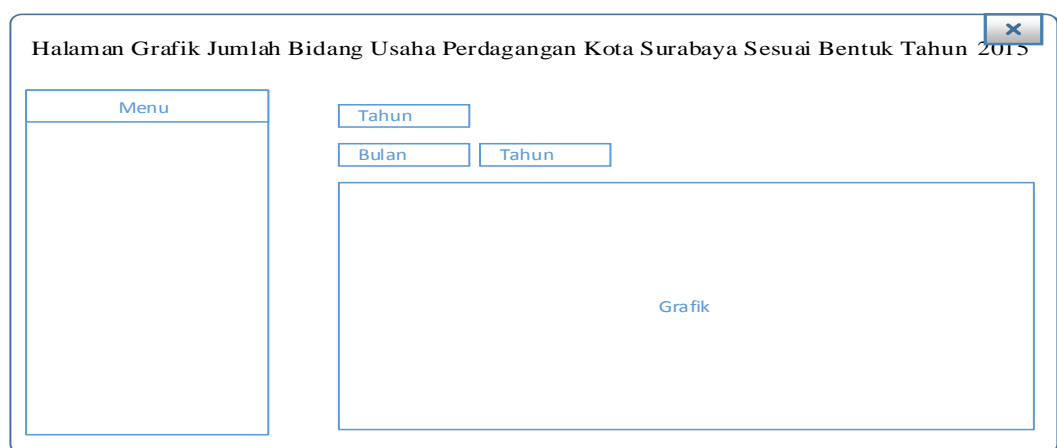
Halaman Laporan Jumlah Modal Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.64.



Gambar 3.64 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Modal Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya

dd. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Bentuk

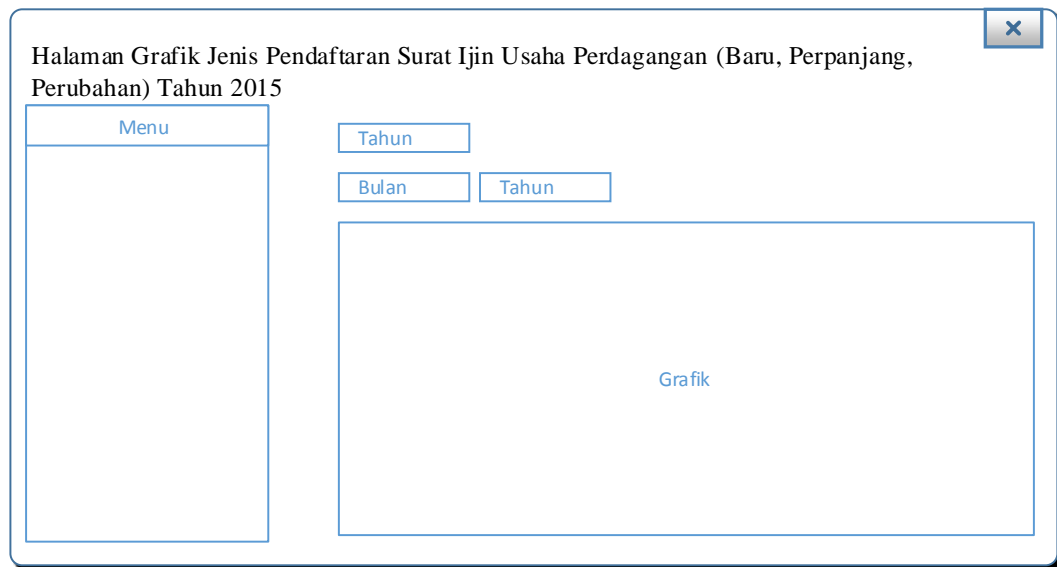
Halaman Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Bentuk ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.65.



Gambar 3.65 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Bentuk

ee. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jenis Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (Baru, Perpanjang, Perubahan)

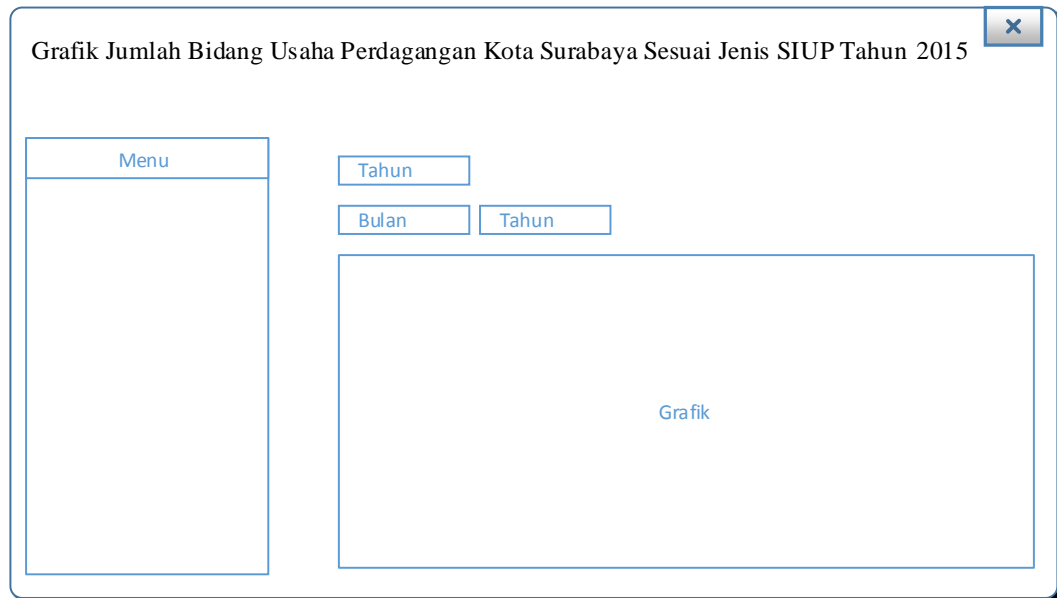
Halaman Laporan Grafik Jenis Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (Baru, Perpanjang, Perubahan) ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.66.



Gambar 3.66 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Grafik Jenis Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (Baru, Perpanjang, Perubahan)

ff. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

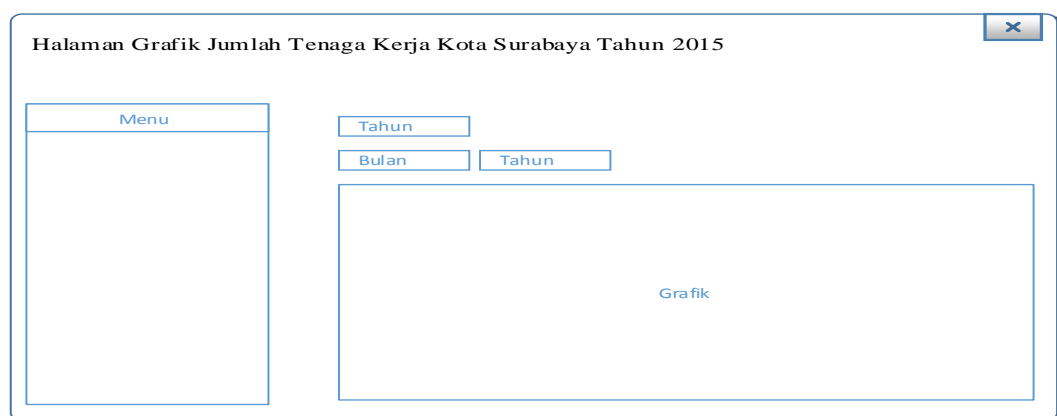
Halaman Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.67.



Gambar 3.67 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya Sesuai Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

gg. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Tenaga Kerja Kota Surabaya

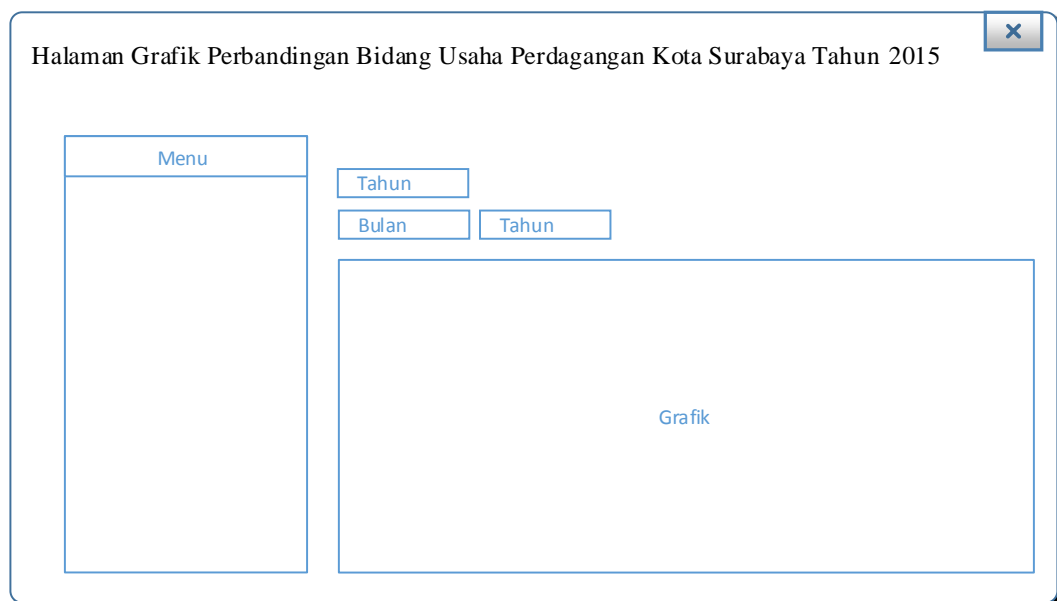
Halaman Laporan Jumlah Tenaga Kerja Kota Surabaya ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.68.



Gambar 3.68 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Tenaga Kerja Kota Surabaya

hh. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Perbandingan Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya

Halaman Laporan Perbandingan Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.69.



Gambar 3.69 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Perbandingan Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya

ii. Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Laporan Jumlah Perdagangan Kota Surabaya

Halaman Laporan Jumlah Perdagangan Kota Surabaya ini dirancang untuk menampilkan laporan-laporan berbentuk grafik. Rancangan ini dibuat dalam bentuk grafik untuk menampilkan laporan kepada Kepala Dinas. Desain antar muka dapat dilihat pada Gambar 3.70.



Gambar 3.70 Desain Antar Muka Halaman Pembuatan Perbandingan Laporan Jumlah Perdagangan Kota Surabaya

3.4.10 Desain Uji Coba

Pengujian sistem dilakukan dengan melakukan berbagai percobaan terhadap beberapa fungsi yang tersedia untuk membuktikan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan tujuan. Pengujian sistem ini menggunakan metode *Black Box Testing*. Berikut ini adalah perancangan uji coba pada rancang bangun sistem informasi persebaran bidang usaha perdagangan:

Tabel 20. Desain Uji Coba Aplikasi

No	Nama Tes	Proses	Input	Output yang diharapkan
1	Uji coba Form Login	Login aplikasi	Data <i>user</i> , <i>password</i>	Pengguna bisa mengakses aplikasi
2	Uji coba Mengelola <i>master</i> bentuk	Simpan data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan tersimpan

No	Nama Tes	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan
	perusahaan	Ubah data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan diubah
		Tampil data bentuk perusahaan		Data bentuk perusahaan dapat tampil pada tabel
3	Uji coba mengelola <i>master</i> kbli	Simpan data kbli	Data kbli	Data kbli dapat tersimpan
		Ubah data kbli	Data kbli	Data kbli dapat diubah
		Tampil data kbli		Data kbli dapat tampil pada tabel
4	Mengelola kelembagaan	Simpan data kelembagaan	Data kelembagaan	Data kelembagaan dapat tersimpan
		Ubah data kelembagaan	Data kelembagaan	Data kelembagaan dapat diubah
		Tampil data kelembagaan		Data kelembagaan dapat tampil pada tabel
5	Uji coba mengelola <i>master</i> jabatan	Simpan data jabatan	Data jabatan	Data jabatan dapat tersimpan
		Ubah data jabatan	Data jabatan	Data jabatan dapat diubah
		Tampil data jabatan		Data jabatan dapat tampil pada tabel
6	Uji coba mengelola <i>master</i> user	Simpan data <i>user</i>	Data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat tersimpan
		Ubah data <i>user</i>	Data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat diubah
		Tampil data <i>user</i>		Data <i>user</i> dapat

No	Nama Tes	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan
				tampil pada tabel
7	Uji coba mengelola <i>master</i> kelurahan	Simpan data kelurahan	Data kelurahan	Data kelurahan dapat tersimpan
		Ubah data kelurahan	Data kelurahan	Data kelurahan dapat diubah
		Tampil data kelurahan		Data kelurahan dapat tampil pada tabel
8	Uji coba mengelola <i>master</i> kecamatan	Simpan data kecamatan	Data kecamatan	Data kecamatan dapat tersimpan
		Ubah data kecamatan	Data kecamatan	Data kecamatan dapat diubah
		Tampil data kecamatan		Data kecamatan dapat tampil pada tabel
9	Uji coba mengelola <i>master</i> jumlah perdagangan tiap kecamatan	Simpan data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Data jumlah perdagangan tiap kecamatan dapat tersimpan
		Ubah data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Data jumlah perdagangan tiap kecamatan dapat diubah
		Tampil data jumlah perdagangan tiap kecamatan		Data jumlah perdagangan tiap kecamatan dapat tampil pada tabel
10	Uji coba mengelola <i>master</i> jenis siup	Simpan data jenis siup	Data jenis siup	Data jenis siup dapat tersimpan
		Ubah data jenis siup	Data jenis siup	Data jenis siup dapat diubah
		Tampil data jenis siup		Data jenis siup dapat tampil pada tabel

No	Nama Tes	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan
11	Uji coba pendaftaran pemohon	Simpan data pemohon	Data pemohon	Data dapat tersimpan
		Ubah data pemohon	Data pemohon	Data dapat diubah
		Tampil pemohon	Data pemohon	Data pemohon dapat tampil pada tabel
12	Uji coba persetujuan uptsa	Setujui Persyaratan	Data Persetujuan persyaratan	Data persyaratan dapat disetujui
		Tampil data persetujuan persyaratan	Data persetujuan persyaratan	Data persyaratan dapat ditampilkan
		Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan
13	Uji coba persetujuan pemohon di <i>back office</i> disperdagin	Persetujuan pemohon di <i>back office</i> <i>disperdagin</i> disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan
		Persetujuan pemohon di <i>back office</i> <i>disperdagin</i> tampilkan	Data Persetujuan Pemohon	Data Persetujuan pemohon dapat ditampilkan
		Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon
14	Uji coba persetujuan kepala seksi siup	Persetujuan pemohon di kepala seksi siup disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan
		Persetujuan pemohon di	Data Persetujuan	Data Persetujuan pemohon dapat

No	Nama Tes	Proses	Input	Output yang diharapkan
		kepala seksi siup disimpan	Pemohon	ditampilkan
		Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon
15	Uji coba persetujuan kepala bidang siup	Tampil Pemohon disetujui kepala seksi siup	Data pemohon	Data pemohon dapat ditampilkan
		Tampil data konsep siup	Data pemohon, data identitas perdagagn	Data konsep siup dapat ditampilkan
		Persetujuan pemohon di kepala bidang disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan
		Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon
16	Uji coba persetujuan kepala dinas	Persetujuan pemohon di kepala dinas	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan
		Persetujuan pemohon di kepala dinas	Data Persetujuan Pemohon	Data Persetujuan pemohon dapat ditampilkan
		Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon
17	Menampilkan persebaran lokasi bidang usaha perdagangan	Menampilkan persebaran lokasi bidang usaha perdagangan	Data identitas pemohon	Persebaran lokasi bidang usaha perdagangan dapat ditampilkan ke dalam peta

No	Nama Tes	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan
		Menampilkan detail lokasi bidang usaha perdagangan	Data identitas pemohon, data pemohon	Detail lokasi bidang usaha perdagangan dapat ditampilkan

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Kebutuhan Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap yang berdasarkan pada hasil analisis dan perancangan sebelumnya diterjemahkan ke dalam suatu bentuk bahasa komputer untuk diolah, kemudian komputer akan menjalankan fungsi-fungsi yang telah didefinisikan sehingga mampu memberikan layanan-layanan kepada penggunanya. Adapun kebutuhan-kebutuhan dari aplikasi yang harus disiapkan sebelum diimplementasikan yaitu kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

4.1.1 Kebutuhan *Hardware* (Perangkat Keras)

Kebutuhan *hardware* atau perangkat keras merupakan suatu komponen-komponen peralatan fisik yang mendukung komputer dalam menjalankan fungsinya. *Hardware* yang digunakan harus memiliki spesifikasi dan kinerja yang baik saat sistem dijalankan oleh komputer dan bisa berjalan dengan baik tanpa ada suatu masalah. Kebutuhan *hardware* adalah sebagai berikut:

- a. *Pentium® 4 Processor 2.60 GHz, 512K Cache, 400 MHz FSB.*
- b. *2 Gygabytes RAM.*
- c. *Kapasitas bebas pada harddisk 10 Gb.*
- d. *Monitor SVGA dengan resolusi 1366 X 768.*
- e. *Drive DC-ROM.*
- f. *Keyboard, Mouse dan Printer yang kompatibel.*

4.1.2 Kebutuhan *Software* (Perangkat Lunak)

Kebutuhan *software* atau perangkat lunak adalah suatu program yang diperlukan untuk merancang bangun sistem informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan. Kebutuhan *software* adalah sebagai berikut:

- a. Sistem operasi menggunakan *Microsoft® Windows® Seven*.
- b. *Microsoft Visio® 2013* untuk membuat rancangan *document* dan *system flow*.
- c. *Power Designer® 6* untuk membuat *Context Diagram* dan *DFD*.
- d. *Power Designer® 15* untuk membuat *ERD (CDM - PDM)*.
- e. *Oracle 11g Enterprise Edition* untuk membuat *database* sistem.
- f. *XAMPP 1.7.7* sebagai *compiler* program.
- g. *Notepad++* untuk membuat sistem.
- h. *Browser Google Chrome* untuk menjalankan aplikasi.

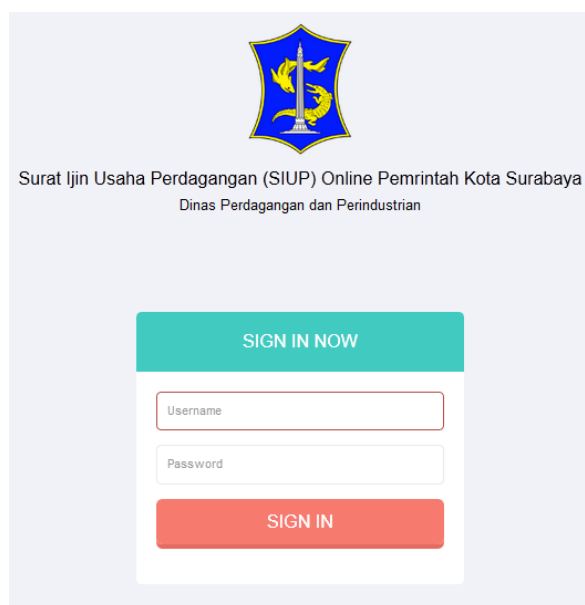
4.2 Implementasi Sistem

Setelah semua komponen komputer yang mendukung proses sistem selesai dipasang, maka proses selanjutnya adalah implementasi atau penerapan sistem. Implementasi sistem ini merupakan proses penerapan peraturan Walikota Surabaya No. 35 Tahun 2010 tentang Pelayanan di Bidang Perdagangan dan Perindustrian. Form awal yang akan tampil dalam sistem ketika dijalankan adalah form *login* yang merupakan form keamanan bagi pengguna yang berhak untuk mengakses sistem.

4.2.1 Form *Login*

Form *login* digunakan untuk otoritas pengguna yang akan masuk ke dalam sistem dan sebagai proses keamanan sistem bagi pengguna yang berhak mengakses.

Dalam form ini pengguna harus memasukkan *username* dan *password* pada *field* yang telah disediakan. Selanjutnya tombol *login* untuk proses pemeriksaan *Username* dan *password* tersebut ke dalam *database*. Jika benar maka sistem akan menampilkan menu utama, sedangkan jika salah maka sistem akan menolak. Berikut adalah tampilan *form login* pada aplikasi.

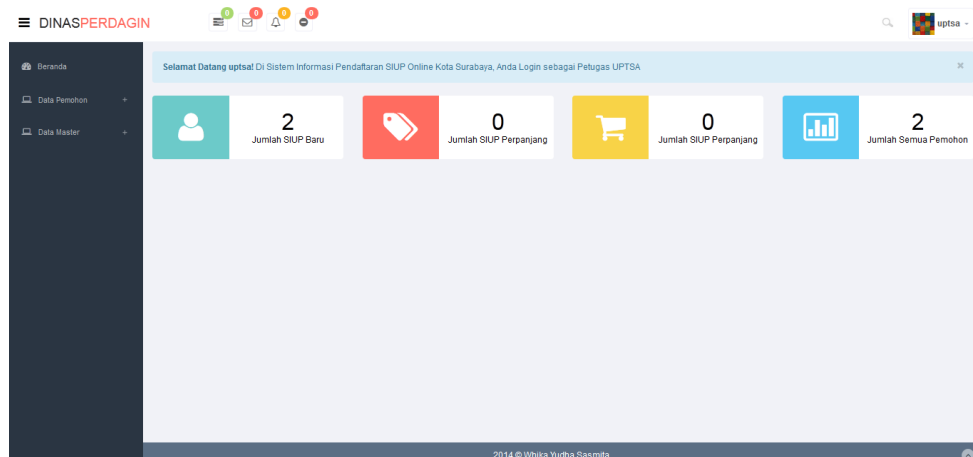


The image shows a login form for the Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Online system. At the top center is a blue and yellow shield-shaped logo. Below the logo, the text reads "Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Online Pemerintah Kota Surabaya" and "Dinas Perdagangan dan Perindustrian". The form itself is a white box with a teal header containing the text "SIGN IN NOW". Below the header are two input fields: "Username" and "Password". At the bottom of the form is a red button labeled "SIGN IN".

Gambar 4.1 *Form Login*

4.2.2 Form Menu Utama

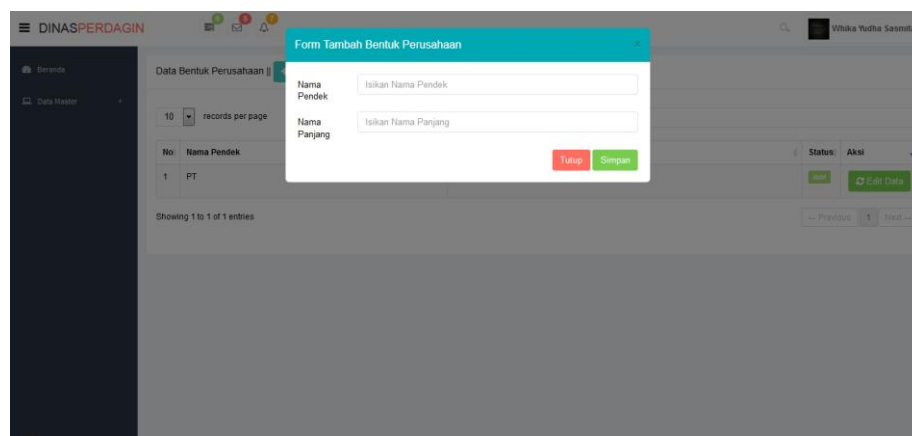
Form menu utama berisi menu-menu yang dapat digunakan oleh masing-masing pengguna sesuai hak aksesnya masing-masing. Keterangan pengguna yang sedang mengakses sistem ini tertera pada bagian pojok kanan atas sistem. Selain itu pada bagian *header* terdapat *icon* notifikasi yang memudahkan pengguna untuk mengetahui pendaftar terbaru. Halaman menu utama bisa dilihat pada Gambar 4.2.



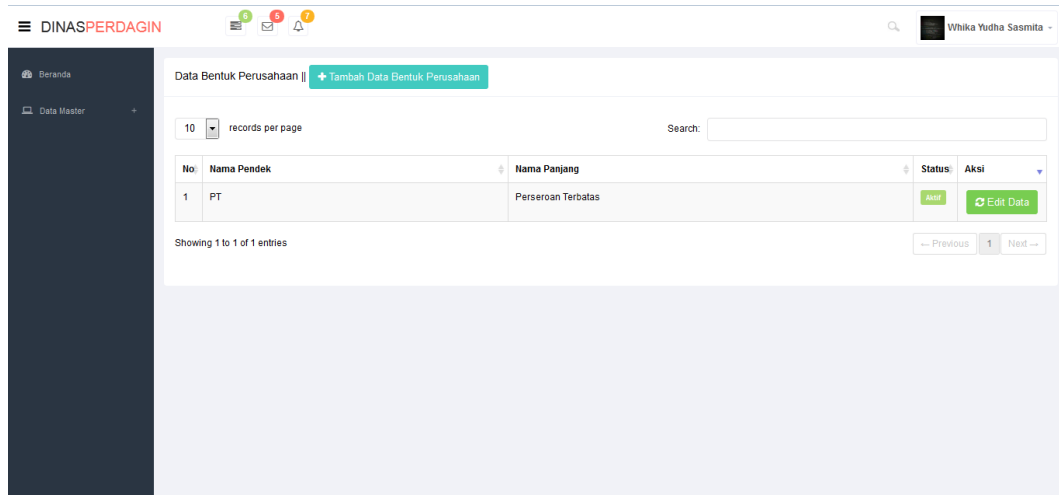
Gambar 4.2 Form Menu Utama

4.2.3 Form *Master* Bentuk Perusahaan

Form ini digunakan untuk memasukkan data bentuk perusahaan yang digunakan untuk pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* bagian dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Gambar 4.3 Form *Master* Bentuk Perusahaan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.4.

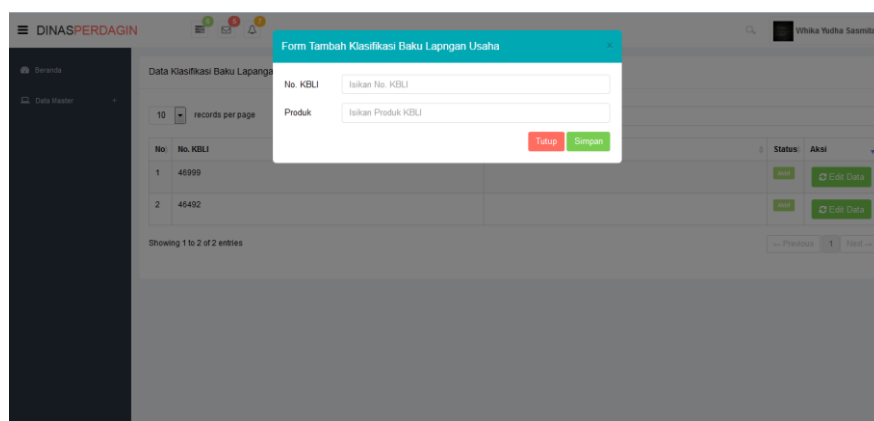


Gambar 4.4 Form Tampil Bentuk Perusahaan

4.2.4 Form *Master* Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Form ini digunakan untuk memasukkan data kbli. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*.

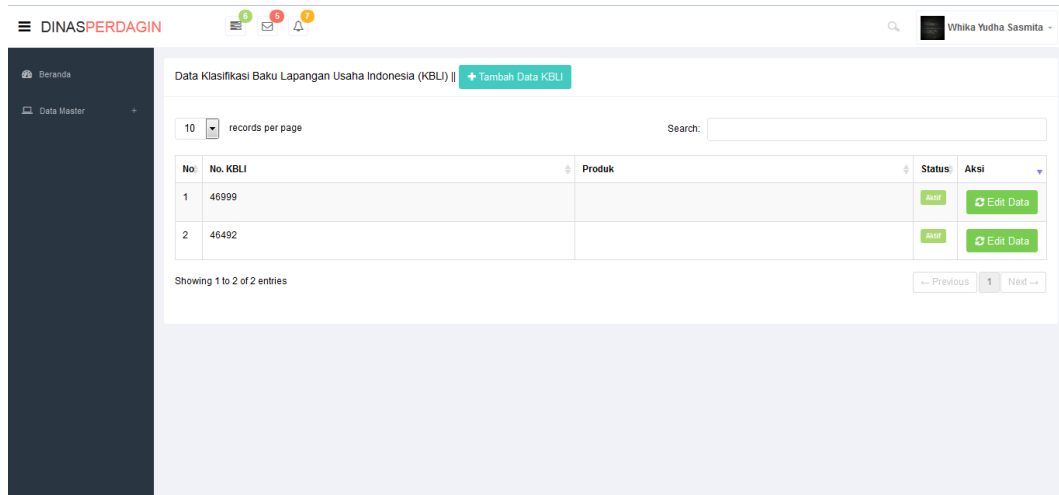
Model form *master* kbli dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Form *Master* Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data.

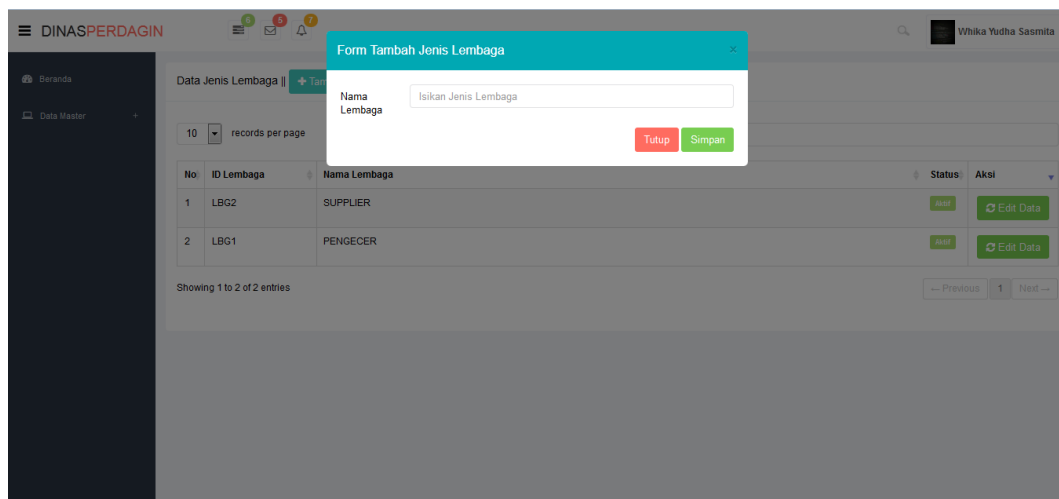
Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Form Tampil Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

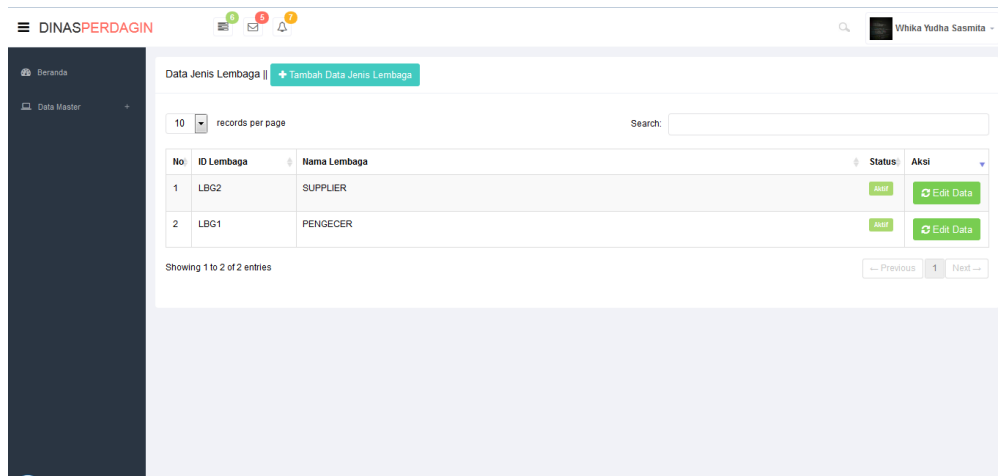
4.2.5 Form *Master* Kelembagaan

Form ini digunakan untuk memasukkan data kelembagaan. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* kelembagaan dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Form *Master* Kelembagaan

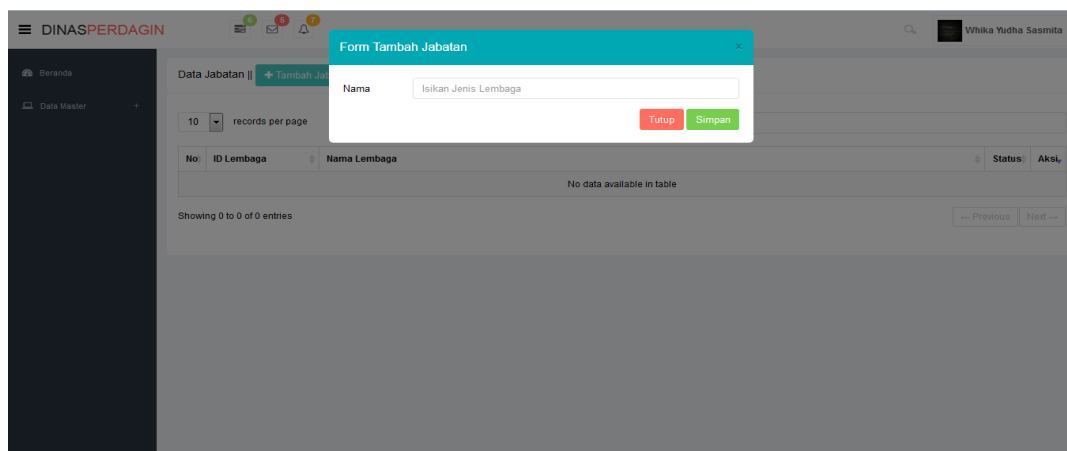
Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Form Tampil Kelembagaan

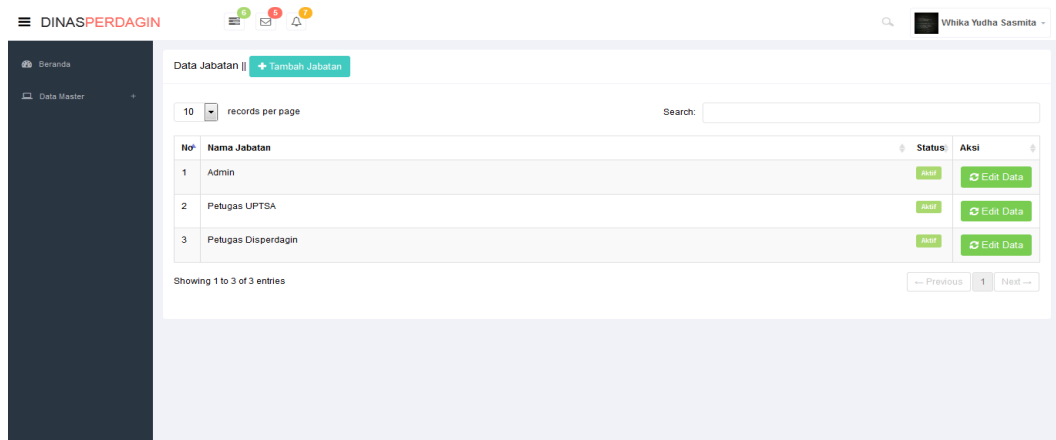
4.2.6 Form *Master* Jabatan

Form ini digunakan untuk memasukkan data jabatan. Isian yang dimasukkan sesuai dengan form yang disajikan. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* jabatan dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Form *Master* Jabatan

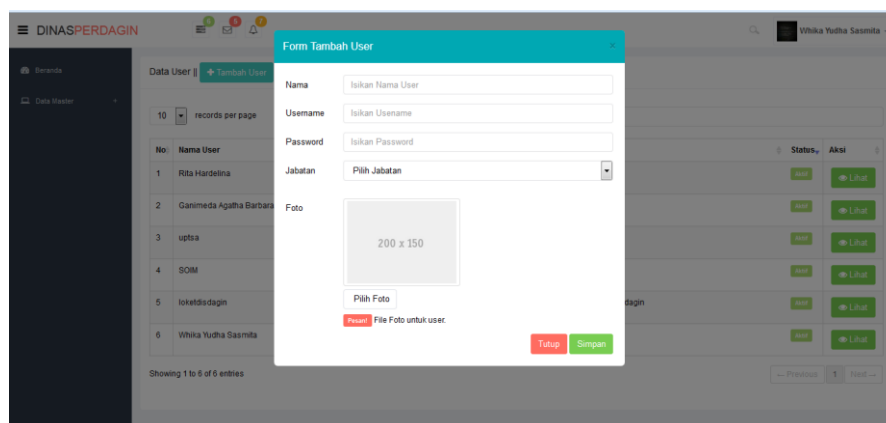
Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Form Tampil Jabatan

4.2.7 Form Master User

Form ini digunakan untuk memasukkan data pengguna yang berhak untuk mengakses aplikasi. Isian yang dimasukkan sesuai dengan form yang disajikan. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master user* dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Form Master User

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.12.

No	Nama User	Username	Jabatan	Status	Aksi
1	Rita Hardelina	kadin	Kepala Dinas	aktif	Lihat
2	Ganimeda Agatha Barbara	kasi	Kasi SIUP	aktif	Lihat
3	uptsa	uptsa	Petugas UPTSA	aktif	Lihat
4	SOIM	kabid	Kabid SIUP	aktif	Lihat
5	loketsidagdin	loketsidagdin	Petugas Loket Disperdagin	aktif	Lihat
6	Whika Yudha Sasmita	whika	Admin	aktif	Lihat

Gambar 4.12 Form Tampil *User*

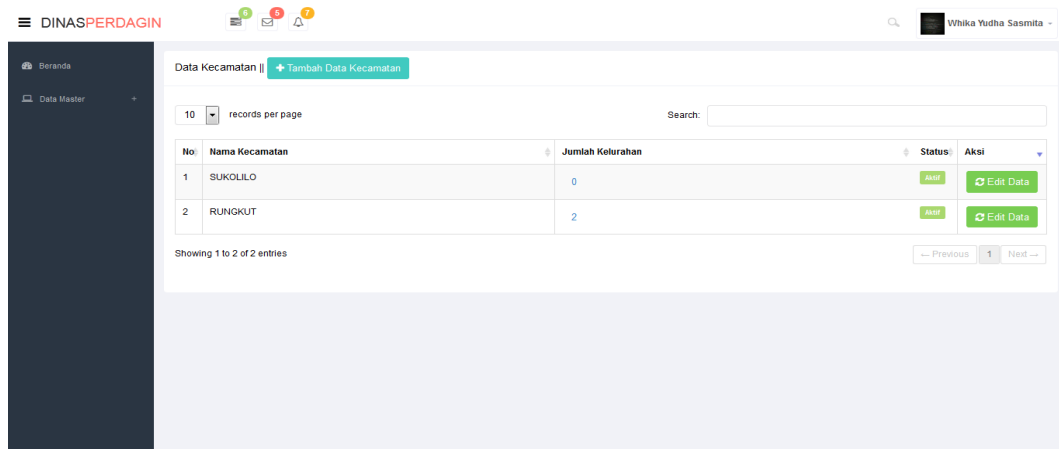
4.2.8 Form *Master* Kecamatan

Form ini digunakan untuk memasukkan data kecamatan yang digunakan pada aplikasi. Data yang harus diisi adalah nama kecamatan. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* kecamatan dapat dilihat pada Gambar 4.13.

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Status	Aksi
1	SUKOLILO	0	aktif	Edi Data
2	RUNGKUT	2	aktif	Edi Data

Gambar 4.13 Form *Master* Kecamatan

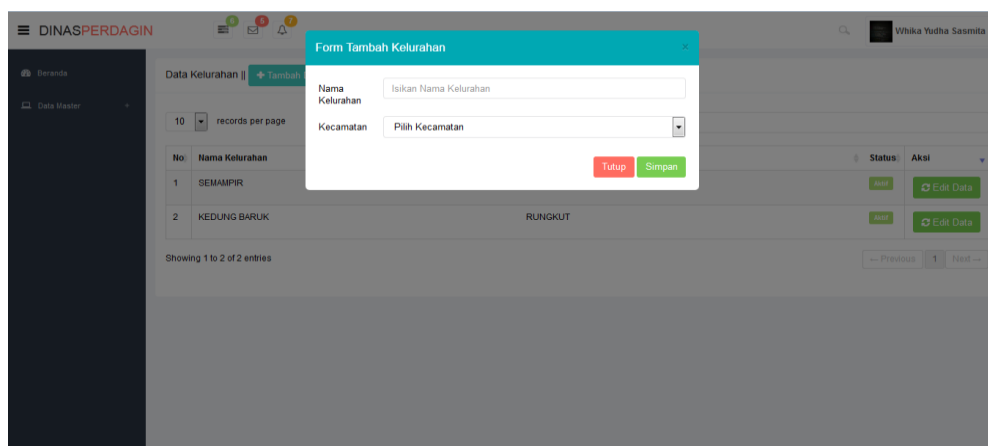
Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Form Tampil Kecamatan

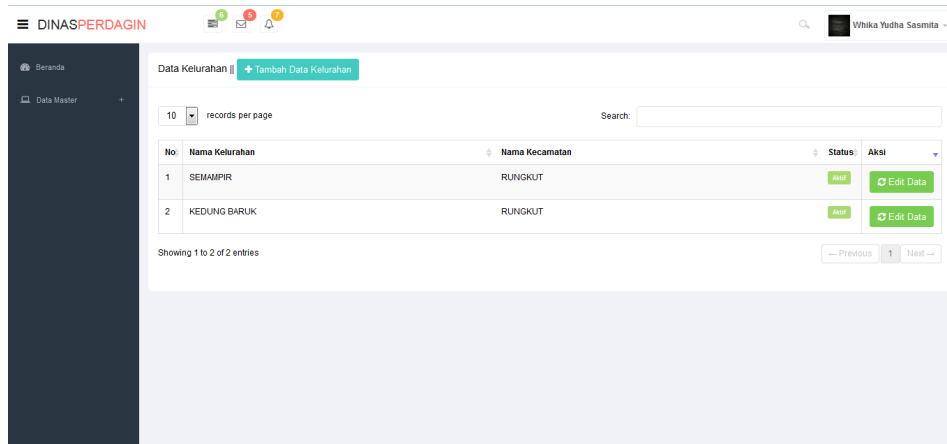
4.2.9 Form *Master* Kelurahan

Form ini digunakan untuk memasukkan data kelurahan yang digunakan pada aplikasi. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* kelurahan dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Form *Master* Kelurahan

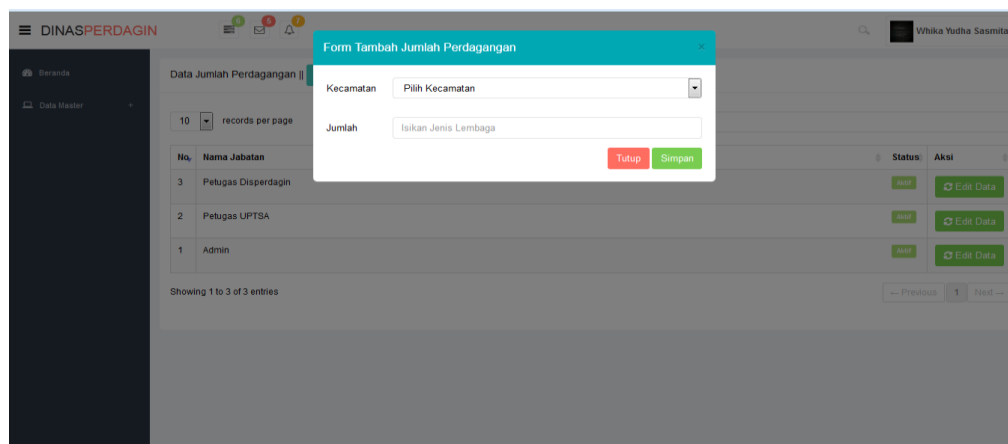
Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Form Tampil Kelurahan

4.2.10 Form *Master* Jumlah Perdagangan

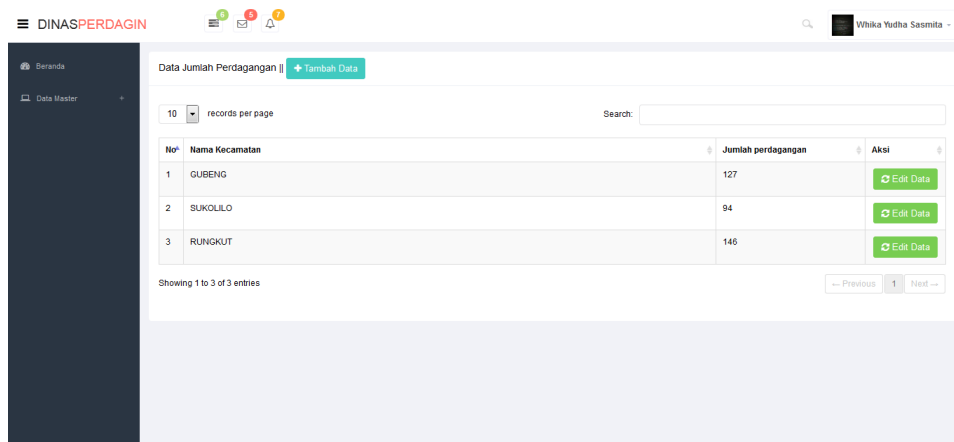
Form ini digunakan untuk memasukkan data jumlah perdagangan yang digunakan pada aplikasi. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* jumlah perdagangan dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Form *Master* Jumlah Perdagangan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data.

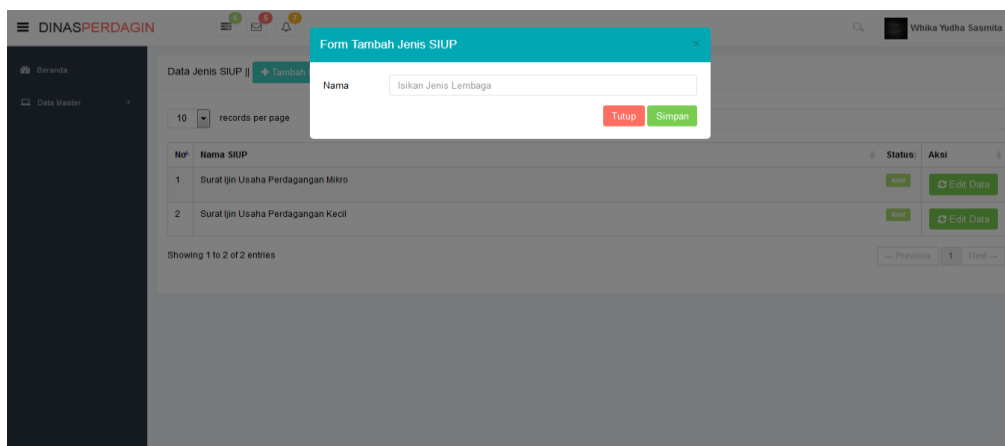
Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Form Tampil Jumlah Perdagangan

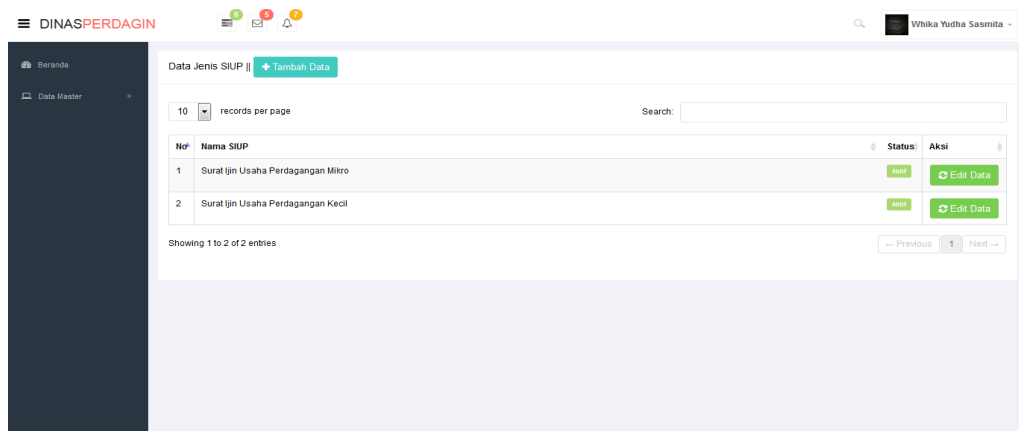
4.2.11 Form *Master* Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

Form ini digunakan untuk memasukkan data surat ijin usaha perdagangan yang digunakan pada aplikasi. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* jenis surat ijin usaha perdagagan dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Form *Master* Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.20.



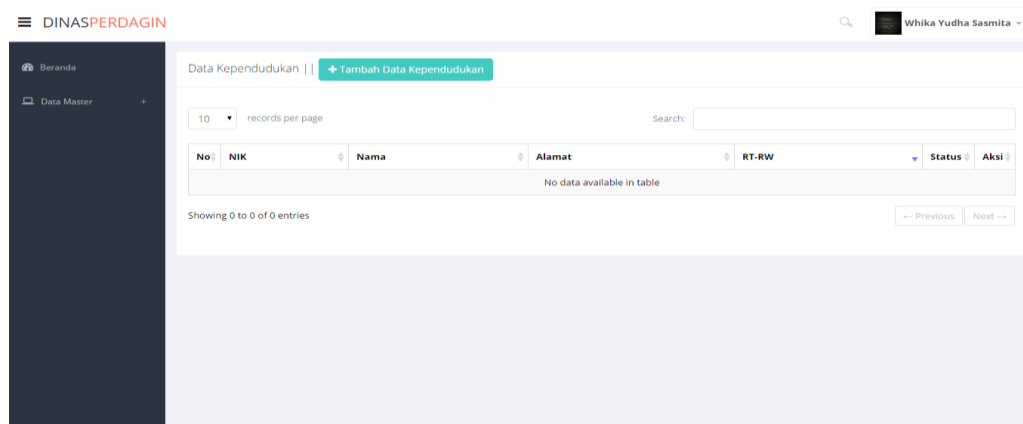
Gambar 4.20 Form Tampil Jenis Surat Ijin Usaha Perdagangan

4.2.12 Form *Master* Kependudukan

Form ini digunakan untuk memasukkan kependudukan yang digunakan pada aplikasi. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan masukan data ke dalam *database*, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses penyimpanan data ke dalam *database*. Model form *master* kependudukan dapat dilihat pada Gambar 4.21.

Gambar 4.21 Form *Master* Kependudukan

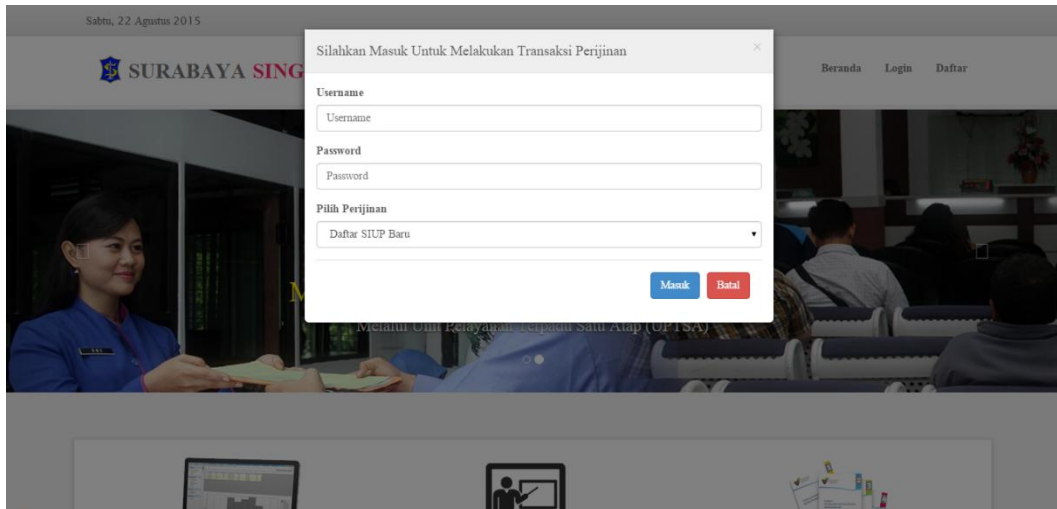
Data yang telah tersimpan akan ditampilkan pada halaman tampil data. Model halaman tampil data dapat dilihat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22 Form Tampil *Master* Kependudukan

4.2.13 Halaman Utama Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan

Halaman ini berfungsi sebagai tampilan awal ketika pemohon akan melakukan proses transaksi pendaftaran pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Terdapat menu *login* yang berfungsi untuk melakukan *login* ke dalam sistem, apabila calon pemohon belum memiliki akun belum bisa melakukan transaksi pendaftaran. Calon pemohon yang akan melakukan pendaftaran tinggal memilih jenis SIUP yang akan didaftarkan pada saat proses *login*. Halaman utama Pendaftaran SIUP bisa dilihat pada Gambar 4.23 berikut.

The image shows a web application interface with a modal window for user login. The modal is titled "Silahkan Masuk Untuk Melakukan Transaksi Perijinan" and contains three input fields: "Username", "Password", and "Pilih Perijinan". The "Pilih Perijinan" field is a dropdown menu with "Daftar SIUP Baru" selected. At the bottom of the modal are two buttons: "Masuk" (blue) and "Batal" (red). The background of the page is a blurred image of a woman in a blue uniform, likely a staff member, and the text "Melalui Uji Kelayakan Papan Satu Atap (OPISA)". The top of the page shows the date "Sabtu, 22 Agustus 2015" and the logo "SURABAYA SING".

Gambar 4. 23 Halaman Utama Pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan

4.2.14 Form Pendaftaran Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan

Form pendaftaran pemohon digunakan untuk memasukkan data pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan pada saat mendaftar. Isian yang dimasukkan sesuai dengan form yang ada. Form ini juga dilengkapi dengan pembatasan karakter yang dimasukkan, hal ini menghindari kesalahan pengguna dalam memasukkan data. Untuk menyimpan data klik tombol simpan kemudian akan muncul pemberitahuan apakah ingin menyimpan data atau membatalkannya. Jika pengguna ingin membatalkan klik tombol batal. Data yang pada form harus diisi semua. Setelah data tersimpan ke dalam *database*, akan diarahkan ke form pengisian identitas perusahaan perdagangan. Model form pemohon dapat dilihat pada Gambar 4.24.

Form Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Formulir Pendaftaran
Data Pemohon
Waktu Pemrosesan : 2-3 hari kerja

PENTING! Data Pemohon Yang Dimasukkan Adalah Data Pemilik Usaha Perdagangan. Identitas Pemohon Yang Digunakan Sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk Asli Warga Kota Surabaya

Nomor Induk Kewarganegaraan (NIK) Pemohon	<input type="text" value="Isikan NIK Pemohon"/>	Cari NIK
Nama Pemohon	<input type="text" value="Isikan Nama Pemohon"/>	**
Alamat Pemohon	<input style="height: 40px;" type="text" value="ISIKAN ALAMAT PEMOHON"/>	**
Tempat Lahir	<input type="text" value="Isikan Tempat Lahir Pemohon"/>	**
Tanggal Lahir	<input type="text" value="Isikan Tanggal Lahir Pemohon"/>	**
Jabatan (Dalam Perusahaan)	<input type="text" value="Isikan Jabatan Pemohon"/>	**
Nomor Paspor	<input type="text" value="-"/>	*****
Kewarganegaraan	<input type="text" value="Warga Negara Indonesia"/>	▼
No. Telepon/HP	<input type="text" value="Isikan Telepon Pemohon"/>	**

Simpan
Batal

Gambar 4. 24 Form Pendaftaran Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan

4.2.15 Form Pengisian Identitas Perusahaan Perdagangan

Form pengisian identitas perusahaan perdagangan digunakan oleh pemohon untuk mengisi identitas perdagangan.. Pada form ini terdapat 7 tab, yaitu tab identitas perusahaan yang berfungsi untuk mengisi data identitas perdagangan, tab legalitas perusahaan yang berfungsi untuk mengisi data legalitas perusahaan seperti nomor akta pendirian, tab kekayaan bersih berfungsi untuk mengisi kekayaan bersih serta modal perusahaan perdagangan tersebut, dan selanjutnya adalah ketiga tab yang digunakan pemohon untuk memasukkan data tenaga kerja yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Model form identitas perusahaan perdagangan dapat dilihat pada Gambar 4.25.

Gambar 4.25 Form Identitas Perusahaan Perdagangan

4.2.16 Form Pendaftaran Kelembagaan

Form ini digunakan oleh pemohon SIUP untuk memasukkan data kelembagaan perdagangannya. Pemohon dapat memilih kelembagaan dengan klik *textbox* dan akan muncul data kelembagaan. Setelah pemohon memilih kelembagaan, kemudian menekan tombol tambah apabila ingin menambahkan data dan klik batal jika akan membatalkannya. Kemudian data kelembagaan yang sudah dipilih dat disimpan akan tampil di tabel, apabila pemohon ingin menghapusnya klik tombol hapus di bagian aksi. Setelah semua selesai kemudian klik tombol lanjut untuk memasukkan data selanjutnya. Model form pendaftaran kelembagaan dapat dilihat pada Gambar 4.26.

Data Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Formulir Pendaftaran Data Permohonan Waktu Pemrosesan : 4 hari kerja

Jenis Kelembagaan Usaha

Simpan Batal

No	Nama	Aksi
1	PENGEGER	Hapus

Lanjut

Gambar 4.26 Form Pendaftaran Kelembagaan

4.2.17 Form Pendaftaran Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Form ini digunakan oleh pemohon SIUP untuk memasukkan data kbli perdagangannya. Pemohon dapat memilih kbli dengan klik *textbox* dan akan muncul data kbli. Setelah pemohon melihat lembaga, kemudian menekan tombol tambah apabila ingin menambahkan data dan klik batal jika akan membatalkannya. Kemudian data kbli yang sudah dipilih dan disimpan akan tampil di tabel, apabila pemohon ingin menghapusnya klik tombol hapus di bagian aksi. Setelah semua selesai kemudian klik tombol lanjut untuk memasukkan data selanjutnya. Model form pendaftaran kblin dapat dilihat pada Gambar 4.27.

Data Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Formulir Pendaftaran Data Permohonan Waktu Pemrosesan : 4 hari kerja

Jenis Produk Anda

Simpan Batal

No	Jenis Produk	Aksi
1	PERDAGANGAN BESAR FARMASI	Hapus

Lanjut

Gambar 4.27 Form Pendaftaran Klasifikasi Baku Lapangan Usaha

4.2.18 Form *Upload* Syarat Pendaftaran

Form *upload syarat pendaftaran* ini digunakan untuk melakukan proses *upload* data persyaratan. Pemohon wajib melakukan *upload* data persyaratan sesuai dengan jenis SIUP yang dipilih. Tampilan awal form ini adalah data persyaratan yang harus dipenuhi. Untuk menuju form *upload* persyaratan digunakan tombol pada aksi. Apabila data persyaratan sudah ada yang di-*upload* akan berganti menjadi tombol *edit* untuk mengubah data persyaratan. Model form pendaftaran kblin dapat dilihat pada Gambar 4.28.

Form Upload Syarat - Syarat Pendaftaran SIUP

Formulir Pendaftaran Data Pemohonan Waktu Pemrosesan : 4 hari kerja

No Pendaftaran: 070101/1/2015
 NIK Pemohon: 1234567890
 Nama Pemohon: WHIKA YUDHA SASMITA
 Alamat: JALAN BARUK UTARA III/50

PERUMBUH BERKUALITAS SIUP CUKUP BUKTI: SIUP PENDINGSIAN SIUP

Formulir Pemohonan dapat Didownload di sini

No	Syarat Syarat Pendaftaran SIUP	Upload
1	Surat persetujuan dari atasan bagi Pegawai Negeri	(SK edit)
2	Surat Penunjukan kepala cabang (bagi perusahaan cabang)	(SK edit)
3	Fotocopy surat izin usaha perdagangan kantor pusat perusahaan yang telah dilegalisasi oleh pejabat penerbit, surat izin usaha perdagangan (bagi perusahaan cabang)	(SK edit)
4	Fotocopy dokumen pembukaan kantor cabang/perwakilan perusahaan (bagi perusahaan cabang)	+ +
5	Surat pernyataan dari pemohon tentang lokasi usaha perusahaan	+ +
6	Pas Photo penanggungjawab/direktur perusahaan ukuran 3 x 4 cm 2 lembar	+ +
7	Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon	+ +
8	Fotocopy akte pendirian perusahaan dan / atau perubahannya apabila pemohon badan usaha yang telah mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang atau didaftarkan ke instansi yang berwenang	+ +

Gambar 4.38 Form Tampil Persyaratan

Jika pemohon ingin melakukan *upload* data persyaratan akan mengklik tombol dan menuju ke halaman *upload* data persyaratan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.29.

Gambar 4.29 Form *Upload* Persyaratan

4.2.19 Form Tampil Pemohon Baru Pada Unit Pelayanan Satu Atap

Form ini digunakan untuk menampilkan data pemohon baru pada UPTSA. Terdiri dari informasi mengenai pendaftar baru tersebut. Petugas UPTSA dapat melihat tampilan formulir pendaftaran, data persyaratan, cetak sekaligus persetujuan pemohon dan lokasi bidang usaha perdagangan. Model form tampil pemohon baru pada UPTSA dapat dilihat pada Gambar 4.30.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Perusahaan	Jenis Ijin	Aksi	Lokasi
1	070101/1/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA W30	SIUP BARU	[Edit] [Delete] [Print]	[Location Pin]

Gambar 4.30 Form Tampil Pemohon Baru Pada Unit Pelayanan Satu Atap

Di bawah ini Gambar 4.31 untuk melihat data detail sesuai dengan formulir pendaftaran. Terdapat dua *tab* yaitu *preview* permohonan SIUP dan data tenaga

kerja. Tampilan formulir ini dipakai di seluruh entitas persetujuan pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan.

The screenshot shows a web interface for 'DINASPERDAGIN'. The main content area is titled 'Data Identitas Perusahaan Pemohon SIUP'. It includes a navigation menu on the left with 'Beranda', 'Data Pemohon', and 'Data Master'. The main form contains the following information:

- Buttons: 'Preview Permohonan SIUP' and 'Preview Data Perusahaan'
- Reference: 'No. Online 0701011/2016'
- Regulation: 'Lampiran 1 Peraturan Menteri Perdagangan R.1 Nomor : 46/M-DAG/PER/0/2009'
- Title: 'SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN MIKRO (SP-SIUP MIKRO)'
- Recipient: 'Kepada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya di SURABAYA'
- Applicant: 'DIDI OLEH PEILIK/PENGURUS/PENANGGJAWAB' (with a note to print in capital letters)
- Instruction: 'Yang bertanda tangan di bawah ini mengajukan permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan (Mikro/Kecil/Menengah/Besar) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 46/M-DAG/PER/0/2009'
- Form Fields:
 - 1. 'Permohonan SIUP Baru (*)' with a checked checkbox.
 - 2. 'Permohonan Pendaftaran Ulang Perubahan SIUP (*)' with an unchecked checkbox.
- Section: 'Identitas Pemilik/Pengurus/Penanggungjawab(*)'
- Personal Data:
 - 1. Name : WHIKA YUDHA SASMITA
 - 2. Alamat tempat tinggal : JALAN BARUK UTARA II/30

Gambar 4.31 Form Tampil Detail Pemohon

4.2.20 Form Tampil Data Persyaratan Pemohon

Halaman ini digunakan untuk menampilkan syarat pendaftaran dan persetujuan syarat pendaftaran. Pada halaman ini disajikan data persyaratan sesuai dengan jenis SIUP yang didaftarkan oleh pemohon. Apabila belum terverifikasi status persyaratan berwarna *orange* dan apabila syarat sudah terverifikasi akan berwarna hijau. Untuk melihat sekaligus memverifikasi persyaratan klik tombol pada aksi. Model form dapat dilihat pada Gambar 4.32.

No Pendaftaran: 0701011/2015
 NIK Pemohon: 1234567890
 Nama Pemohon: WHKA YUDHA SASMITA
 Alamat: JALAN BARUK UTARA W30

No	Syarat Syarat Pendaftaran SIUP	Syarat	Status
1	Surat persetujuan dari atasan bagi Pegawai Negeri	<input type="checkbox"/>	Dok. Ok
2	Surat Penunjukan kepala cabang (bagi perusahaan cabang)	<input type="checkbox"/>	Dok. Ok
3	Fotocoopy surat izin usaha perdagangan kantor pusat perusahaan yang telah dilegalisasi oleh pejabat penerbit, surat izin usaha perdagangan (bagi perusahaan cabang)	<input type="checkbox"/>	Dok. Ok
4	Fotocoopy dokumen pembukaan kantor cabang/perwakilan perusahaan (bagi perusahaan cabang)	Data Belum Ada	Data Belum Terfortasi
5	Surat pernyataan dari pemohon tentang lokasi usaha perusahaan	Data Belum Ada	Data Belum Terfortasi
6	Pas Photo penanggungjawab/direktur perusahaan ukuran 3 x 4 cm 2 lembar	Data Belum Ada	Data Belum Terfortasi
7	Fotocoopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon	Data Belum Ada	Data Belum Terfortasi
8	Fotocoopy alte pendirian perusahaan dan / atau perubahannya apabila pemohon badan usaha yang telah mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang atau didaftarkan ke instansi yang berwenang	Data Belum Ada	Data Belum Terfortasi

Gambar 4.32 Halaman Tampil Daftar Persyaratan Pemohon

Setelah petugas UPTSA menekan tombol aksi akan menampilkan data persyaratan untuk dicocokkan kemudia disetujui. Untuk menyetujui persyaratan klik tombol checkbox. Model form dapat dilihat pada Gambar 4.33.

Data Persyaratan Pemohon SIUP
 Klik Di Sini Jika Data Persyaratan Sudah Sesuai

1. Nama Perusahaan	PT " JAYA ABADI ENERGY "
2. Merek (untuk sender/brand)	
3. Alamat Kantor Perusahaan	JL. BENDUL MERISI INDAH NO. 5 KAV. 114 SURABAYA
4. Nama Pemilik/Pemanggung Jawab	ARISF POERHANTO, ST
5. Alamat Pemilik/Pemanggung Jawab	JL. KENDANGSARI BLOK C-14 SURABAYA
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	02.478.798.0.609.000
7. Nilai modal dan kekayaan bersih Pemohon seluruhnya tidak termasuk Tanah dan Bangunan Tempat Usaha	Rp 1.000.000.000
8. Kegiatan Usaha	PERDAGANGAN BARANG DAN JASA
9. Kicembungan	SUPPLIER
10. Bidang Usaha	PERDAGANGAN (513,515)
11. Jenis Barang/Jasa Ddagangan Utama	JASA (749)


SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) BESAR
 NOMOR: 503 / G-151 / A / 436.6.11 / 2008
 N. 000532
 PEMERINTAH KOTA SURABAYA
 DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 Jl. Arief Rachman Hakim No. 99 Tolo-Tolo, 01113 SURABAYA, P. Jawa Timur - 5982291
 SURABAYA - (05117)
 02.478.798.0.609.000
 02. NOV 2014

Gambar 4.33 Halaman Tampil Persyaratan Pemohon

4.2.21 Tanda Terima Berkas

Halaman ini digunakan untuk mencetak tanda terima berkas yang akan diberikan kepada pemohon sebagai tanda bunti penyerahan berkas persyaratan

pendaftaran dan persyaratan serta pemohon sudah di setujui oleh piha UPTSA selanjutnya akan diberikan kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk proses selanjutnya. Model form dapat dilihat pada Gambar 4.34.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 Jl. Arif Rachman Hakim No. 99 Telo./Fax (031) 5945343
 SURABAYA (60117)

Tanda Terima Berkas Pendaftaran

Nomor : 070101/1/2015
 Nama : WHIKA YUDHA SASMITA
 Alamat : JALAN BARUK UTARA III/30
 No. telp : 085648775122
 Jenis Ijin : BARU SURAT IJIN USAHA PERDAGANGAN(SIUP)

No	Syarat Syarat Pendaftaran SIUP	Paraf
1	Surat persetujuan dari atasan bagi Pegawai Negeri	
2	Surat Penunjukan kepala cabang (bagi perusahaan cabang)	
3	Fotocopy surat izin usaha perdagangan kantor pusat perusahaan yang telah dilegalisasi oleh pejabat penerbit, surat izin usaha perdagangan (bagi perusahaan cabang)	
4	Fotocopy dokumen pembukaan kantor cabang/perwakilan perusahaan (bagi perusahaan cabang)	
5	Surat pernyataan dari pemohon tentang lokasi usaha perusahaan	
6	Pas Photo penanggungjawab/direktur perusahaan ukuran 3 x 4 cm 2 lembar	
7	Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon	
8	Fotocopy akte pendirian perusahaan dan / atau perubahannya apabila pemohon badan usaha yang telah mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang atau didaftarkan ke instansi yang berwenang	

Surabaya, 13-07-2015
Petugas,

Gambar 4.34 Tanda Terima Berkas

4.2.22 Form Tampil Pemohon Baru Pada *Back Office* Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Form ini digunakan untuk menampilkan data pemohon baru pada *Back Office* Disperdaggin. Terdiri dari informasi mengenai pendaftaran baru tersebut yang sudah disetujui oleh UPTSA. Petugas *Back Office* Disperdaggin dapat melihat tampilan formulir pendaftaran, data persyaratan, konsep SIUP serta persetujuan pemohon dengan menekan aksi pada proses. Model dapat dilihat pada Gambar 4.35.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status	Proses
1	070101/1/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA W30	SIUP BARU	[Icons]	PENDING	[Icon]

Gambar 4.35 Form Tampil Pemohon Baru Pada *Back Office* Dinas Perdagangan dan Perindustrian

4.2.23 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Seksi SIUP

Form ini digunakan untuk menampilkan data pemohon baru pada Kasi SIUP. Terdiri dari informasi mengenai pendaftar baru tersebut yang sudah disetujui oleh petugas *Back Office* Disperdaggin. Kasi SIUP dapat melihat tampilan formulir pendaftaran, data persyaratan, konsep SIUP serta persetujuan pemohon. Model dapat dilihat pada Gambar 4.36.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status	Proses
1	070101/1/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA W30	SIUP BARU	[Icons]	PENDING	[Checkmark]

Gambar 4.36 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Seksi SIUP

Apabila Kasi SIUP menyetujui permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan, kasi SIUP akan mengklik tombol centang yang akan ditunjukkan oleh Gambar 3.37.

Gambar 4.37 Persetujuan Kepala Seksi SIUP

4.2.24 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Bidang SIUP

Form ini digunakan untuk menampilkan data pemohon baru pada Kabid SIUP. Terdiri dari informasi mengenai pendaftaran baru tersebut yang sudah disetujui oleh Kasi SIUP. Kabid SIUP dapat melihat tampilan formulir pendaftaran, data persyaratan, konsep SIUP serta persetujuan pemohon. Model dapat dilihat pada Gambar 4.38.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status
1	070101/1/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA #30	SIIP RUMAH	Email Phone Approve	PENDING

Gambar 4.38 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Bidang SIUP

Apabila Kabid SIUP menyetujui permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan, kasi SIUP akan mengklik tombol centang yang akan ditunjukkan oleh Gambar 3.39.

Preview Permohonan SIUP Preview Data Perusahaan

No. Online: 0701011/2015

Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan RI
Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009

SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN MIKRO (SP-SIUP MIKRO)

Kepada
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Surabaya

di
SURABAYA

DIISI OLEH PEMILIK/PENGURUS/PENANGGUNG JAWAB
Disisiketik dengan huruf cetak

Yang bertanda tangan di bawah ini mengajukan permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan (Mikro/Kecil/Menengah/Besar) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 46/M-DAG/PER/9/2009

1. Permohonan SIUP Baru * :

2. Permohonan Pendaftaran Ulang Perubahan SIUP * :

Identitas Pemilik/Pengurus/Penanggungjawab**

Gambar 4.39 Persetujuan Kepala Bidang SIUP

4.2.25 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Dinas

Form ini digunakan untuk menampilkan data pemohon baru pada Kepala Dinas. Terdiri dari informasi mengenai pendaftar baru tersebut yang sudah disetujui oleh Kabid SIUP. Kepala Dinas dapat melihat tampilan formulir pendaftaran, data persyaratan, konsep SIUP serta persetujuan pemohon. Model dapat dilihat pada Gambar 4.40.

The screenshot shows the 'Data Pemohon SIUP' page in the DINASPERDAGIN system. It features a search bar and a table with the following data:

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status
1	070101/1/2015	06-06-2015	1234567890	WHKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA #30	SIUP BARU	[Icons: Print, Refresh, Check]	PENDING

Below the table, it indicates 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and includes navigation buttons for 'Previous' and 'Next'.

Gambar 4.40 Form Tampil Pemohon Baru Pada Kepala Dinas

Apabila Kepala Dinas menyetujui permohonan Surat Ijin Usaha Perdagangan, kasi SIUP akan mengklik tombol centang yang akan ditunjukkan oleh Gambar 3.41.

The screenshot shows the 'Klik Di Sini Jika Anda Menyetujui' page. It includes a 'Preview Permohonan SIUP' section with the 'No. Online :070101/1/2015'. Below this, it references 'Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor : 46M-DAG/PER/9/2009'. The main content is a 'SURAT PERMOHONAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN MIKRO (SP-SIUP MIKRO)' addressed to the Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya. The form contains a checklist with two items:

1. Permohonan SIUP Baru * :
2. Permohonan Pendaftaran Ulang Perubahan SIUP * :

At the bottom, there is a section for 'I. Identitas Pemilik/Pengurus/Penanggungjawab**'.

Gambar 4.41 Persetujuan Kepala Dinas

4.2.26 Form Tampil Posisi Dokumen

Form ini digunakan untuk menampilkan posisi dokumen permohonan. Tampilan pertama kali adalah data pemohon sesuai dengan pendaftaran, dan untuk

melihat posisi dokumek klik tombol aksi pada tabel. Model dapat dilihat pada Gambar 4.42.

Data Pemohon SIUP							
No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Status
1	0701011/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA III/30	SIMP BARU	Lihat
2	0701012/2015	08-06-2015	1234567891011	GANIMEDA AGATHA	SEMAMPIR SELATAN	SIMP BARU	Lihat
3	0701014/2015	13-07-2015	102	WHIKA YUDHA SASMITA	GRESIK	SIMP BARU	Lihat

Gambar 4.42 Tampil Pemohon

Ketika pemohon mengkil aksi tersebut akan diinformasikan posisi dokumen pendaftaran pada saat ini. Model dapat dilihat pada Gambar 4.43.

Posisi Dokumen
KEMBALI KE HALAMAN SEBELUMNYA LOGOUT

Sabtu, 22 Agustus 2015

No. Pendaftaran : 0701014/2015
 NIK : 01070956433836
 Nama Pemohon : AJUN INDRASAKTI
 Alamat Pemohon : JALAN NGAGEL TAMA 12 A
 Nama Perusahaan : PRIMA KUALITA

14-08-2015

13-08-2015

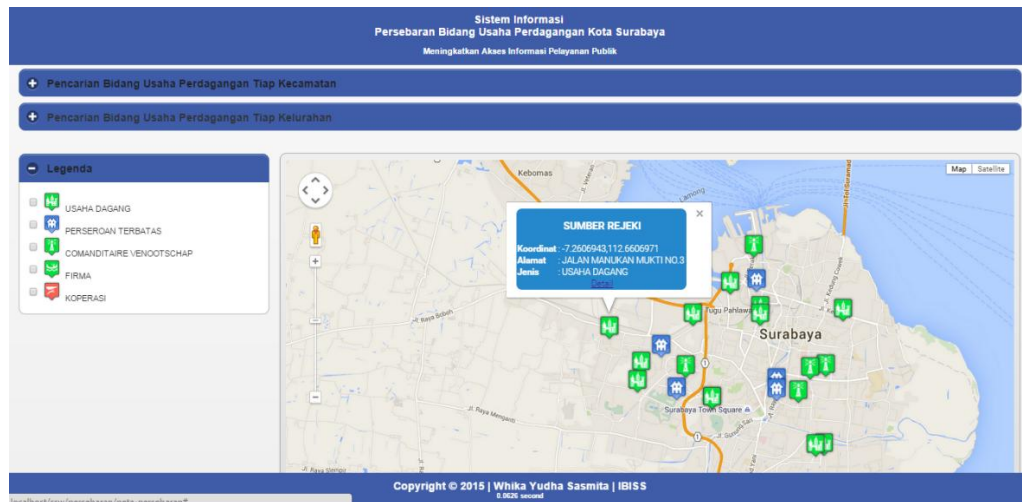
- Posisi Dokumen Surat (In Usaha Perdagangan Feitikasi Nopale Seksi Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan dan Perindustrian
- Posisi Dokumen Surat (In Usaha Perdagangan Feitikasi Lokel Didagin
- Posisi Dokumen Surat (In Usaha Perdagangan Feitikasi UPTSA
- Posisi Dokumen Surat (In Usaha Perdagangan Feitikasi Nopale Dinas Perdagangan dan Perindustrian
- Posisi Dokumen Surat (In Usaha Perdagangan Feitikasi Nopale Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan dan Perindustrian

- Pendaftaran Surat (In Usaha Perdagangan

Gambar 4.43 Form Tampil Posisi Dokumen

4.2.27 Form Tampilan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk Perusahaan

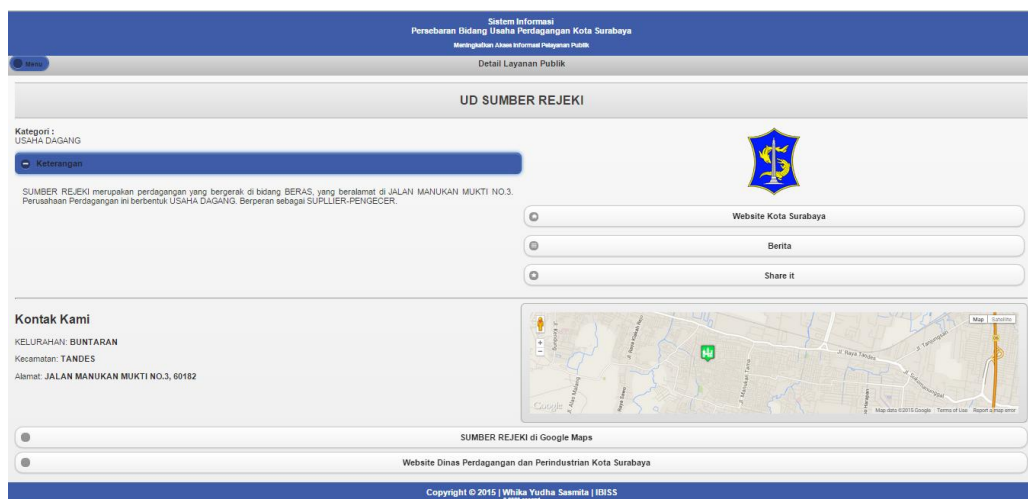
Form tampilan ini digunakan untuk menampilkan persebaran bidang usaha perdagangan sesuai bentuk perusahaan pada peta. Terdapat menu pencarian persebaran berdasarkan kelurahan dan kecamatan. Serta terdapat legenda untuk mengetahui *symbol*. Model dapat dilihat pada Gambar 4.44.



Gambar 4.44 Form Tampilan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk Perusahaan

4.2.28 Form Tampilan Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

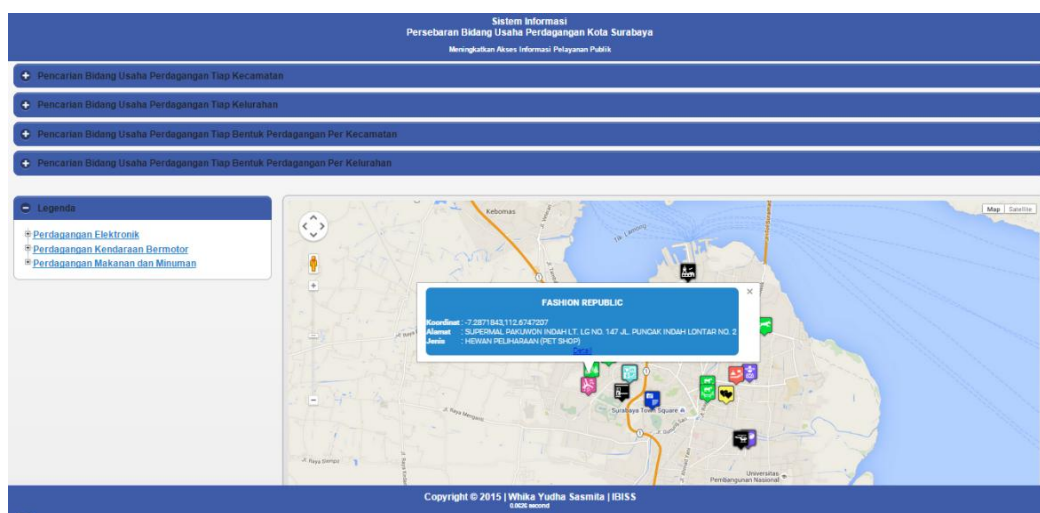
Form tampilan ini digunakan untuk menampilkan detail persebaran bidang usaha perdagangan pada peta. Terdapat informasi mengenai perdagangan tersebut serta ditampikannya lokasi pada peta. Serta terdapat legenda untuk mengetahui symbol. Model dapat dilihat pada Gambar 4.45.



Gambar 4.45 Form Tampilan Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

4.2.29 Form Tampilan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Sesuai Dengan Jenis Bidang Usaha Perdagangan

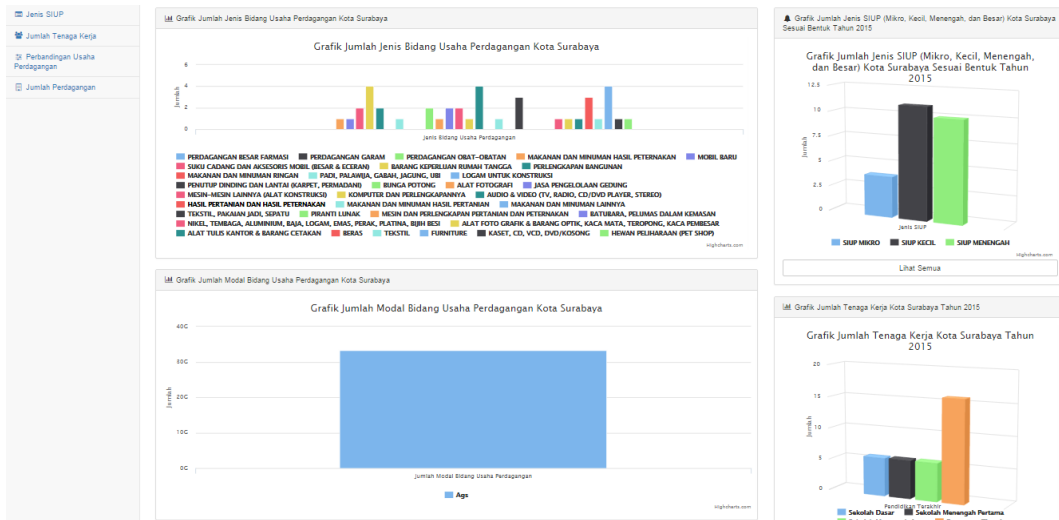
Form tampilan ini digunakan untuk menampilkan persebaran bidang usaha perdagangan sesuai jenis bidang usaha perdagangan pada peta. Terdapat menu pencarian persebaran berdasarkan kelurahan dan kecamatan. Serta terdapat legenda untuk mengetahui *symbol*. Legenda yang ditampilkan sesuai dengan kategori bidang usaha perdagangan. Model dapat dilihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4.46 Form Tampilan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Sesuai Jenis Bidang Usaha Perdagangan

4.2.30 Halaman Utama Pembuatan Laporan

Halaman ini digunakan pada saat *user* melakukan akses ke halaman pembuatan laporan. Halaman ini menyajikan beberapa grafik laporan. Dari halaman ini juga terdapat menu pada sisi kiri halaman untuk mengakses laporan-laporan yang lain. Grafik yang disajikan sesuai dengan data pemohon pendaftar Surat Ijin Usaha Perdagangan. Halaman utama pembuatan laporan bisa dilihat pada Gambar 4.47 berikut.



Gambar 4.47 Halaman Utama Pembuatan Laporan

4.2.31 Laporan Jenis Bidang Usaha Perdagangan

Laporan jenis bidang usaha perdagangan ini digunakan untuk menampilkan data jumlah jenis bidang usaha perdagangan. Pada laporan ini akan ditampilkan grafik jumlah berdasarkan jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang disimpan. Halaman ini juga terdapat *filter* laporan untuk memudahkan dalam melihat laporan secara terperinci. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.48.



Gambar 4.48 Laporan Jenis Bidang Usaha Perdagangan

4.2.32 Laporan Modal Bidang Usaha Perdagangan

Laporan modal bidang usaha perdagangan ini digunakan untuk menampilkan data jumlah modal bidang usaha perdagangan pertahun. Pada laporan ini akan ditampilkan dalam bentuk grafik berdasarkan jumlah modal yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.49.



Gambar 4.49 Laporan Modal Bidang Usaha Perdagangan

4.2.33 Laporan Jumlah Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk

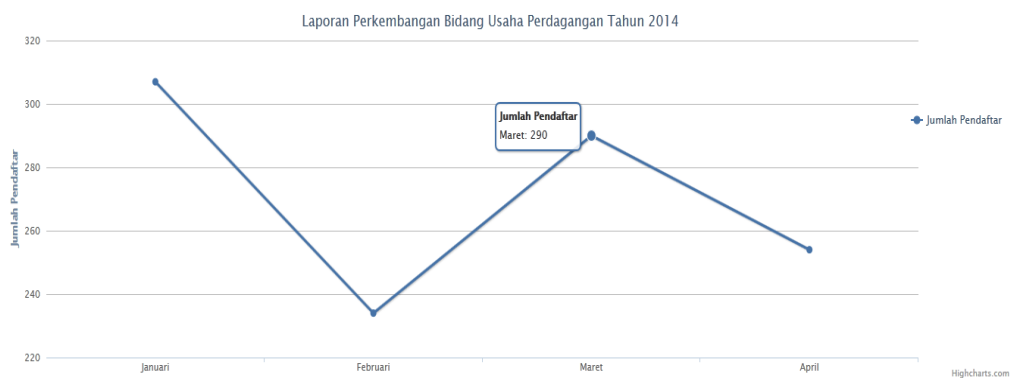
Laporan jumlah usaha perdagangan sesuai bentuk ini digunakan untuk menampilkan data jumlah bidang usaha perdagangan sesuai bentuk dari bidang usaha tersebut ada CV, PT, Firma, dan Koperasi. Pada laporan ini akan ditampilkan berdasarkan jumlah bentuk usaha yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.50.



Gambar 4.50 Laporan Jumlah Usaha Perdagangan Sesuai Bentuk

4.2.34 Laporan Perkembangan Bidang Usaha Perdagangan

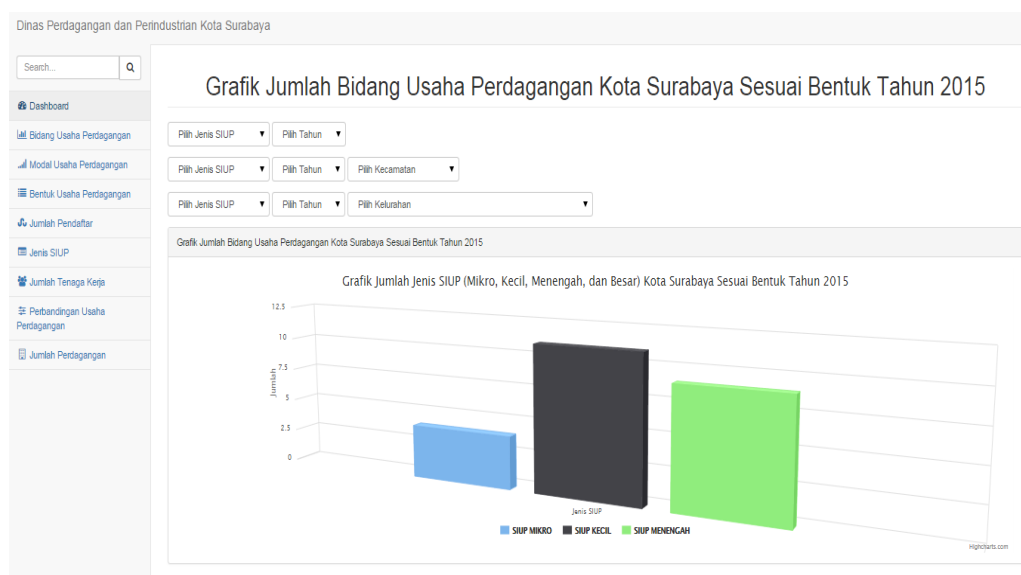
Laporan perkembangan bidang usaha perdagangan ini digunakan untuk menampilkan data jumlah perkembangan usaha perdagangan. Pada laporan ini akan ditampilkan berdasarkan jumlah pendaftar SIUP yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.51.



Gambar 4.51 Laporan Perkembangan Bidang Usaha Perdagangan

4.2.35 Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Sesuai dengan Jenis SIUP

Laporan jumlah bidang usaha perdagangan sesuai dengan jenis SIUP ini digunakan untuk menampilkan data jumlah perkembangan usaha perdagangan sesuai dengan jenis SIUP. Pada laporan ini akan ditampilkan berdasarkan jumlah pendaftar SIUP yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.52.



Gambar 4.52 Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Sesuai dengan Jenis SIUP

4.2.36 Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Tiap Tahun

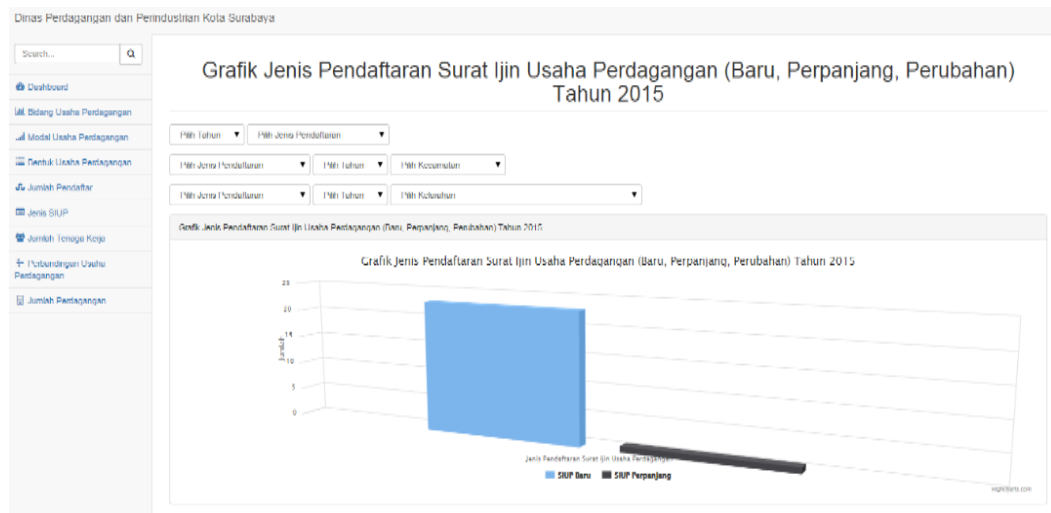
Laporan jumlah bidang usaha perdagangan tiap ini digunakan untuk menampilkan data jumlah bidang usaha perdagangan setiap tahunnya. Pada laporan ini akan ditampilkan berdasarkan jumlah pendaftar SIUP yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.53.



Gambar 4.53 Laporan Jumlah Bidang Usaha Perdagangan Tiap Tahun

4.2.37 Laporan Jumlah SIUP Baru, Perpanjangan, Perubahan

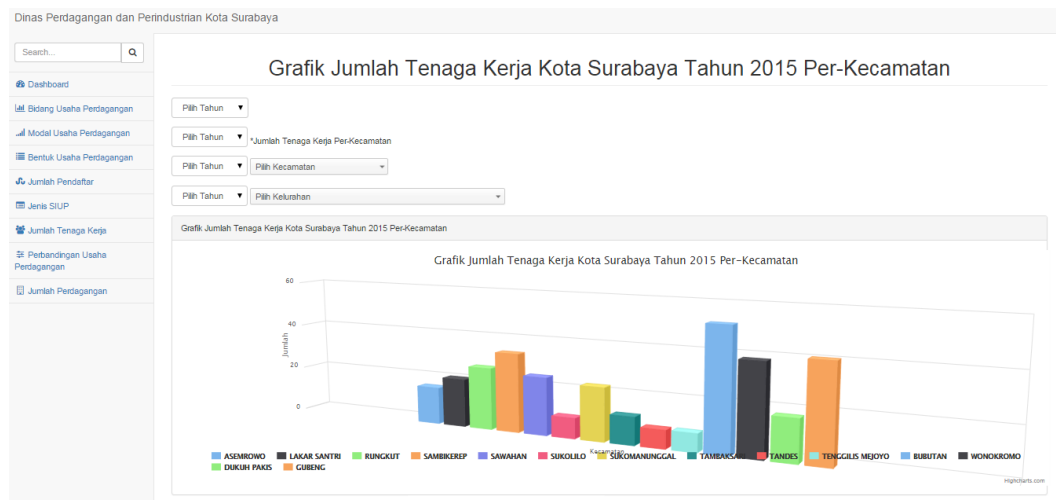
Laporan jumlah SIUP Baru, Perpanjangan, Perubahan tiap ini digunakan untuk menampilkan data jumlah pendaftar SIUP. Pada laporan ini akan ditampilkan berdasarkan jumlah pendaftar SIUP Baru, Perpanjang, dan Perubahan yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.54.



Gambar 4.54 Laporan Jumlah SIUP Baru, Perpanjangan, Perubahan

4.2.38 Laporan Jumlah Tenaga Kerja

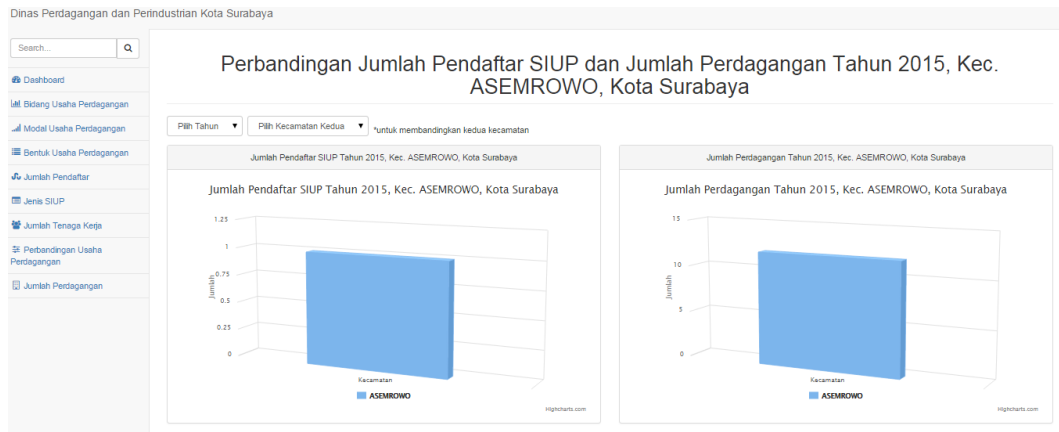
Laporan jumlah tenaga tiap ini digunakan untuk menampilkan data jumlah data tenaga kerja yang ada. Pada laporan ini akan ditampilkan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang masuk melalui pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan yang disimpan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.55.



Gambar 4.55 Laporan Jumlah Tenaga Kerja

4.2.39 Laporan Perbandingan Jumlah Pendaftar SIUP dengan Jumlah Perdagangan

Laporan ini digunakan untuk membandingkan jumlah perdagangan dengan jumlah pendaftar SIUP. Laporan ini nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan dalam sosialisai kepemilikan SIUP. Laporan yang diambil dari pendaftar SIUP yang masuk ke dalam *database* dibandingkan dengan jumlah perdagangan yang ada di masing-masing wilayah kecamatan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.56.



Gambar 4.56 Laporan Perbandingan Jumlah Pendaftar SIUP dengan Jumlah Perdagangan

4.2.40 Laporan Perbandingan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Tiap Wilayah

Laporan ini digunakan untuk membandingkan jumlah perdagangan di masing-masing wilayah. Laporan yang diambil dari pendaftar SIUP yang masuk ke dalam *database* dibandingkan tiap kecamatan. Laporan ditunjukkan pada Gambar 4.57.



Gambar 4.57 Laporan Perbandingan Persebaran Bidang Usaha Perdagangan Tiap Wilayah

4.3 Uji Coba Form

Uji coba *form* ini berfokus pada pengujian sistem terhadap *handling error* pada setiap *input-an user*. Sebuah mekanisme yang digunakan untuk uji coba *form* ini adalah *test case*, yang mana menentukan apakah sebuah perangkat lunak atau sistem telah sukses atau gagal dalam testing atau uji coba. Tabel berikut adalah data-data *test case* yang telah dilakukan terhadap sistem:

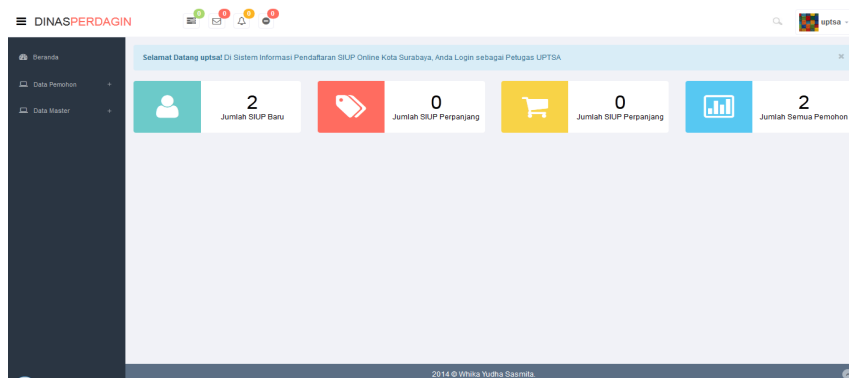
A.1 Uji Coba Form Login

Tabel 4.1 berikut ini merupakan hasil uji coba form login pada aplikasi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Form *Login*

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Login aplikasi	Data <i>username</i> , <i>password</i>	Pengguna bisa mengakses aplikasi	Sukses	Pengguna dapat mengakses halaman utama aplikasi (Gambar 4.58)

Pengguna yang memiliki hak akses untuk menggunakan aplikasi bisa membuka aplikasi. Gambar 4.58 merupakan hasil uji coba pengguna yang sukses mengakses aplikasi.

Gambar 4.58 Uji Coba Form *Login*

A.2 Uji Coba Mengelola *Master* Bentuk Perusahaan

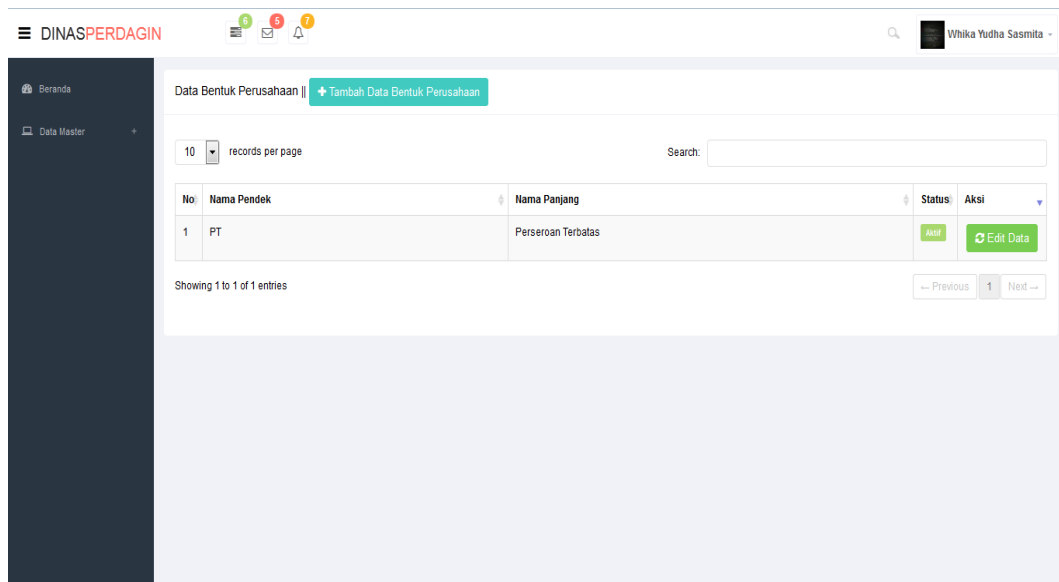
Tabel 4.2 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master* bentuk perusahaan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba *Master* Bentuk Perusahaan

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data pegawai dapat tersimpan	Sukses	Sukses! Data Berhasil Disimpan
2	Ubah data bentuk perusahaan	Data bentuk perusahaan	Data pegawai dapat diubah	Sukses	Sukses! Data Berhasil Disimpan
3	Tampil data bentuk		Data pegawai dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data bentuk perusahaan (Gambar 4.59)

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	perusahaan				

Seluruh data bentuk perusahaan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data bentuk perusahaan. Gambar 4.59 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data bentuk perusahaan.


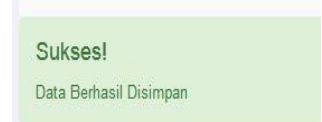


Gambar 4. 59 Uji Coba Mengelola *Master* Bentuk Perusahaan

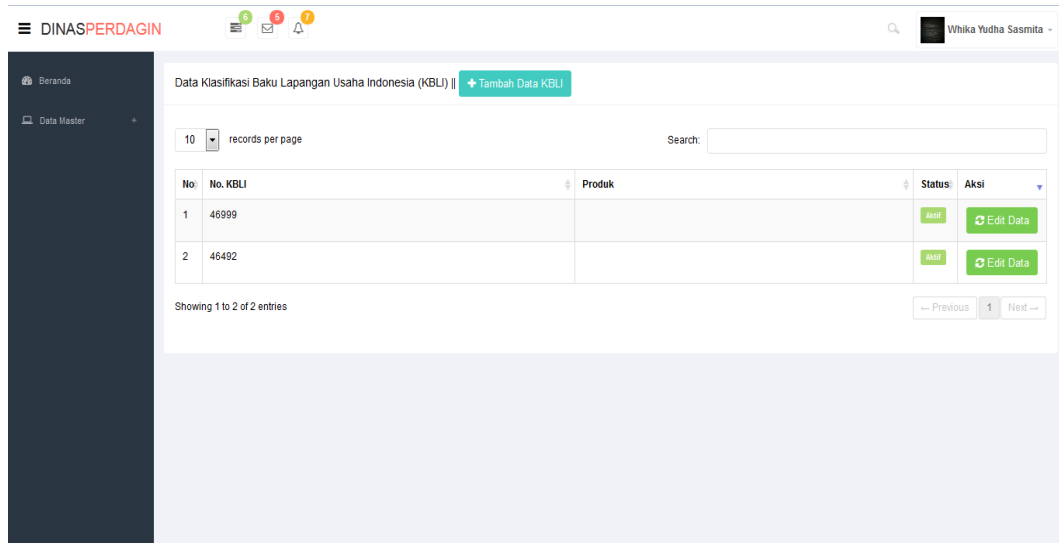
A.3 Uji Coba Mengelola *Master* Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia

Tabel 4.3 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master* Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI).

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba *Master* Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data kbli	Data kbli	Data kbli dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data kbli	Data kbli	Data kbli dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data kbli		Data kbli dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data kbli (Gambar 4.60)

Seluruh data kbli yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data kbli. Gambar 4.60 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data kbli.



Gambar 4.60 Uji Coba Mengelola *Master* KBLI

A.4 Uji Coba Mengelola *Master* Kelembagaan

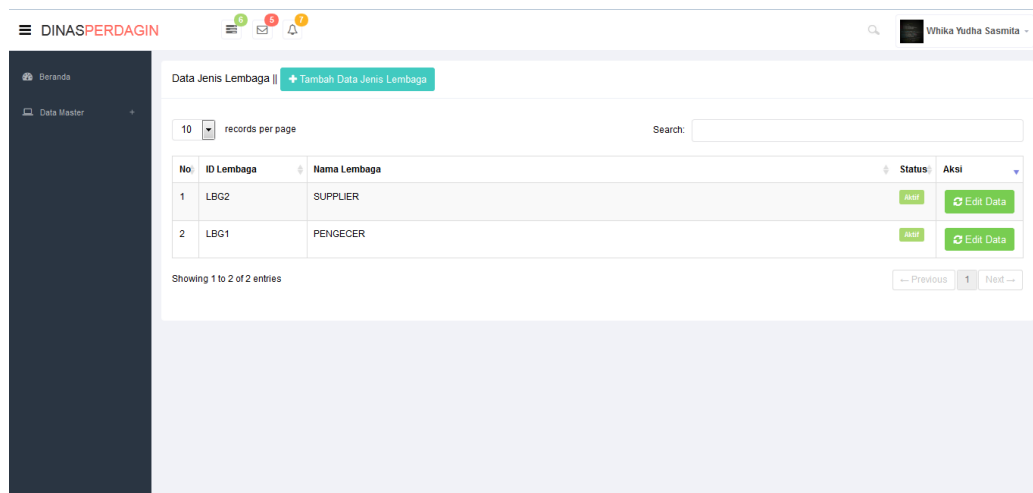
Tabel 4.4 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master* Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI).

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba *Master* Kelembagaan

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data lembaga	Data kriteria SKP	Data lembaga dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data lembaga	Data lembaga	Data lembaga dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data		Data lembaga dapat tampil	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	lembaga		pada tabel		kriteria SKP (Gambar 4.61)

Seluruh data kelembagaan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data kelembagaan. Gambar 4.61 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data kelembagaan.





Gambar 4.61 Uji Coba Mengelola *Master* Kelembagan

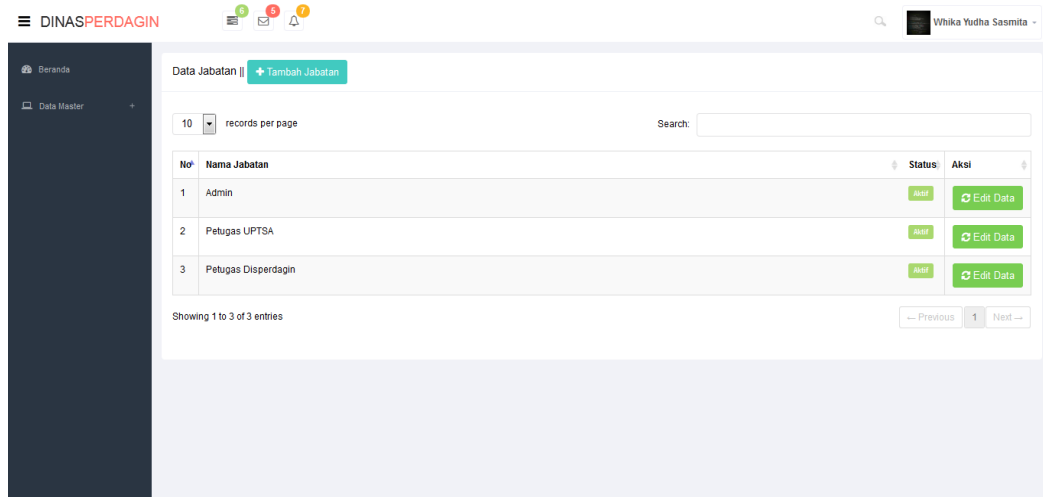
A.5 Uji Coba Mengelola *Master Jabatan*

Tabel 4.4 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master jabatan*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba *Master Jabatan*

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data jabatan	Data jabatan	Data jabatan dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah data jabatan	Data jabatan	Data jabatan dapat diubah	Sukses	
3	Tampil data jabatan		Data jabatan dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data jabatan (Gambar 4.62)

Seluruh data jabatan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data jabatan. Gambar 4.62 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data jabatan.

Gambar 4.62 Uji Coba Mengelola *Master* Jabatan

A.6 Uji Coba Mengelola *Master User*

Tabel 4.6 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master user*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba *Master User*

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan <i>data user</i>	Data <i>user n</i>	Data <i>user</i> dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah <i>data user</i>	Data <i>user n</i>	Data <i>user</i> dapat diubah	Sukses	
3	Tampil <i>data user</i>		Data <i>user</i> dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data <i>user</i> (Gambar 4.63)

Seluruh data *user* yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data *user*. Gambar 4.63 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data *user*.

No	Nama User	Username	Jabatan	Status	Aksi
1	Rita Hardelina	kadin	Kepala Dinas	Aktif	Lihat
2	Ganimeda Agatha Barbara	kasi	Kasi SIUP	Aktif	Lihat
3	uptsa	uptsa	Petugas UPTSA	Aktif	Lihat
4	SOIM	kabid	Kabid SIUP	Aktif	Lihat
5	Ioketdisdagin	Ioketdisdagin	Petugas Loket Disperdagin	Aktif	Lihat
6	Whika Yudha Sasmita	whika	Admin	Aktif	Lihat

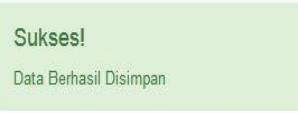
Gambar 4.63 Uji Coba Mengelola *Master User*

A.7 Uji Coba Mengelola *Master Kelurahan*

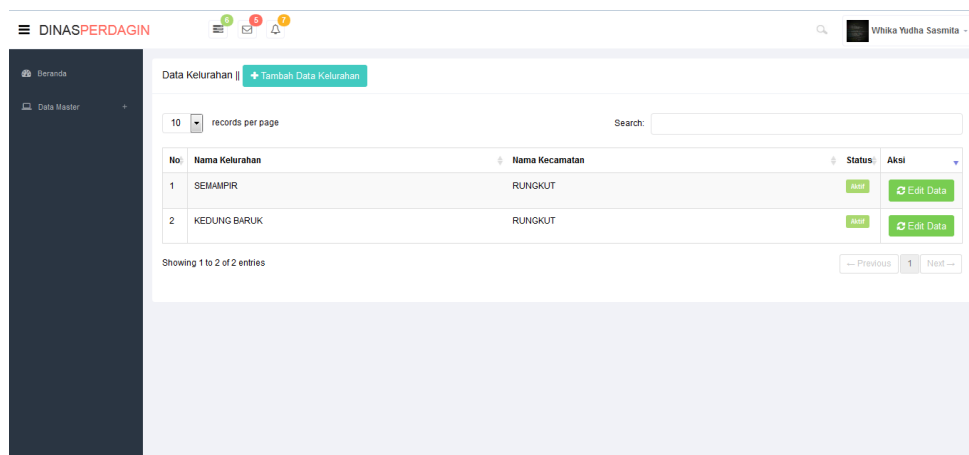
Tabel 4.7 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master* kelurahan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba *Master Kelurahan*

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data kelurahan	Data kelurahan	Data kelurahan dapat tersimpan	Sukses	

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
2	Ubah kelurahan	Data kelurahan	Data kelurahan dapat diubah	Sukses	
3	Tampil kelurahan		Data kelurahan dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan kelurahan (Gambar 4.64)

Seluruh data kelurahan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data kelurahan. Gambar 4.64 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data kelurahan.


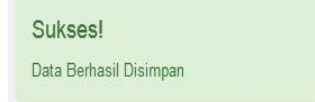


Gambar 4.64 Uji Coba Mengelola *Master* Kelurahan

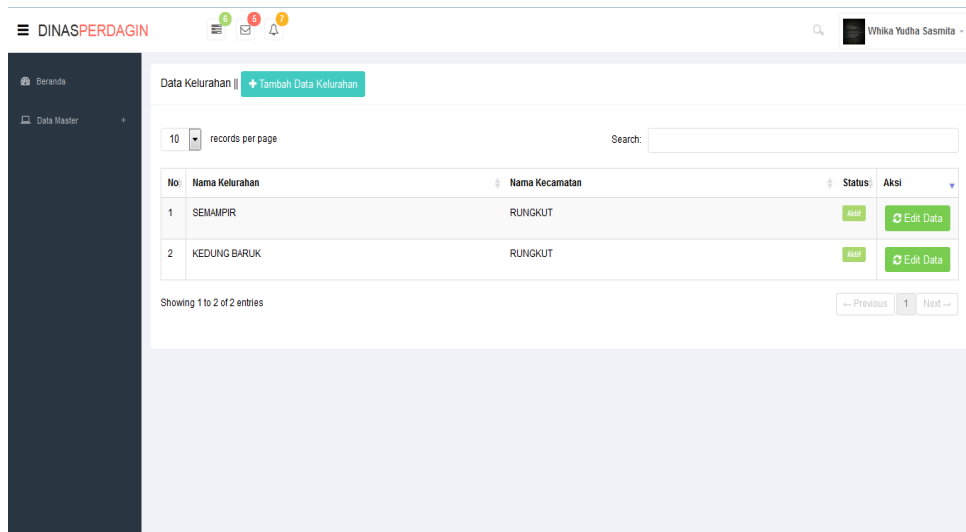
A.8 Uji Coba Mengelola *Master* Kecamatan

Tabel 4.8 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master* kecamatan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba *Master* Kelurahan

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data kecamatan	Data kecamatan	Data kecamatan dapat tersimpan	Sukses	
2	Ubah kecamatan	Data kecamatan	Data kecamatan dapat diubah	Sukses	
3	Tampil kecamatan		Data kecamatan dapat tampil pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan kecamatan (Gambar 4.65)

Seluruh data kecamatan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data kecamatan. Gambar 4.65 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data kecamatan.



Gambar 4.65 Uji Coba Mengelola *Master* Kecamatan

A.9 Uji Coba Mengelola *Master* Jumlah Perdagangan Tiap Kecamatan

Tabel 4.9 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master* jumlah perdagangan tiap kecamatan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Coba *Master* Jumlah perdagangan Tiap Kecamatan

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Simpan data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Data jumlah perdagangan tiap kecamatan	Sukses	
2	Ubah data jumlah perdagangan	Ubah data jumlah perdagangan	Data jumlah perdagangan tiap	Sukses	

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	tiap kecamatan	tiap kecamatan	kecamatan		
3	Tampil Data jumlah perdagangan tiap kecamatan		Data jumlah perdagangan tiap kecamatan pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan jumlah perdagangan tiap kecamatan (Gambar 4.66)

Seluruh data jumlah perdagangan tiap kecamatan yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data jumlah perdagangan tiap kecamatan. Gambar 4.66 ini adalah hasil uji coba aplikasi menampilkan data jumlah perdagangan tiap kecamatan.



No	Nama Kecamatan	Jumlah perdagangan	Aksi
1	GUBENG	127	Edit Data
2	SUKOLILO	94	Edit Data
3	RUNGKUT	146	Edit Data

Gambar 4.66 Uji Coba Mengelola *Master* Jumlah Perdagangan Tiap Kecamatan

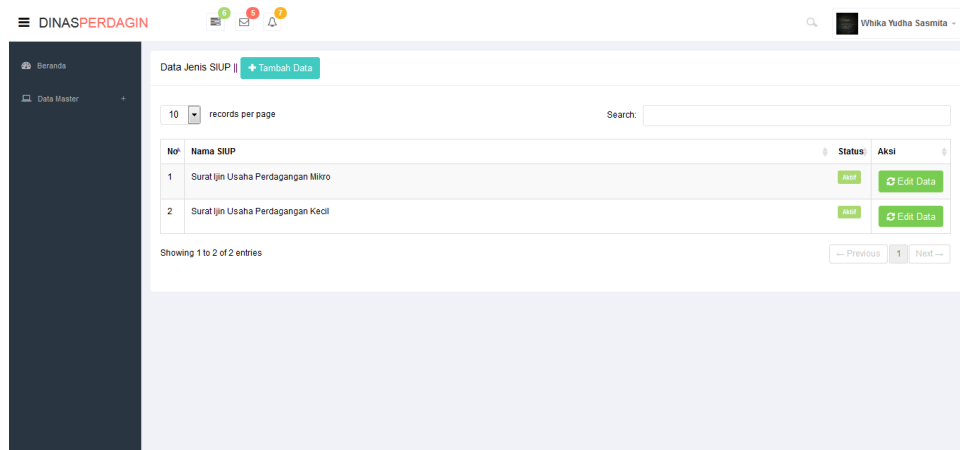
A.10 Uji Coba Mengelola *Master Jenis SIUP*

Tabel 4.10 berikut ini merupakan hasil uji coba mengelola *master jenis SIUP*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Coba *Master Jenis SIUP*

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data jenis siup	Simpan data jenis siup	Data jenis siup	Sukses	
2	Ubah jenis siup	Ubah data jenis siup	Data jenis siup	Sukses	
3	Tampil Data jenis siup		Data jenis siup pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan jenis siup (Gambar 4.67)

Seluruh data jenis siup yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data jenis siup. Gambar 4.67 ini adalah hasil uji coba aplikasi menampilkan data jenis siup.

Gambar 4.67 Uji Coba Mengelola *Master* Jenis SIUP

A.11 Uji Coba Pendaftaran Pemohon

Tabel 4.11 berikut ini merupakan hasil uji coba pendaftaran pemohon pada aplikasi pendaftaran SIUP.

Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Pendaftaran Pemohon

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Simpan data jenis siup	Simpan data pemohon	Data pemohon	Sukses	
2	Ubah jenis siup	Ubah data pemohon	Data pemohon	Sukses	
3	Tampil Data pemohon		Data pemohon pada tabel	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan data

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
					pemohon (Gambar 4.68)

Seluruh data pemohon yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data pemohon. Gambar 4.68 ini adalah hasil uji coba aplikasi menampilkan data pemohon.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Status
1	0701011/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA III/30	SIUP BARU	Lihat
2	070101/2/2015	08-06-2015	1234567891011	GANIMEDA AGATHA	SEMAMPUR SELATAN	SIUP BARU	Lihat
3	070101/4/2015	13-07-2015	102	WHIKA YUDHA SASMITA	GRESIK	SIUP BARU	Lihat

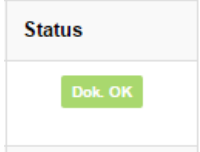
Gambar 4.68 Uji Coba Pendaftaran Pemohon

A.12 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap

Tabel 4.12 berikut ini merupakan hasil uji persetujuan pemohon pada Unit Pelayanan Satu Atap.

Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada UPTSA

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Setuju Persyaratan	Data Persetujuan persyaratan	Data persyaratn disetujui oleh	Sukses	

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
			UPTSA		
2	Tampil persetujuan persyaratan	Data persetujuan persyaratan	Menampilkan data persetujuan persyaratan	Sukses	
3	Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan persetujuan pemohon pada UPTSA (Gambar 4.69)

Data persetujuan pemohon dari UPTSA yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data pemohon setelah semua prosedur sudah dilalui. Gambar 4.69 merupakan adalah hasil uji coba aplikasi menampilkan data persetujuan pemohon pada UPTSA.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Status	Aksi
1	0701011/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA III/30	SIUP BARU	DOK. OK	[Icon]
3	0701014/2015	13-07-2015	102	WHIKA YUDHA SASMITA	GRESIK	SIUP BARU	DOK. OK	[Icon]
2	0701012/2015	08-06-2015	1234567891011	GANIMEDA AGATHA	SEMAMPUR SELATAN	SIUP BARU	DOK. OK	[Icon]

Gambar 4.69 Uji Coba Persetujuan Pemoho Pada UPTSA

A.13 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada *Back Office* Disperdagin

Tabel 4.13 berikut ini merupakan hasil uji persetujuan pemohon pada *Back Office* Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada *Back Office* Disperdagin

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Persetujuan pemohon di <i>back office</i> <i>disperdagin</i> disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan	Sukses	
2	Persetujuan pemohon di <i>back office</i> <i>disperdagin</i> tampilkan	Data Persetujuan Pemohon	Data Persetujuan pemohon dapat ditampilkan	Sukses	

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
3	Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan persetujuan pemohon pada <i>back office Disperdagin</i> (Gambar 4.70)

Data persetujuan pemohon dari *back office Disperdagin* yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data pemohon setelah semua prosedur sudah dilalui. Gambar 4.70 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data persetujuan pemohon pada *Back Office Disperdagin*.


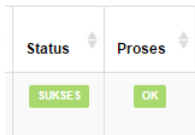
No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status
1	070101/1/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA III/30	SILP BARU	[Email] [Phone] [Checkmark]	SUKSES
2	070101/2/2015	08-06-2015	1234567891011	GANIMEDA AGATHA	SEMAMPIR SELATAN	SILP BARU	[Email] [Phone] [Checkmark]	SUKSES

Gambar 4.70 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada *Back Office Disperdagin*

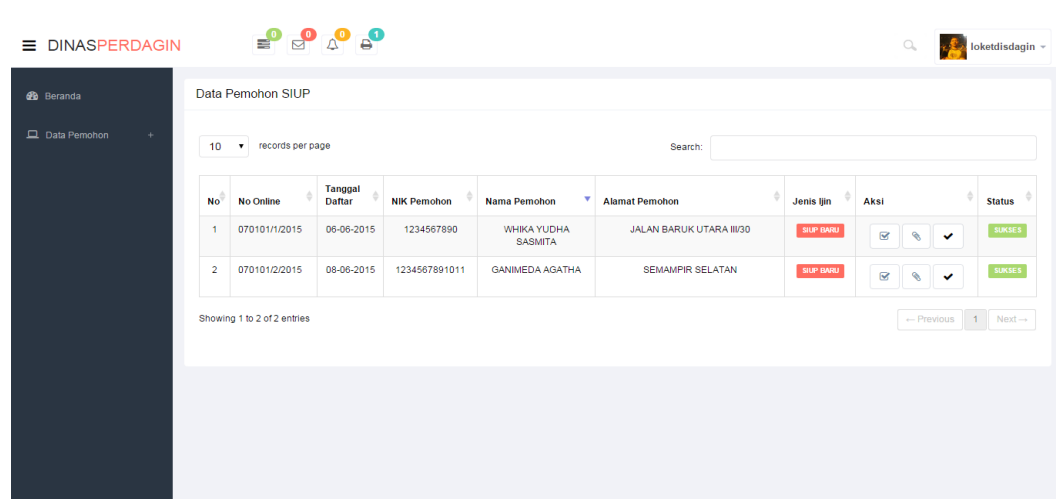
A.14 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Seksi SIUP

Tabel 4.14 berikut ini merupakan hasil uji persetujuan pemohon pada Kepala Seksi SIUP.

Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Seksi SIUP

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output yang diharapkan</i>	Hasil	Dokumentasi
1	Persetujuan pemohon di Kepala Seksi SIUP disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan	Sukses	
2	Persetujuan pemohon Seksi SIUP tampilkan	Data Persetujuan Pemohon	Data Persetujuan pemohon dapat ditampilkan	Sukses	
3	Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilk an Data persetujuan pemohon	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan persetujuan pemohon pada Seksi Kepala SIUP (Gambar 4.71)

Data persetujuan pemohon dari Seksi SIUP yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data pemohon setelah semua prosedur sudah dilalui. Gambar 4.71 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data persetujuan pemohon pada Seksi SIUP.



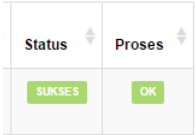
Gambar 4.71 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Seksi SIUP

A.15 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Bidang SIUP

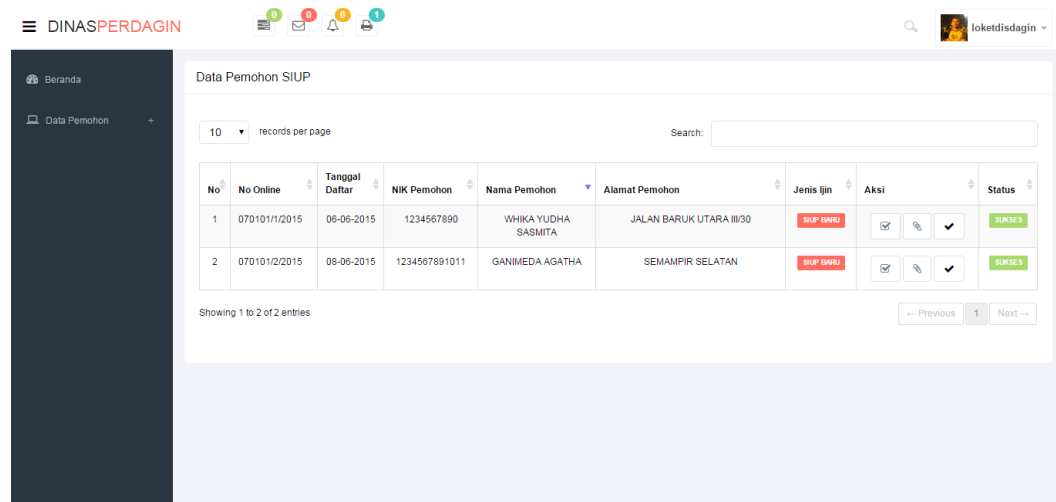
Tabel 4.15 berikut ini merupakan hasil uji persetujuan pemohon pada Kepala Bidang SIUP.

Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Bidang SIUP

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Persetujuan pemohon di Kepala Bidang SIUP disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan	Sukses	

No	Proses	<i>Input</i>	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
2	Persetujuan pemohon Bidang SIUP tampilkan	Data Persetujuan Pemohon	Data Persetujuan pemohon dapat ditampilkan	Sukses	
3	Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilk an Data persetujuan pemohon	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan persetujuan pemohon pada Kepala Bidang SIUP (Gambar 4.72)

Data persetujuan pemohon dari Seksi SIUP yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data pemohon setelah semua prosedur sudah dilalui. Gambar 4.72 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data persetujuan pemohon pada Seksi SIUP.



Gambar 4.72 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Bidang SIUP

A.16 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Dinas

Tabel 4.16 berikut ini merupakan hasil uji persetujuan pemohon pada Kepala Dinas SIUP.

Tabel 4.16 Hasil Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Dinas SIUP

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Persetujuan pemohon di Kepala Dinas disimpan	Data persetujuan pemohon	Data persetujuan pemohon disimpan	Sukses	
2	Persetujuan pemohon Kepala Dinas	Data Persetujuan Pemohon	Data Persetujuan pemohon dapat	Sukses	

No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	tampilkan		ditampilkan		
3	Persetujuan Pemohon	Data persetujuan	Menampilkan Data persetujuan pemohon	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan persetujuan pemohon pada Kepala Dinas (Gambar 4.73)

Data persetujuan pemohon dari Kepala Dinas yang tersimpan pada *database* akan ditampilkan oleh aplikasi pada proses tampil data pemohon setelah semua prosedur sudah dilalui. Gambar 4.73 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan data persetujuan pemohon pada Kepala Dinas.

No	No Online	Tanggal Daftar	NIK Pemohon	Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Jenis Ijin	Aksi	Status
1	070101/11/2015	06-06-2015	1234567890	WHIKA YUDHA SASMITA	JALAN BARUK UTARA III/30	SUAP BARU	[Email] [Print] [Checkmark]	SUKSES
2	070101/2/2015	08-06-2015	1234567891011	GANIMEDA AGATHA	SEMAMPIR SELATAN	SUAP BARU	[Email] [Print] [Checkmark]	SUKSES

Gambar 4.73 Uji Coba Persetujuan Pemohon Pada Kepala Dinas

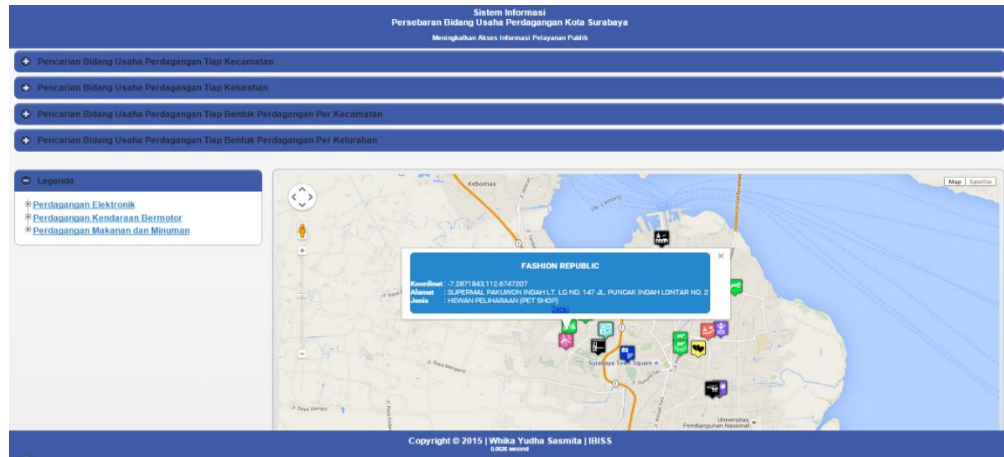
A.17 Uji Coba Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

Tabel 4.17 berikut ini merupakan hasil uji persebaran bidang usaha perdagangan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Coba Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

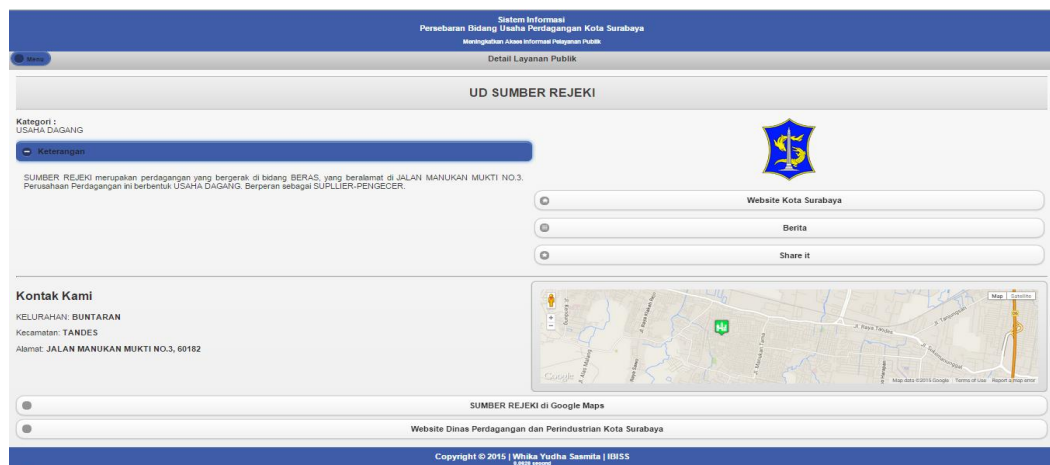
No	Proses	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
1	Menampilkan persebaran lokasi bidang usaha perdagangan	Data identitas pemohon	Persebaran lokasi bidang usaha perdagangan dapat ditampilkan ke dalam peta	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan Persebaran lokasi bidang usaha perdagangan (Gambar 4.74)
2	Menampilkan detail lokasi bidang usaha perdagangan	Data identitas pemohon, data pemohon	Detail lokasi bidang usaha perdagangan dapat ditampilkan	Sukses	Aplikasi dapat menampilkan detail Persebaran lokasi bidang usaha perdagangan (Gambar 4.75)

Gambar 4.74 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan Persebaran lokasi bidang usaha perdagangan. Persebaran ini diambil dari data identitas pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan. Ditampilkan sesuai dengan lokasi *latitude* dan *longitude*.



Gambar 4.74 Uji Coba Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

Gambar 4.75 merupakan hasil uji coba aplikasi menampilkan detail Persebaran lokasi bidang usaha perdagangan. Detail persebaran ini diambil dari data identitas pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan.



Gambar 4.75 Uji Coba Detail Persebaran Bidang Usaha Perdagangan

4.4 Analisis Hasil Uji Coba Sistem

Pada uji coba yang telah dilakukan pada fitur-fitur dasar sistem seperti tampak pada uji coba mulai Tabel 4.1 sampai dengan uji coba Tabel 4.17 telah berhasil. *Input* dan *Output* yang diharapkan telah terpenuhi dengan melakukan proses alur program sebagaimana mestinya. Uji validasi telah berhasil muncul

apabila data pengisian ada yang kosong atau apabila masukkan tidak sesuai dengan data yang harus dimasukkan. Dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur dasar tersebut telah berjalan dengan baik dan tidak terdapat *error*. Fungsi-fungsi simpan data, ubah data, dan hapus data dapat berjalan tanpa terdapat *error*.

Pembahasan hasil kuisioner berfungsi untuk mengetahui jawaban responden tentang *interface*, validasi, dan *content* dari sistem informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan yang diterapkan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya. Kuisioner yang dibuat peneliti ini dibagikan kepada tiga orang pemohon, tiga orang petugas Unit Pelayanan Satu Atap, tiga orang pegawai *back office* Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Seksi Perdagangan, Kepala Bidang Perdagangan, dan Kepala Dinas.

A. Hasil Uji Coba Sistem Pendaftaran Pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan

Uji coba sistem yang pertama ini dilakukan oleh pemohon Surat Ijin usaha Perdagangan (SIUP) pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya. Angket uji coba sistem pendaftaran pemohon Surat Ijin Usaha Perdagangan terlampir pada Lampiran 15. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.18 Tabel Uji Coba Sistem Pendaftaran Pemohon Surat Ijin Usaha
Perdagangan

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan <i>Interface</i>	4.0	Tampilan sudah memudahkan	Setuju

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
			pengguna dalam menggunakan aplikasi	
2	Mengelola Data Transaksi Pendaftaran	4.0	Proses <i>input</i> , simpan ubah mudah digunakan dan berjalan lancar tanpa ada masalah berarti	Setuju
3	Validasi	4.2	Proses validasi sudah berjalan dengan lancar tanpa ada masalah	Setuju
Rata-rata Kesesuaian :		4.1		Setuju

B. Hasil Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Unit Pelayanan Satu Atap

Uji coba sistem yang kedua ini dilakukan oleh sistem verifikasi data pemohon pada Unit Pelayanan Satu Atap. Angket uji coba sistem verifikasi data pemohon pada Unit Pelayanan Satu Atap terlampir pada Lampiran 16. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.19 Tabel Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Unit Pelayanan
Satu Atap

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan <i>Interface</i>	4.1	Tampilan sudah memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi Verifikasi Pemohon, Verifikasi Persyaratan	4.5	Proses verifikasi berjalan lancar tanpa ada masalah berarti	Setuju
Rata-rata Kesesuaian :		4.3		Setuju

C. Hasil Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Petugas Dinas

Perdagangan dan Perindustrian

Uji coba sistem yang kedua ini dilakukan oleh sistem verifikasi data pemohon pada Unit Pelayanan Satu Atap. Angket uji coba sistem verifikasi data pemohon pada Unit Pelayanan Satu Atap terlampir pada Lampiran 17. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.20 Tabel Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Petugas Dinas
Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan <i>Interface</i>	4.0	Tampilan sudah memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi Verifikasi Pemohon	4.1	Proses verifikasi berjalan lancar tanpa ada masalah berarti	Setuju
Rata-rata Kesesuaian :		4.0		Setuju

D. Hasil Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Seksi

Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya

Uji coba sistem yang kedua ini dilakukan oleh sistem verifikasi data pemohon pada Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Surabaya. Angket uji coba sistem verifikasi data pemohon pada Kepala Seksi Perdagangan terlampir pada Lampiran 18. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.21 Tabel Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Seksi
Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan <i>Interface</i>	4.2	Tampilan sudah memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi Verifikasi Pemohon	4.1	Proses verifikasi berjalan lancar tanpa ada masalah berarti	Setuju
Rata-rata Kesesuaian :		4.2		Setuju

**E. Hasil Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Bidang
Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya**

Uji coba sistem yang kedua ini dilakukan oleh sistem verifikasi data pemohon pada Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Surabaya. Angket uji coba sistem verifikasi data pemohon pada Kepala Bidang Perdagangan terlampir pada Lampiran 19. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.22 Tabel Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Bidang
Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan <i>Interface</i>	4.0	Tampilan sudah memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi Verifikasi Pemohon	4.3	Proses verifikasi berjalan lancar tanpa ada masalah berarti	Setuju
Rata-rata Kesesuaian :		4.1		Setuju

**F. Hasil Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Dinas
Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya**

Uji coba sistem yang kedua ini dilakukan oleh sistem verifikasi data pemohon pada Kepala Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Surabaya. Angket uji coba sistem verifikasi data pemohon pada Kepala Dinas terlampir pada Lampiran 20. Berikut adalah ulasan dari hasil uji coba yang telah dilakukan:

Tabel 4.23 Tabel Uji Coba Sistem Verifikasi Data Pemohon Pada Kepala Bidang
Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya

No	Aspek Pengujian	Hasil (0-5.0)	Keterangan	Penerimaan
1	Tampilan <i>Interface</i>	4.0	Tampilan sudah memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi	Setuju
2	Mengelola Data Transaksi Verifikasi Pemohon	4.3	Proses verifikasi berjalan lancar tanpa ada masalah berarti	Setuju
4	Menampilkan grafik	4.0	Grafik dapat tampil dengan lancar dan akurat	Setuju
5	Menampilkan persebaran bidang usaha perdagangan ke dalam peta dan detail bidang usaha perdagangan	4.0	Persebaran bidang usaha perdagangan dapat tampil ke dalam peta dengan lancar	Setuju
Rata-rata Kesesuaian :		4.1		Setuju

4.5 Pembahasan Sistem

Pada uji coba yang telah dilakukan pada fitur-fitur dasar sistem seperti tampak pada uji coba mulai Tabel 4.1 sampai dengan uji coba Tabel 4.17 telah berhasil. *Input* dan *Output* yang diharapkan telah terpenuhi dengan melakukan

proses alur program sebagaimana mestinya. Uji validasi telah berhasil muncul apabila data pengisian ada yang kosong atau apabila masukkan tidak sesuai dengan data yang harus dimasukkan. Dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur dasar tersebut telah berjalan dengan baik dan tidak terdapat *error*. Fungsi-fungsi simpan data, ubah data, dan hapus data dapat berjalan tanpa terdapat *error*.

Dari hasil uji coba, sistem yang dibangun sudah dapat menangani proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) hingga penerbitan SIUP, verifikasi data pemohon, verifikasi persyaratan SIUP, menampilkan posisi dokumen pendaftaran, menampilkan persebaran lokasi bidang usaha perdagangan pada peta, pembuatan laporan yang berguna sebagai bahan analisis potensi dan evaluasi bidang usaha perdagangan di Kota Surabaya serta dapat menampilkan notifikasi pendaftar baru di pihak Unit Pelayanan Satu Atap, Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Seksi Perdagangan, Kepala Bidang Perdagangan, dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta memberikan informasi posisi dokumen dengan *progress bar*.

Rancang Bangun Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya ini telah dilakukan pengujian pada pengguna aplikasi yang bersangkutan. Hasil kuisioner dapat dilihat pada Tabel 4.18 sampai dengan Tabel 4.23. Berdasarkan skala *likert* 0 sampai dengan 5,0 hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesesuaian pada halaman pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah 4,1, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Unit Pelayanan Satu Atap (UPTSA) adalah 4,3, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Petugas Perdagangan dan Perindustrian adalah 4,0, rata-rata kesesuaian pada

halaman verifikasi data pemohon di Kepala Seksi Perdagangan adalah 4,2, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Kepala Bidang Perdagangan adalah 4,1, dan rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Kepala Dinas adalah 4,1.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, rancang bangun sistem informasi persebaran dan potensi bidang usaha perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, serta dilakukan evaluasi hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dapat menangani proses pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan hingga diterbitkannya Surat Keterangan (SK) Surat Ijin Usaha Perdagangan oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.
2. Sistem dapat menangani verifikasi data pemohon dan persyaratan Surat Ijin Usaha Perdagangan di tiap-tiap bagian seperti Unit Pelayanan Satu Atap, Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.
3. Dari Hasil uji coba sistem yang dibangun dapat menampilkan notifikasi pendaftar baru di pihak Unit Pelayanan Satu Atap, Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya, dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya serta memberikan informasi posisi dokumen dengan *progres bar* kepada pemohon.

4. Sistem dapat memberikan informasi persebaran bidang usaha perdagangan Kota Surabaya dengan peta.
5. Sistem yang dibuat dapat menyajikan laporan sesuai dengan kebutuhan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam bentuk grafik kepada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya yang berguna sebagai bahan analisis potensi dan evaluasi bidang usaha perdagangan.
6. Rancang Bangun Sistem Informasi Persebaran dan Potensi Bidang Usaha Perdagangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya ini telah dilakukan pengujian pada pengguna aplikasi yang bersangkutan. Berdasarkan skala *likert* 0 sampai dengan 5,0 hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesesuaian pada halaman pendaftaran Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah 4,1, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Unit Pelayanan Satu Atap (UPTSA) adalah 4,3, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Petugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya adalah 4,0, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Kepala Seksi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya adalah 4,2, rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya adalah 4,1, dan rata-rata kesesuaian pada halaman verifikasi data pemohon di Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya adalah 4,1.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Ke depannya sistem ini dapat dikembangkan lagi dalam bentuk *mobile application* berbasis *android* ataupun *windows mobile* sehingga pemakai aplikasi dapat mengakses aplikasi ini di manapun dan kapanpun melalui *handphone*-nya.
2. Peningkatan pada sisi keamanan sistem, meliputi pemeliharaan *database*, *backup database*, dan pemeliharaan aplikasi agar aplikasi yang digunakan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2005. *Dasar Pemrograman Web dengan ASP*. Yogyakarta: Andi.
- Herlambang, S. dan Tanuwijaya, H. 2005. *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Andi.
- Kahar, Sutomo. 2014. *Peta Persebaran Industri Batik Di Kota Surakarta Berbasis Website*. Semarang: Teknik Geodasi, Universitas Diponegoro.
- Kenneth E. Kendall dan Julie E. Kendall, 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. *Wetboek van Koophandel voor Indonesie S.1847-23*.
- Ladjamudin, A.-B. B. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond dan Schell, George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*, Prenhallindo, Jakarta.
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 57. 2009. *Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha*. Jakarta
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 46/M-DAG/PER/9/2009. 2009. *Tentang Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan*. Jakarta.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35. 2010. *Tentang Pelayanan Di Bidang Perdagangan Dan Perindustrian*.
- Pressman, R. S. 2001. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Edisi Ke 1*. Yogyakarta: Andi

- Putra, Candra Adi, 2012, *Pengantar GoogleMaps API*, (www.candra.web.id, diakses pada 8 Juli 2014).
- Setyanto, Risdiwan. 2010. *Pemanfaatan Google Maps Api Dalam Website Referensi Wisata Indonesia Menggunakan Teknologi Ajax*. Salatiga: FTI UKSW.
- Siswoutomo, W. 2005. *Kiat Jitu Membangun Website*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Svennerberg, G. 2010. *Beginning Google Maps API 3*. New York: Springer Science Business Media, LLC.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7. 2014. *Tentang Perdagangan*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012. *Tentang Perkoperasian*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. *Tentang Perseroan Terbatas*.
- Whitten, Jeffrey L dan Bentley, Lonnie D, 2007, *System Analysis & Design Methods*, McGraw-Hill Education, New York.